



LLDIKTI
WILAYAH VI



BEST PRACTICE IAPS 4.0

Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0

TIM PENYUSUN

Dr. Lukman, S.T., M.Hum. , LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si. - Universitas Kristen Satya Wacana

Adela Istanto, M.Pd. - Universitas Kristen Satya Wacana

Ricky Reza, S.Ds. - Universitas Kristen Satya Wacana

Siti Nurul Jannah, S.T., M.Eng. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Sri Hartono, S.Kom., M.Kom. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Gandung Sumardi, S.Kom., M.Kom. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Natanael Ruddy Prihastomo S.Sos., M.H. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Mohammad Muhsin, S.Kom. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Donny Indra Purnama Jati, S.Kom. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

Rosa Maharani, S.Pd. - LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VI Jawa Tengah (LLDIKTI Wilayah VI) mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu bentuk fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi yaitu dengan melakukan pendampingan terkait penjaminan mutu eksternal. Wujud dari program ini adalah LLDIKTI Wilayah VI memberikan asistensi dalam pengajuan Akreditasi Program Studi (APS).

Dengan telah terbitnya Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, maka Program Studi dituntut untuk melakukan akreditasi dengan 9 kriteria sesuai dengan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa IAPS 4.0 merupakan instrumen untuk Akreditasi Program Studi yang diselenggarakan oleh BAN-PT. Dua (2) dokumen yang harus dipenuhi pada IAPS 4.0 adalah Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). Sampai tanggal 4 Oktober 2021, dari 1511 Program Studi di LLDIKTI Wilayah VI masih terdapat 258 Program Studi yang belum terakreditasi. Program studi dengan peringkat A: 148, peringkat B: 698, C: 233, Unggul: 12, Baik Sekali: 34, dan Baik: 125.

Bagi 258 Program Studi yang belum terakreditasi tentunya akan menjadi sangat berat ketika harus melakukan akreditasi menggunakan IAPS 4.0 dengan sembilan (9) kriteria. Demikian juga dengan Program Studi yang harus melakukan re-akreditasi, dan Program Studi yang masuk dalam Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (PEPA).

Pemahaman yang komprehensif tentang proses akreditasi dengan menggunakan IAPS 4.0 mutlak sangat diperlukan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) sebagai pihak yang mengusulkannya. Berdasarkan kebutuhan tersebut, LLDIKTI Wilayah VI menerbitkan buku Best Practice IAPS 4.0 yang disusun bersama oleh tim ahli dan tim teknis LLDIKTI Wilayah VI. Tim ini diketuai oleh Dr Lukman ST M.Hum, Sekretaris LLDIKTI Wilayah VI dan beranggotakan Prof. Dr. Intiyas Utami, Adela Istanto, S.Pd, M.Pd, Ricky Reza, S.Ds sebagai tim ahli, serta Siti Nurul Jannah ST M.Eng, Sri Hartono, M.Kom, Gandung Sumardi, M.Kom, Natanael Ruddy Prihastomo, S.Sos M.H, Mohammad Muhsin, S.Kom, Donny Indra Purnama Jati, S.Kom, dan Rosa Maharani, S.Pd sebagai tim teknis.

Buku Best Practice IAPS 4.0 menyajikan berbagai informasi praktis yang dapat dipergunakan oleh Perguruan Tinggi dan UPPS secara khusus dalam proses penyusunan LKPS dan LED. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan Best Practice IAPS 4.0, semoga buku ini memberikan dampak bagi peningkatan kualitas mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Jawa Tengah.

Semarang, November 2021

Kepala LLDIKTI Wilayah VI

Prof. Dr. Ir. Muhammad Zainuri DEA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
BAB 1. PENDAHULUAN.....	7
1.1 PENTINGNYA AKREDITASI.....	7
1.2 FENOMENA SEPUTAR AKREDITASI.....	10
1.3 KETERKAITAN AKREDITASI & SPMI.....	13
1.4 TAHAPAN PENYUSUNAN IAPS 4.0	19
1.5 SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI.....	29
BAB 2. KIAT PENULISAN KONDISI EKSTERNAL DAN PROFIL	33
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL MAKRO	33
2.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL MIKRO	39
2.3 PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	48
BAB 3. KIAT PENGUMPULAN DATA.....	54
3.1 DATA DOSEN	54
3.2 DATA MAHASISWA.....	63
3.3 DOKUMEN YANG SAHIIH	69
BAB 4. KIAT PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI	74
4.1 CARA MENGISI TABEL IAPS 4.0.....	74
4.2 MENGISI TABEL MAHASISWA	74
4.3 MENGISI TABEL DOSEN	76
4.4 MENGISI TABEL KERJASAMA	84
4.5 MENGISI TABEL SURVEY	84
4.6 MENGISI TABEL KEUANGAN	86
4.7 MENGISI TABEL KURIKULUM.....	87
BAB 5. KIAT PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI BERBASIS IAPS 4.0	93
5.1 LATAR BELAKANG	93
5.2 KEBIJAKAN.....	112
5.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	113
5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA & INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	116
5.5 EVALUASI CAPAIAN KINERJA	123
5.6 PENJAMINAN MUTU	126

5.7 KEPUASAN PENGGUNA.....	130
5.8 SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT.....	137
BAB 6. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN.....	145
6.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	145
6.2 ANALISIS SWOT.....	148
6.3 STRATEGI PENGEMBANGAN	151
6.4 PROGRAM KEBERLANJUTAN	153
BAB 7. SERBA-SERBI PENYAJIAN	154
7.1 MENYAJIKAN TABEL YANG INFORMATIF	154
7.2 MENYAJIKAN GAMBAR YANG INFORMATIF.....	155
7.3 MENYUSUN RINGKASAN EKSEKUTIF	157
DAFTAR ISTILAH.....	158
DAFTAR SINGKATAN.....	160

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 PENTINGNYA AKREDITASI

Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020). Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan. Masyarakat yang sudah paham akan pentingnya akreditasi akan memilih perguruan tinggi dan program studi yang bermutu sebagai tempat studi. Apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seseorang tentu ingin mendapatkan yang terbaik. Mulai dari jenis pendidikan, akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi, kurikulum, lingkungan tempat studi, sampai kualitas lulusannya. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk:

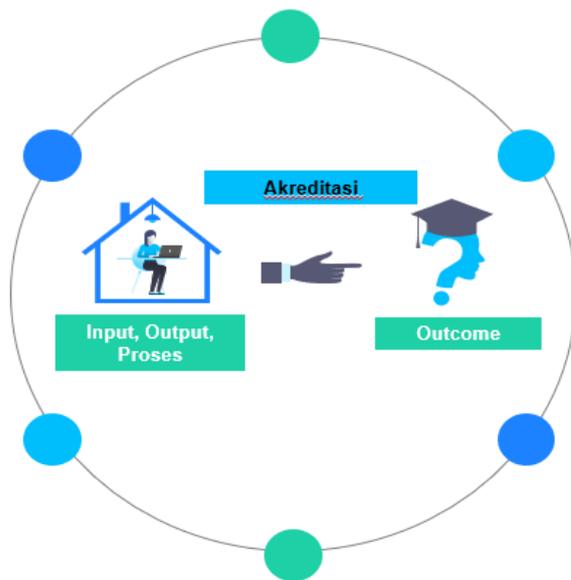
1. menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Oleh karena itu, untuk dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional, sebuah Perguruan Tinggi dituntut untuk terus berupaya mengembangkan dan memperbaiki sistem penjaminan mutunya dengan tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Program studi sebagai lembaga di dalam perguruan tinggi yang melaksanakan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola IPTEK selaras dengan bidang studi yang dikelolanya. Untuk menopang dedikasi dan fungsi tersebut, program studi harus mampu mengatur diri sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu secara berkelanjutan, baik yang berkenaan dengan masukan, proses maupun keluaran program akademik dan layanan yang diberikan kepada masyarakat selaras dengan bidang studi yang dikelolanya.

Perguruan tinggi dan program studi yang sudah terakreditasi berarti telah berhasil memenuhi syarat-syarat dan kriteria penilaian dari BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri. Kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian dipilih untuk melihat kualitas dari perguruan tinggi tersebut. Artinya, kampus yang terakreditasi memiliki pendidikan yang sudah terjamin dari berbagai aspek, karena telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Akreditasi menjadi salah satu pertimbangan ketika seseorang memilih perguruan tinggi dan juga program studi. Melihat hal ini, akreditasi juga bisa dijadikan sebuah motivasi bagi penyelenggara pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitasnya. Nilai akreditasi yang tinggi berarti akan menarik lebih banyak pendaftar/calon mahasiswa, dan akreditasi saat ini menjadi salah satu prasyarat dalam dunia kerja, baik itu instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta. Hal tersebut tentunya berguna untuk perguruan tinggi karena bisa mendapatkan peserta didik berkualitas dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikannya agar mendapatkan output lulusan yang dapat langsung terserap di dunia kerja.



Akreditasi Program Studi dengan jenjang nilai A, B, dan C merupakan penilaian dengan 7 (tujuh) standar, sedangkan penilaian yang telah disesuaikan dengan SN-DIKTI sekarang adalah dengan 9 kriteria (IAPS 4.0) dengan peringkat: Baik, Baik Sekali, dan Unggul. Sejak pertama kali IAPS 4.0 digulirkan oleh BAN-PT, diharapkan seluruh

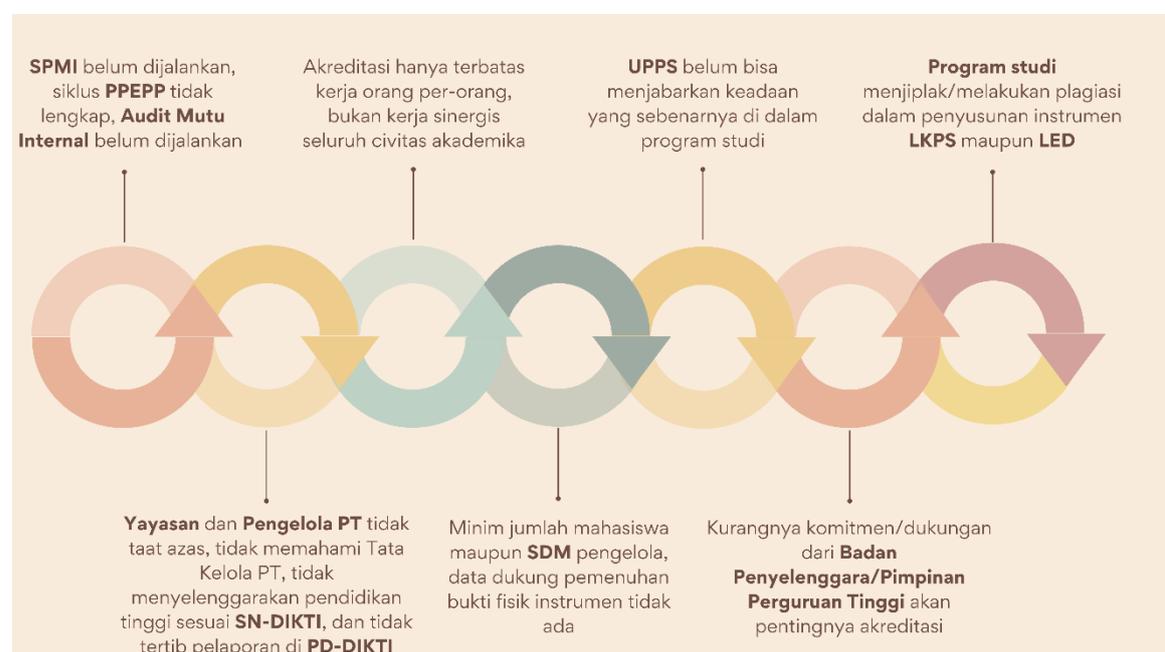
program studi dapat meningkatkan budaya mutu dan mampu mencapai bahkan meningkatkan pencapaian SN-DIKTI. Pencapaian dan pelampauan SN-DIKTI yang diukur dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) melalui IAPS 4.0 akan meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi di Indonesia.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, dan menjaga kepercayaan dari masyarakat yang telah memilih tempat studi, maka program studi harus secara aktif membangun Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Untuk membuktikan bahwa SPMI telah dilaksanakan dengan baik dan benar, program studi akan diasesmen oleh lembaga penjaminan mutu eksternal yaitu BAN-PT maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Dengan SPMI yang diperbaiki secara berkelanjutan, program studi akan mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai penyelenggara program akademik/profesional sesuai dengan bidang studi yang dikelolanya, dan turut serta dalam meningkatkan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan.

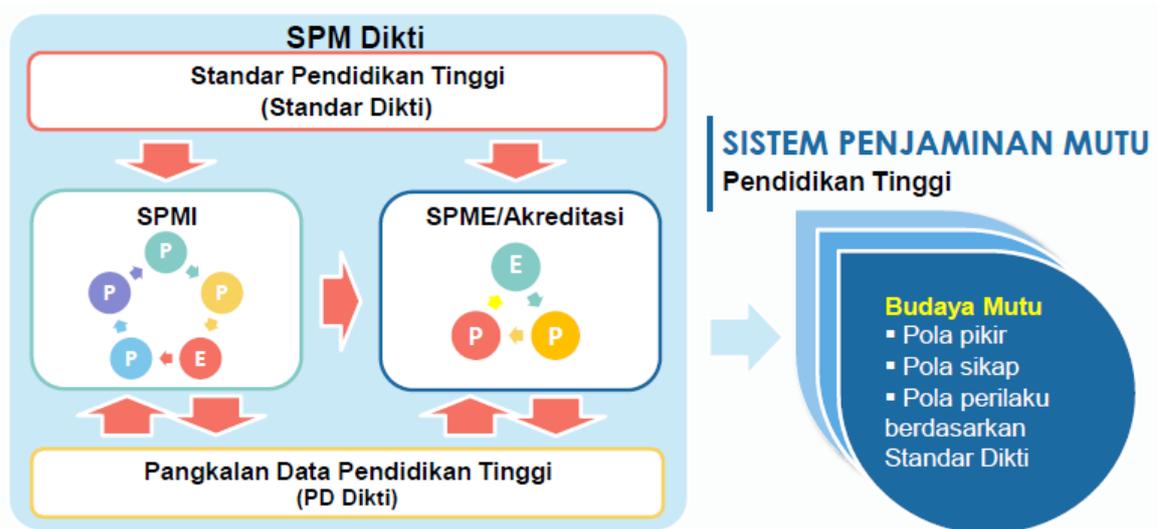
1.2 FENOMENA SEPUTAR AKREDITASI

Dalam pengajuan akreditasi oleh perguruan tinggi, baik itu APT maupun APS sering ditemui permasalahan-permasalahan, fakta di lapangan yang membuat hasil penilaian dari akreditasi tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan, tidak sesuai dengan kriteria, maupun yang mengakibatkan hasil akhir dari pengajuan akreditasi ke laman SAPTO adalah Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP). Akreditasi merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai proses, akreditasi merupakan upaya BAN-PT untuk menilai dan menentukan status kualitas institusi perguruan tinggi maupun program studi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Sebagai hasil, akreditasi merupakan status mutu perguruan tinggi yang diumumkan kepada masyarakat.

Fenomena akreditasi yang dihadapi dan sering timbul dalam proses pelaksanaan akreditasi maupun ketika proses penyusunan akreditasi diantaranya:



Dokumen akreditasi program studi yang dapat diproses harus memenuhi persyaratan awal (eligibilitas) yang ditandai dengan adanya izin yang sah dan berlaku dalam penyelenggaraan program studi dari Kementerian, memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga/statuta dan dokumen-dokumen rencana strategis atau rencana induk pengembangan yang menunjukkan dengan jelas visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, nilai-nilai dasar yang dianut dan berbagai aspek mengenai organisasi dan pengelolaan program studi sarjana, proses pengambilan keputusan penyelenggaraan program, dan sistem penjaminan mutu.



UPPS dalam menjabarkan kondisi di dalam program studi sesuai dengan siklus PPEPP yang mengacu pada pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi dan berbasis Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. SPMI di dalam Perguruan Tinggi harus dapat memastikan siklus tersebut berjalan dengan baik tanpa ada yang terputus di salah satu siklusnya, menanamkan Budaya Mutu yang didasari oleh Pola pikir, Pola sikap, Pola perilaku yang berdasarkan Standar DIKTI.

Menanamkan budaya mutu diawali dari unsur Badan penyelenggara, Pimpinan Perguruan Tinggi, UPPS, hingga seluruh civitas akademika turut serta, bekerja sama, satu visi bahwa akreditasi adalah proses dan hasil. Kepemimpinan yang efektif di dalam perguruan tinggi adalah yang mampu mengarahkan dan

mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Dengan komitmen yang kuat inilah tim penjaminan mutu perguruan tinggi maupun UPPS dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan mampu menjabarkan setiap kondisi yang ada di program studi maupun perguruan tinggi seutuhnya.

Tata pamong di dalam perguruan tinggi yang dituangkan di dalam akreditasi salah satunya didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan SOP/prosedur pelaksanaan yang jelas.

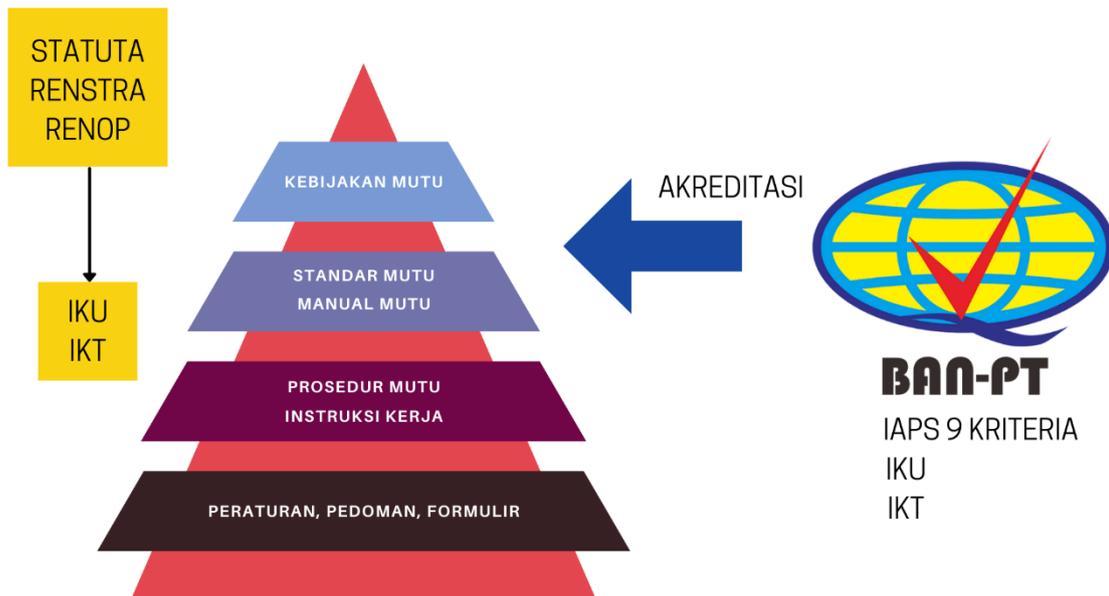
Minimnya jumlah mahasiswa dan SDM terutama untuk perguruan tinggi baru/prodi baru, maupun program studi yang sepi peminat harus menjadi hal utama yang wajib diperhatikan oleh Badan Penyelenggara maupun Pengelola Perguruan Tinggi. Ketika Perguruan Tinggi baru dengan program studi yang masih terakreditasi minimal, maka kunci keberlanjutannya adalah pada saat 2 tahun pertama setelah menerima mahasiswa. Dimana program studi baru akan melakukan akreditasi untuk pertama kali dengan minimnya jumlah mahasiswa dan dosen yang belum berkinerja maksimal. Pada 5 tahun pertama sejak awal berdiri, badan penyelenggara sebaiknya dapat berkomitmen terkait dengan dana operasional maupun bakal calon mahasiswa bagi program studi baru. Jika seluruh elemen di dalam perguruan tinggi maupun program studi sudah bersinergi dalam menjalankan budaya mutu, maka seluruh proses di dalam akreditasi akan terlewati dengan baik.

1.3 KETERKAITAN AKREDITASI & SPMI

Akreditasi atau Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPMI) adalah suatu proses yang sistematis untuk menilai ketercapaian prodi atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI). Apabila diibaratkan, akreditasi adalah pemeriksaan kesehatan, maka SPMI adalah semua sistem di dalam tubuh manusia yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Sistem dalam tubuh manusia terdiri dari berbagai organ yang harus sehat dengan semua indikator kesehatan yang ada (denyut jantung, tensi, suhu tubuh, dll). Dalam SPMI, organ adalah semua komponen di Perguruan Tinggi, antara lain: organ Pimpinan, organ Fakultas, organ Prodi, organ Perpustakaan, organ Sistem Informasi, organ Sarana Prasarana dan lain sebagainya. Semua organ berjalan untuk mencapai SNDIKTI. Sistem yang menghubungkan semua organ untuk mencapai SNDIKTI inilah yang disebut SPMI. Jika SPMI berjalan lancar, maka semua organ dapat terjamin kesehatannya.

SPMI akan dinilai oleh pihak eksternal atau Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Kesehatan organ tubuh di institusi akan dinilai oleh asesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau dari Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Penilaian oleh asesor BAN-PT / LAM berpedoman pada matriks penilaian BAN-PT yang bisa diakses oleh institusi melalui laman <https://www.banpt.or.id/>.

Dalam penyusunan akreditasi tidak terlepas dari Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Semua kriteria IAPS 4.0 memuat komponen SPMI. Hal-hal yang menjadi perhatian ketika menyiapkan akreditasi antara lain: 1) adanya organ pelaksana penjaminan mutu; 2) dokumen mutu yang lengkap dan tersistem; 3) pelaksanaan AMI yang berkelanjutan; 4) penyusunan dokumen akreditasi tidak dilaksanakan mendadak namun dalam aktivitas operasional melalui siklus PPEPP; 5) tidak membebankan penyusunan dokumen akreditasi pada beberapa orang saja, melainkan oleh tim yang melibatkan pimpinan, dosen, mahasiswa dan tendik.



Gambar 1.1 Hubungan SPMI dan Akreditasi

Untuk memahami SPMI dan akreditasi, dapat dilihat bagan piramida mutu di Gambar 1.1. Piramida mutu merupakan hirarki dokumen penjaminan mutu yang terdiri dari; 1) Kebijakan Mutu; 2) Standar Mutu; 3) Prosedur Mutu dan Instruksi Kerja; 4) Formulir. Hal yang perlu diperhatikan adalah kesesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang diukur oleh IAPS 4.0 perlu disinkronisasi dengan Indikator pada SPMI dan Rencana Strategis maupun Rencana Operasional Prodi/Upps. Dengan adanya IKU dan IKT Prodi yang selaras dengan IKU dan IKT yang diukur oleh IAPS 4.0, maka akan mempermudah ketercapaian Sndikti.

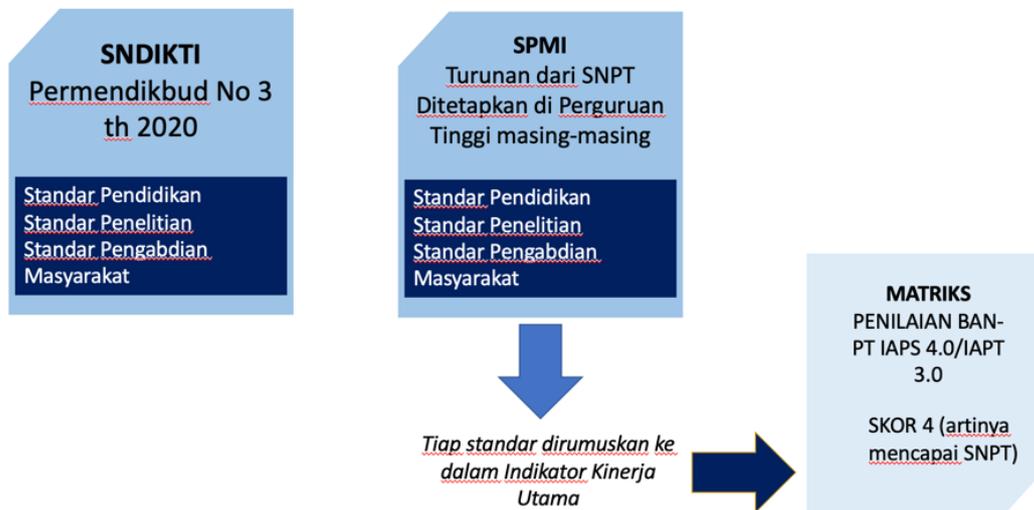
Pertanyaan yang sering muncul adalah: **Bagaimana menentukan Indikator Kinerja Utama?** Cara menelusuri IKU adalah dengan mencermati Sndikti (Permendikbud No.3 tahun 2020) dan merumuskan IKU dan IKT pada SPMI yang “TERUKUR”. Ukuran IKU dapat mengacu pada Matriks Penilaian IAPS 4.0.

BEST PRACTICE IAPS 4.0

The screenshot shows the BAN-PT website interface. The navigation menu includes: Home, Tentang Kami, **Prosedur dan Instrumen**, Data Akreditasi, Peraturan, Galeri, Publikasi, and Survey. The main content area displays a list of documents under the 'Prosedur dan Instrumen' category. A red bracket highlights a list of attachments including: Perban-Instrumen Akreditasi Program Studi, Lampiran 1-IAPS Naskah Akademik, Lampiran 2-IAPS Kriteria dan Prosedur, Lampiran 3-IAPS Panduan Penyusunan LED, Lampiran 4-IAPS Panduan Penyusunan LKPS (docx), Lampiran 4-IAPS Panduan Penyusunan LKPS (pdf), Lampiran 5-IAPS Pedoman Penilaian, Lampiran 6a-IAPS Matriks Penilaian Program Sarjana, Lampiran 6b-IAPS Matriks Penilaian Program Magister, Lampiran 6c-IAPS Matriks Penilaian Program Doktor, Lampiran 6d-IAPS Matriks Penilaian Program Diploma Tiga, Lampiran 6e-IAPS Matriks Penilaian Program Sarjana Terapan, Lampiran 6f-IAPS Matriks Penilaian Program Magister Terapan, Lampiran 6g-IAPS Naskah Akademik Program Doktor Terapan, and Lampiran 7-IAPS Pedoman Asesmen Lapangan. A blue arrow points from a box labeled 'Sumber acuan IKU' to this list.

Sumber acuan IKU

MENELUSURI INDIKATOR KINERJA UTAMA



Contoh:

SNDIKTI (IAPS 4.0)	IKU di SPMI	IKU di RENOP
Standar Hasil Pembelajaran Kriteria Luaran (C.9)	Standar Hasil Pembelajaran	Program Peningkatan Kualitas Lulusan

SNDIKTI (IAPS 4.0)	IKU di SPMI	IKU di RENOP
<p>IKU</p> <p>Masa studi mahasiswa: Rerata: 4 tahun</p> <p>Indeks Prestasi Mahasiswa Rerata: 2,00</p>	<p>IKU</p> <p>Masa studi mahasiswa lulusan adalah 4 tahun</p> <p>Indeks Prestasi Mahasiswa Rerata: 2,50</p>	<p>IKU</p> <p>Masa studi mahasiswa lulusan: rerata adalah 4 tahun</p> <p>Indeks Prestasi Mahasiswa Rerata: 2,50</p>

IKU dapat berupa skor kuantitatif, maupun pernyataan yang kualitatif. Berikut ini adalah contoh IKU yang kualitatif namun diukur dengan instrumen BAN-PT.

Cermati Matriks Penilaian IAPS 4.0 (Contoh pada Program S1):

SKOR IAPS	4	3	2	1	0	
16 C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

SNDIKTI (IAPS 4.0)	IKU di SPMI	IKU di RENOP
<p>C.3 Kemahasiswaan</p> <p>IKU</p> <p>1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat</p>	<p>Standar Hasil Pembelajaran</p> <p>IKU</p> <p>1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat</p>	<p>Program Peningkatan Kualitas Lulusan</p> <p>IKU</p> <p>1. Ketersediaan layanan kemahasiswaan bidang penalaran, minat dan bakat berupa kegiatan Olahraga, Seni, dan pecinta alam.</p>

SNDIKTI (IAPS 4.0)	IKU di SPMI	IKU di RENOP
<p>2. Ketersediaan layanan kesejahteraan berupa bimbingan konseling</p> <p>3. Ketersediaan layanan kesejahteraan bidang layanan beasiswa</p> <p>4. Ketersediaan layanan kesehatan</p> <p>5. Ketersediaan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan</p>	<p>2. Ketersediaan layanan kesejahteraan berupa bimbingan konseling</p> <p>3. Ketersediaan layanan kesejahteraan bidang beasiswa</p> <p>4. Ketersediaan layanan kesehatan</p> <p>5. Ketersediaan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan</p>	<p>2. Ketersediaan layanan kesejahteraan berupa bimbingan konseling yaitu: a) tersedia sistem layanan bimbingan konseling di universitas, b) terlaksana kegiatan pembimbingan akademik rutin setiap awal dan tengah semester;</p> <p>3. Ketersediaan layanan kesejahteraan bidang beasiswa: a) tersedia 10 jenis beasiswa dari perusahaan; b) tersalurkan beasiswa sebanyak 100% dari total yang direncanakan.</p> <p>4. Ketersediaan layanan kesehatan: a) tersedia poliklinik untuk mahasiswa secara gratis; b) tersedia asuransi kesehatan untuk mahasiswa; c) terlaksana cek kesehatan gratis setiap tahun.</p> <p>5. Ketersediaan layanan bimbingan karir dan kewirausahaan: a) tersedia unit usaha mahasiswa; b) terlaksana job carrier setiap tahun; c) terlaksana pelatihan menyusun CV setiap tahun.</p>

Bagaimana dengan IKT? IKT dirumuskan sebagai keunikan prodi dan menunjukkan pelampauan dari SNDIKTI. Hal-hal yang tidak diukur di SNDIKTI (Matriks penilaian BAN-PT) menjadi IKT. Berikut adalah contoh IKT.

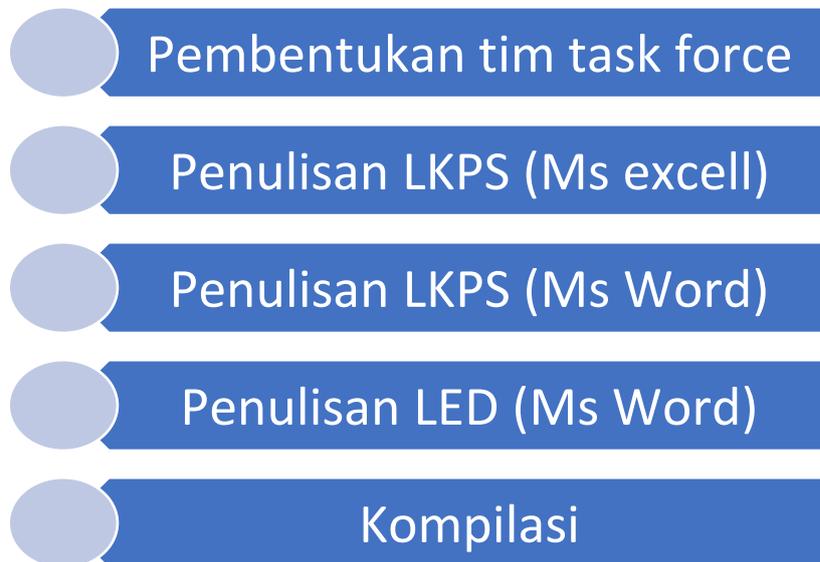
SNDIKTI (IAPS 4.0)	IKT di SPMI		Indikator di RENOP
Kriteria Pendidikan (C.6) <i>IKT</i> Dirumuskan sendiri oleh insitusi dengan mengacu pada SPMI	Standar Pembelajaran <i>IKT</i> Skor TOEFL lulusan S1: 450	Hasil Skor TOEFL lulusan S1: 450	Program Pelatihan Bahasa Inggris untuk TOEFL di semester akhir <i>IKT</i> Skor TOEFL lulusan S1: 450

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- Mohon pernyataan standar (24 SNDIKTI dan Standar Tambahan) dirumuskan dalam Buku SPMI Institusi dengan mengacu pada SN-DIKTI.
- Setiap butir pernyataan standar diturunkan dalam IKU.
- IKU dinyatakan terukur dengan mengacu pada matriks penilaian BAN-PT sesuai dengan jenjang Pendidikan.
- IKU pada SPMI dan SNDIKTI digunakan sebagai acuan ketercapaian kinerja prodi/PT.
- IKU yang menjadi keunikan Prodi tercantum dalam IKT.

1.4 TAHAPAN PENYUSUNAN IAPS 4.0

Dalam menyusun IAPS 4.0 tahapan yang perlu dipersiapkan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.



A. Tahap Pembentukan Tim Task Force

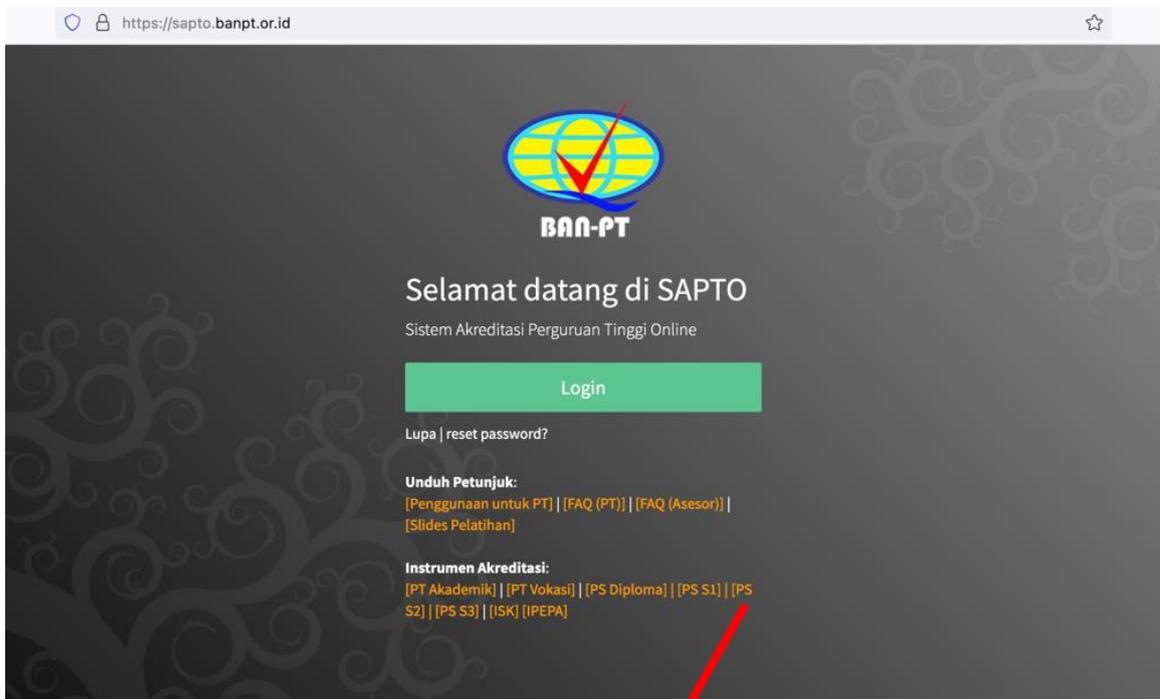
Perlu diperhatikan bahwa tim task force sesuai dengan panduan LED adalah melibatkan pejabat struktural, dosen, tendik, mahasiswa dan alumni. Dalam penyusunan IAPS 4.0 perlu keterlibatan semua organ dalam institusi. Dalam LED, keterlibatan tim akan dituliskan dan perannya dengan lengkap. Untuk itu, perlu dituliskan dengan lengkap tupoksi masing-masing bagian dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Pimpinan.

LAKUKAN		JANGAN LAKUKAN	
Tim Task Force		Tim Task Force	
1. Ka UPPS		1. Ka UPPS	
2. Sekretaris UPPS		2. Sekretaris UPPS	
3. Dosen: a. Nama: b. Nama:		3. Dosen: a. Nama: b. Nama:	

LAKUKAN 	JANGAN LAKUKAN 
4. Kepala Biro a. Biro Administrasi Akademik b. Biro Akuntansi dan Keuangan c. dll	-
5. Alumni/Lulusan	-
6. Pengguna	-
7. Mitra	-
8. Mahasiswa	-

B. Tahap Penulisan LKPS (Ms Excell)

LKPS (Ms Excell) dapat diunduh di laman <https://sapto.banpt.or.id/> dan perlu dicermati bahwa file excell yang diunduh tidak boleh dirubah formatnya. Berikut adalah laman untuk mengunduh file LKPS dalam format Ms. Excell.



https://sapto.banpt.or.id

BAN-PT

Selamat datang di SAPTO
Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online

Login

Lupa | reset password?

Unduh Petunjuk:
[Penggunaan untuk PT] | [FAQ (PT)] | [FAQ (Asesor)] | [Slides Pelatihan]

Instrumen Akreditasi:
[PT Akademik] | [PT Vokasi] | [PS Diploma] | [PS S1] | [PS S2] | [PS S3] | [ISK] | [IPEPA]

**Unduh File Excell LKPS.
Mohon perhatikan jenjang
program studi.**

C. Tahap Penulisan LKPS (Ms Word)

Pada tahap ini, tim taskforce perlu mencermati hal-hal yang menjadi syarat penulisan LED seperti yang tercantum di Panduan LED BAN-PT. Format Ms Word dapat diakses melalui laman https://www.banpt.or.id/?page_id=35

Insinyur		
Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan jarak Jauh - Program Sarjana	Buku 6 - Matriks Penilaian Akreditasi PSPJJ Sarjana	Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan jarak jauh - Program Sarjana
Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur	Matriks Penilaian APSPPI	Matriks Penilaian Akreditasi Program Studi Program Profesi Insinyur
Instrumen Akreditasi Program Studi	APS9	<ul style="list-style-type: none"> Perban-Instrumen Akreditasi Program Studi Lampiran 1-IAPS Naskah Akademik Lampiran 2-IAPS Kriteria dan Prosedur Lampiran 3-IAPS Panduan Penyusunan LED Lampiran 4-IAPS Panduan Penyusunan LKPS (docx) Lampiran 4-IAPS Panduan Penyusunan LKPS (pdf) Lampiran 5-IAPS Pedoman Penilaian Lampiran 6a-IAPS Matriks Penilaian Program Sarjana Lampiran 6b-IAPS Matriks Penilaian Program Magister Lampiran 6c-IAPS Matriks Penilaian Program Doktor Lampiran 6d-IAPS Matriks Penilaian Program Diploma Tiga Lampiran 6e-IAPS Matriks Penilaian Program Sarjana Terapan Lampiran 6f-IAPS Matriks Penilaian Program Magister Terapan Lampiran 6g-IAPS Naskah Akademik Program Doktor Terapan Lampiran 7-IAPS Pedoman Asesmen Lapangan

D. Tahap Penulisan LED

Pada tahap penulisan LED, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Tim selalu mencermati panduan dan matriks penilaian sesuai jenjang Program (D3/S1/S2/Doktor). Mohon dipahami dan diikuti panduan teknis penulisan LED.

LAMPIRAN 2: PETUNJUK PENULISAN

1. Struktur laporan mengikuti Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri.
2. Ukuran kertas: A4.
3. Jenis dan ukuran huruf: Arial 11.
4. Spasi: 1,15.
5. Jumlah halaman maksimum = 150, dengan rincian sebagai berikut.

Bagian	Jumlah Halaman
Identitas Perguruan Tinggi	Tidak dihitung
Identitas Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri	
Kata Pengantar	
Ringkasan Eksekutif	Maks. 5
BAB I. PENDAHULUAN	Maks. 10
A. Dasar Penyusunan	
B. Tim Penyusun dan Tanggungjawabnya	
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri	
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	Maks. 10
A. Kondisi Eksternal	
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	Maks. 10
C. Kriteria	Dibatasi oleh jumlah halaman maksimum
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	
BAB III. PENUTUP	Maks. 2
Jumlah halaman	Maks. 150

2. Tim perlu mengumpulkan dokumen pendukung (*soft copy*) dan disimpan secara sistematis (dapat berupa link *google drive*).
3. Dipersilakan menambahkan foto dan gambar yang relevan.
4. Data pendukung dapat dituliskan dalam bentuk link *google drive*.
5. Mohon konsisten dalam menuliskan cara mengevaluasi ketercapaian IKU dan IKT antar kriteria.
6. Sajikan dengan Bahasa yang lugas dan tidak normatif.
7. Dilarang melakukan *copy-paste* dari instrumen prodi lain. Apabila dalam satu UPPS mengirimkan IAPS dalam waktu yang mendekati sama, maka dimungkinkan terjadi penjelasan yang mirip. Hal ini dapat dimaklumi karena berada dalam satu naungan UPPS.

E. Kompilasi

Pada tahap kompilasi, yang perlu diperhatikan adalah mengecek konsistensi istilah, merapikan tata letak dan tertib pada batas halaman. Hal-hal yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian antara data di LKPS dengan data di LED.

PANDUAN PENULISAN BAB I

Dengan mengacu pada Panduan LED halaman 13, tim diminta mengisi 3 hal yaitu:

A. Dasar Penyusunan; B. Tim Penyusunan dan Tanggung Jawab dan C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED.

A. Dasar Penyusunan

Bagian ini berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri di perguruan tinggi yang di dalamnya termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, UPPS harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan perguruan tinggi.



Telusuri Kata Kunci yaitu tujuan, kebijakan, keterkaitan LED dan Rencana Pengembangan

Kebijakan artinya yang disajikan adalah semua Surat Keputusan yang ditetapkan oleh Rektor/Direktur tentang penyusunan evaluasi diri. Bentuk evaluasi diri bisa bermacam-macam antara lain dalam mekanisme Audit Mutu Internal, atau penyusunan laporan kerja tahunan/semesteran, maupun laporan lain yang berisi evaluasi ketercapaian program kerja. **Tujuan penyusunan LED** antara lain adalah untuk menilai kesesuaian program kerja dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi UPPS. **Tujuan penyusunan LED** yang lain adalah untuk Evaluasi Diri ketercapaian SNDIKTI melalui mekanisme Audit Mutu Internal. **Keterkaitan LED dengan Rencana Pengembangan Perguruan Tinggi** antara lain untuk menilai ketercapaian indikator kinerja Program Kerja dan Visi Misi, untuk menilai ketercapaian SNDIKTI (jika tujuannya AMI). Laporan Evaluasi Diri disajikan setiap tahun dan diskusikan dalam Rapat Kerja UPPS yaitu pada tanggal XXXXXX. *Catatan penting: sajikan eksplisit dengan contoh tanggal dan tempat kegiatan dilaksanakan.*

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Pada bagian ini UPPS harus dapat menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk di dalamnya keterlibatan berbagai unit, para pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.

Bukti formal tim Penyusun LED adalah SK pembentukan tim penyusun. Deskripsi tugas menyesuaikan dengan tugas per bidang secara rinci.

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Bagian ini harus memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan UPPS, yang disertai dengan jadwal kerja tim yang jelas.

Identifikasi Kata Kunci



- A. Mekanisme Pengumpulan Data dan Informasi
- B. Verifikasi dan Validasi Data
- C. Pengecekan Konsistensi Data
- D. Analisis Data
- E. Identifikasi Akar Masalah
- F. Penetapan Strategi Pengembangan yang mengacu pada Rencana Pengembangan UPPS
- G. Jadwal Kerja Tim yang Jelas

Mekanisme Pengumpulan Data dan Informasi

1. Aspek yang dipaparkan adalah prosedur pengumpulan data dan informasi. Penjelasan dimohon lugas dan lebih eksplisit. Mohon tidak terjebak pada penjelasan yang terlalu berputar-putar.

**JANGAN DICONTOH**

1. Ketua dibantu dengan wakil ketua, sekretaris dan wakil sekretaris Tim Penyusun Borang Akreditasi Prodi maupun laporan Evaluasi Diri Prodi menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas masing-masing koordinator per standar serta menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan borang Akreditasi Prodi maupun laporan Evaluasi Diri Prodi.
2. Koordinator masing-masing standar bersama-sama dengan anggotanya dibantu dengan Tim IT, sesuai dengan wewenangnya masing-masing melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan baik borang akreditasi prodi maupun laporan evaluasi diri prodi.
3. Data dan Informasi yang telah dikumpulkan sebagaimana dimaksud dalam butir 1(satu) merupakan dasar bagi pengisian format-format Borang Akreditasi. Data dan informasi yang telah terkumpul maupun format-format Borang Akreditasi BAN-PT yang telah terisi disajikan sebagai bahan bagi penyusunan setiap komponen evaluasi diri.
4. Setelah dilakukan pembagian tugas untuk menguraikan komponen evaluasi diri diantara anggota Tim Evaluasi Diri Prodi, maka sesuai dengan pembagian tugas yang telah disepakati diantara Koordinator dan para anggota Tim Evaluasi Diri Prodi diuraikandan dideskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (SWOT).
5. Masing-masing komponen evaluasi diri yang telah diuraikan dan dideskripsikan dengan memaparkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap komponen evaluasi diri untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, perbaikan atau pengembangan sekolah tinggi.
6. Menyusun laporan evaluasi diri dengan format dan sistematika mulai dari kata pengantar, rangkuman eksekutif, susunan tim evaluasi diri serta deskripsi tugasnya, daftar isi, deskripsi SWOT setiap komponen evaluasi diri, analisis SWOT yang merujuk pada deskripsi SWOT setiap komponen evaluasi diri, mengumpulkan sumber-sumber yang digunakan dalam proses dan pelaporan evaluasi diri, serta mengumpulkan data atau dokumen pendukung laporan evaluasi diri.

CONTOH DISARANKAN



A. Mekanisme Pengumpulan Data dan Informasi

Data mahasiswa diperoleh dari sistem PDDIKTI yang diakses oleh operator kampus. Data dosen berupa SK Mengajar diperoleh dari Sistem Akademik (SIKAD) atau dari sumber lain yang relevan. Data dosen berupa jurnal penelitian diperoleh dari perpustakaan atau Sistem Informasi Riset Insitusi. Data lain berupa data keuangan diperoleh dari Sistem Keuangan Institusi, data IPK mahasiswa diperoleh dari SIKAD. Data lulusan berupa survey kepuasan pelanggan diperoleh dari tracer study. *Penjelasan data lain dapat ditambahkan dengan menyebutkan sumbernya.*

Informasi berupa olahan data pencapaian IKU diperoleh dari Hasil Audit Mutu Internal. Data pencapaian IKT diperoleh melalui Rapat Evaluasi antara Kaprodi dengan Dosen. *Penjelasan lain dapat ditambahkan menyesuaikan kondisi di insitusi masing-masing.*

B. Verifikasi dan Validasi Data

Verifikasi dan validasi data keuangan dilakukan dengan membandingkan data dari Sistem Akuntansi dan Keuangan dengan data mahasiswa aktif dan pembayaran yang dilakukan. Data ditelusuri oleh Tim Task Force dan kemudian dilakukan perhitungan Dana Operasional Pendidikan dan lain sebagainya. Verifikasi dan Validasi dilakukan oleh Pembantu Rektor II (tergantung pada jenis datanya). *Verifikasi dan validasi data yang lain menyesuaikan jenis datanya.*

C. Pengecekan Konsistensi Data

Konsistensi data dilakukan dengan mencocokkan data PDDIKTI dengan data SIKAD untuk data mahasiswa dan data dosen. Konsistensi antara data mahasiswa masuk dengan mahasiswa lulusan dilakukan oleh Tim Task Force yaitu bidang A. *Konsistensi data yang lain dapat menyesuaikan dengan kondisi datanya.*

D. Analisis Data

Data survey dianalisis setelah disajikan perhitungan validitas dan reliabilitas dengan SPSS. Data hasil masukan kurikulum dari pakar dan pengguna alumni diperoleh melalui forum FGD dan dianalisis dengan menjabarkan masukan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dirumuskan. *Contoh lain tergantung pada jenis data dan tujuan dari analisis data.*

E. Identifikasi Akar Masalah

Identifikasi akar masalah ditentukan melalui mekanisme Audit Mutu Internal per tahun, dengan komponen 9 kriteria sesuai IAPS. 4.0. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan yang dievaluasi ketercapaiannya dan ditelusuri masalah dan akar masalahnya. Pada tahun 20x1 dilakukan AMI dan diperoleh masalah dan akar masalah sebagai berikut:

Indikator	Masalah	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Visi dan Misi	80% dosen tetap program studi (DTPS) UPPS masih memiliki jabatan fungsional akademik Asisten Ahli.	Belum adanya Rencana Pengembangan Dosen yang menyusun	UPPS menyusun Rencana Pengembangan Dosen pada tahun 20X2 yang berisi program peningkatan Jabatan Fungsional Akademik.
Pendidikan	Kurikulum MBKM yang dilaksanakan baru terbatas pada kuliah pada program studi lain dalam kampus.	Belum ada kerjasama dengan Perguruan Tinggi lain terkait MBKM.	UPPS mengusulkan kepada Pembantu Rektor Bidang Kerjasama dan Pembantu Rektor I bidang akademik untuk melakukan kerjasama dengan institusi lain dalam MBKM.

Catatan: perlu diberikan contoh meskipun tidak detail semua indikator. Mohon tidak menggunakan Bahasa jurnalistik dan berputar-putar sehingga tidak menjawab kata kunci yang dimaksud.



CONTOH TIDAK DISARANKAN

Laporan evaluasi diri merupakan bentuk potret wajah suatu institusi yang mampu memperlihatkan sisi baik dan sisi buruk sehingga berdasarkan hal itu maka bisa dilakukan usaha-usaha perbaikan, demikian juga dengan institusi pendidikan tinggi, agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diinginkan dunia kerja, perguruan tinggi dituntut untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan pendidikannya. Salah satu siklus yang harus dijalani untuk melaksanakan hal itu adalah menempuh proses akreditasi program studi oleh BAN-PT. Banyak pihak menganggap bahwa proses akreditasi adalah kegiatan administrasi yang sifatnya rutinitas dalam periode waktu tertentu, padahal sesungguhnya jauh lebih dalam lagi sebagai upaya melihat ke dalam, merefleksikan diri, melakukan kajian sudah ada dimana kita saat ini, dan mau kemana perahu program studi akan dibawa.

F. Penetapan Strategi Pengembangan yang mengacu pada Rencana Pengembangan UPPS

Strategi pengembangan dilakukan tiap kriteria dengan mengacu pada Renstra UPPS. Strategi dirumuskan berdasarkan proses evaluasi diri (melalui AMI maupun evaluasi rutin rapat kerja/rakor). Strategi yang dirumuskan juga mengacu pada tahapan Rencana Strategis UPPS yang selaras dengan Universitas. *Penjelasan berikutnya disesuaikan dengan contoh per kriteria atau per komponen.*

Contoh:

Contoh

Strategi jangka panjang ditetapkan dengan mengacu pada Renstra UPPS (Renstra FAK 2021-2026). Setiap tahun dilaksanakan evaluasi ketercapaian program kerja dalam forum Raker UPPS. Pada tahun 2018 dilaksanakan kegiatan Raker tanggal XX XX XXXX di Kota Semarang dan diperoleh hasil evaluasi serta strategi untuk:

- a. Penguatan Sumber Daya Manusia
 - b. Perbaikan kurikulum terkait MBKM
- dst

Pada tahun 2019 dilaksanakan kegiatan... pada tanggal... dan diperoleh hasil evaluasi serta strategi...

Catatan: mohon setiap penjelasan disertai contoh, menyebutkan waktu dan strategi yang dirumuskan.

1.5 SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI

Syarat perlu peringkat akreditasi perlu diperhatikan oleh UPPS untuk memastikan semua komponen terpenuhi. Panduan Penilaian BAN-PT (halaman 14-15) menjelaskan nilai akreditasi, status akreditasi dan peringkat akreditasi sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Akreditasi, Status Akreditasi, dan Peringkat Terakreditasi

No.	Nilai Akreditasi	Syarat Perlu Terakreditasi ¹⁾	Syarat Perlu Peringkat		Status	Peringkat
			Unggul ²⁾	Baik Sekali ³⁾		
1	$NA \geq 361$	V	V	-	Terakreditasi	Unggul
2	$NA \geq 361$	V	X	-		Baik Sekali
3	$301 \leq NA < 361$	V	-	V		Baik Sekali
4	$301 \leq NA < 361$	V	-	X		Baik
5	$200 \leq NA < 301$	V	-	-		Baik
6	$NA \geq 200$	X	V / X	V / X	Tidak	-
7	$NA < 200$	V / X	-	-	Terakreditasi	-

Keterangan:

¹⁾ V = memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Terakreditasi.

²⁾ V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Unggul.

³⁾ V = memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali, X = tidak memenuhi Syarat Perlu Peringkat Baik Sekali.

Dengan IAPS 4.0 maka perlu diperhatikan syarat perlu peringkat dan tidak hanya jumlah skor saja. Syarat Perlu Terakreditasi diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

Program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Mutu Internal, akademik dan non akademik) 2,0.
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTSPS 2,0.
3. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) 2,0.

Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Penjaminan Mutu (keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, akademik dan non akademik) 2,0.
2. Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS 2,0.
3. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS 2,0.
4. Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) 2,0.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka program studi tidak terakreditasi.

Program Diploma Tiga:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,5.
2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu 3,5.
3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja 3,5.

Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,5.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,5.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu 3,5.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja 3,5.

Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,5.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir 3,0.

Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,5.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir 3,25. Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi program studi akan ditetapkan menjadi Baik Sekali.

Syarat Perlu Peringkat diberlakukan pada beberapa butir penilaian yang menunjukkan keunggulan program studi pada peringkat Baik Sekali, yaitu:

Program Diploma Tiga:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,0.
2. Skor butir penilaian Waktu Tunggu 3,0.
3. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja 3,0

Program Sarjana/Sarjana Terapan:

1. Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,0.
2. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,0.
3. Skor butir penilaian Waktu Tunggu 3,0.
4. Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja 3,0.

Program Magister/Magister Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,0.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir 2,5

Program Doktor/Doktor Terapan:

1. Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) 3,0.
2. Skor butir penilaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir 2,75.

Jika satu atau lebih butir penilaian tidak terpenuhi, maka peringkat terakreditasi perguruan tinggi akan ditetapkan menjadi Baik.

Dengan mencermati syarat perlu terakreditasi dan syarat perlu peringkat akreditasi, maka diharapkan UPPS lebih cermat dalam menyusun Program Kerja dan menetapkan IKU dan IKT yang mendukung pencapaian syarat tersebut.

BAB 2. KIAT PENULISAN KONDISI EKSTERNAL DAN PROFIL

Dalam menuliskan kondisi eksternal, penulis LED dapat membagi ke dalam 2 (dua) bagian besar, yaitu lingkungan eksternal yang bersifat makro dan lingkungan eksternal yang bersifat mikro. Setiap bagian kemudian dibagi kembali menjadi beberapa subtopik bahasan sesuai dengan apa yang diminta oleh Panduan Penyusunan LED.

2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL MAKRO

Dalam menuliskan kondisi lingkungan eksternal makro, perlu dipastikan bahwa aspek-aspek penjelasan yang diminta pada Panduan Penyusunan LED dapat dipenuhi semua. Penulisan kondisi lingkungan makro dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

Analisis lingkungan eksternal makro:

1. Aspek politik

- Tuliskan situasi-situasi politik yang mempengaruhi kebijakan internal UPPS
- Tuliskan kontribusi UPPS dalam bidang politik, baik dalam skala nasional atau regional
- Tuliskan bahwa situasi politik menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan dalam penentuan strategi pengembangan lembaga.

2. Aspek ekonomi

- Tuliskan bagaimana UPPS memandang kondisi ekonomi nasional
- Tuliskan kontribusi UPPS dalam bidang ekonomi
- Tuliskan bagaimana UPPS merespon kondisi ekonomi melalui aktivitas tridharmanya

3. Aspek kebijakan

- Tuliskan kebijakan yang mempengaruhi pengelolaan dan kebijakan internal UPPS
- Tuliskan bagaimana respon UPPS terhadap kebijakan-kebijakan yang sudah dituliskan
- Tambahkan contoh kegiatan nyata yang sudah dilakukan

4. Aspek sosial

- Tuliskan bagaimana UPPS memandang kondisi sosial masyarakat
- Tuliskan bagaimana bentuk respon UPPS terhadap isu sosial yang sudah dituliskan
- Tambahkan contoh kegiatan yang sudah dilakukan

5. Aspek budaya

- Tuliskan fenomena-fenomena budaya yang ada di sekitar UPPS
- Tuliskan bagaimana UPPS merespon fenomena-fenomena budaya yang dituliskan
- Tambahkan contoh-contoh kegiatan nyata yang sudah dilakukan

6. Aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

- Tuliskan bagaimana UPPS memandang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Tuliskan bagaimana respon UPPS terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
- Tambahkan contoh-contoh kegiatan nyata yang sudah dilakukan

Contoh penulisan kondisi lingkungan eksternal makro yang memenuhi semua komponen yang diminta oleh Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Analisis lingkungan eksternal makro:

1. Aspek politik

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia secara tegas diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu pasal 29 termasuk Amandemennya. Pendidikan menjadi tanggung jawab dan kewajiban negara dan didukung oleh seluruh rakyatnya. Namun hingga saat ini implementasi amanat tersebut belum sepenuhnya dapat dilaksanakan dalam bidang pendidikan, bahkan dirasakan masih sangat jauh dari yang dicita-citakan. Meskipun dari sisi pendanaan tahun 2009 pemerintah telah menargetkan anggaran 20% dari APBN. Setelah pelaksanaan otonomi pendidikan sebagai konsekuensi pelaksanaan otonomi daerah maka pengelolaan pendidikan tidak lagi sentralisasi dari pusat. Saat ini peran pemerintah daerah untuk memajukan pendidikannya menjadi sangat terbuka meskipun masing-masing daerah memiliki kesulitan baik masalah sumber daya manusia maupun minimnya dana pendidikan.

Fakultas ABC berkontribusi aktif di lembaga pemerintahan dari pusat dan di daerah. Pada saat pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pada tahun 2019, Fakultas ABC turut mengawal proses pemilihan tersebut. Fakultas ABC dan Ikatan Keluarga Alumni Fakultas ABC mengadakan Focus Group Discussion di Kampus Fakultas ABC dengan tema "Peran Perguruan Tinggi dan Alumni dalam Mengawal Pilres dan Pileg 2019". Fakultas ABC telah melahirkan alumni-alumni yang telah berkiprah dan berkontribusi bagi bangsa dan negara dalam bidang pemerintahan.

Fakultas ABC merespon situasi politik nasional dengan mengimplementasikan beberapa strategi yang secara umum antara lain dengan selalu melakukan update terhadap ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Selain itu, Fakultas ABC juga merespon perkembangan politik nasional dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan isu politik nasional serta melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM yang berhubungan dengan perkembangan politik nasional tanpa keluar dari peta jalan penelitian Fakultas ABC.

2. Aspek ekonomi

Pada pertemuan puncak ke-9 di Bali, para pemimpin negara anggota mendeklarasikan kesepakatannya untuk membentuk ASEAN Economic Community (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA adalah bentuk integrasi ekonomi regional yang direncanakan untuk dicapai pada tahun 2025. Tujuan yang paling utama adalah menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi, yang mana terjadi arus barang, jasa, investasi dan tenaga terampil yang bebas serta aliran modal yang lebih bebas. ASEAN diharapkan akan menjadi sebuah wilayah yang stabil, sejahtera, dan kompetitif dengan perkembangan ekonomi yang merata, kemiskinan yang berkurang, dan sosio ekonomi yang beragam.

Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, Fakultas ABC merespon perkembangan internasional tersebut dengan melakukan kerja sama dengan organisasi-organisasi ekonomi dan industri baik secara nasional maupun internasional. Kerja sama dengan KADIN dan HIPMI merupakan beberapa contoh kerjasama nasional. Pada tahun 2020, Prodi ABC juga akhirnya bergabung ke Fakultas ABC yang memiliki jaringan kerja sama secara intensif dengan dunia kerja, seperti dengan perbankan di Indonesia seperti BNI, BRI, Bank Mandiri, dan OJK.

Untuk mempersiapkan generasi muda untuk siap menghadapi perkembangan ekonomi internasional, melalui kerjasama Program Double Degree antara Fakultas ABC dengan Universitas XXX, Australia, membuka Program Double Degree untuk Bachelor of Business. Fakultas ABC sebagai bagian dari Universitas ABC juga tergabung dalam Program SEA-Teacher dan SEA-Tvet, yaitu Program dari SEAMEO, di antaranya adalah students exchange dan international internship, dimana mahasiswa Fakultas ABC akan belajar ke luar negeri. Salah satu tujuannya adalah untuk mempelajari perkembangan ekonomi internasional yang berdampak ke perekonomian nasional.

3. Aspek kebijakan

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 ayat 2 yang menyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak, mulia dan ketrampilan. Kemudian dengan dasar kebijakan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang mengatur bagaimana seharusnya sebuah lembaga pendidikan tinggi dikelola. Respon Fakultas ABC terhadap Permendikbud No. 3 Tahun 2020 diwujudkan dalam proses penjaminan mutu internalnya. Dokumen SPMI Fakultas ABC yang sebelumnya menggunakan dasar Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi kemudian dimutakhirkan berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020.

Fakultas ABC aktif merespon kebijakan perguruan tinggi dengan mengeluarkan dasar hukum/legalitas pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas ABC, dimana dapat dilihat dari SK Rektor No. 123 tahun 2020 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Bebas Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Fakultas ABC Tahun 2020-2025; SK. Rektor No. 234 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM); SK. Rektor No. 345 tahun 2020 tentang Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Belajar Fakultas ABC. Program merdeka belajar kampus merdeka direncanakan, didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala di Fakultas ABC. Program ini merupakan bentuk respon nyata Fakultas ABC terhadap kebijakan pemerintah sekaligus sebagai bukti bahwa Fakultas ABC menjadi mitra pemerintah dalam setiap implementasi kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Republik Indonesia.

4. Aspek sosial

Salah satu tujuan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah untuk meningkatkan investasi asing di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indonesia yang juga akan membuka arus perdagangan barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara di Asia Tenggara. Dalam kesepakatan tersebut terdapat lima hal yang tidak boleh dibatasi peredarannya di seluruh negara ASEAN termasuk Indonesia, yaitu Arus barang, Arus jasa, Arus modal, Arus investasi, dan Arus tenaga kerja terlatih. Kondisi ini tentu saja berdampak pada perubahan sosial kemasyarakatan di Indonesia karena adanya interaksi antar bangsa. Melalui UPPK, yang merupakan lembaga yang bertugas melestarikan dan mengejewantahkan nilai-nilai filosofis, spiritual, sosialogi dan kukltural fakultas dalam visi, misi, tujuan, motto dan nilai-nilai Fakultas serta bertanggung jawab pada pembentukan karakter lulusan.

Untuk mengembangkan karakter mahasiswa Fakultas ABC, selain melalui pelayanan UPPK, Fakultas ABC juga menjalin kerja sama dengan IYF, sebuah lembaga kerjasama yang bergerak pada bidang pembentukan karakter generasi muda dari Jerman. Kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan pendidikan karakter, yang berlandaskan nilai-nilai sosial yang luhur. Para pengajar dari IYF melakukan seminar/webinar dan pimpinan Fakultas ABC juga melakukan kunjungan ke beberapa negara untuk mengikuti beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan karakter generasi muda. Semua itu adalah beberapa contoh bagaimana Fakultas ABC terlibat aktif mempersiapkan generasi muda untuk siap menghadapi perubahan sosial di tingkat nasional maupun internasional.

5. Aspek budaya

Kampus Fakultas ABC dapat dikatakan sebagai miniatur Indonesia, dimana mahasiswa-mahasiswanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Tentu saja ini dampak memberikan dampak positif tapi juga dapat memberikan dampak negatif bagi mereka yang tidak siap menghadapi perubahan budaya. Mahasiswa baru di Fakultas ABC dibekali dengan berbagai program kegiatan yang menyangkut pengenalan kampus, akademik maupun kegiatan non akademik. Dari sisi pengembangan karakter dilakukan melalui pembelajaran etika, dan terintegrasi di dalam kurikulum, yang juga mengajarkan tentang softskill seperti komunikasi.

Erat kaitannya dengan perubahan sosial budaya, pemahaman budaya perlu menjadi dasar pembelajaran untuk para mahasiswa. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan oleh Fakultas ABC, yaitu International Day, yang mendatangkan para pembicara dari mancanegara dan berbagi pengalaman budaya internasional. Kunjungan mahasiswa dari Jepang dan Korea, khususnya ke Fakultas ABC untuk bertukar pembelajaran di bidang sosial budaya. Dosen-dosen Fakultas ABC juga pada saat melakukan study lanjut ke luar negeri seperti ke Amerika, Eropa, Asia, selain menambah keilmuan juga belajar tentang budaya di negara-negara tersebut. Hal ini sangat penting pada saat mereka melakukan pembelajaran karena telah memiliki wawasan internasional. Program Studi ABC memiliki berbagai program kegiatan yang melibatkan unsur pengembangan budaya dan bahasa.

6. Aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Globalisasi memberikan pengaruh kepada banyak aspek, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era global, melalui kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, akan memudahkan dalam menjangkau mahasiswa dari berbagai negara. Konsekuensinya, lembaga pendidikan tidak hanya mendapatkan pengakuan, tetapi apakah diakui secara internasional dengan menampilkan keunggulan dari lembaga tersebut, termasuk di dalamnya kurikulum, penelitian, jurnal, kegiatan kemahasiswaan dll yang dapat diakses secara luas. Fakultas ABC merespon perkembangan teknologi dan system informasi dengan melakukan berbagai pengembangan system informasi yang diintegrasikan sehingga menghasilkan satu system informasi terintegrasi yang dapat membantu Fakultas ABC dalam melakukan pengelolaan data sehingga setiap data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan terjamin kredibilitasnya. Fakultas ABC terus berkomitmen merespon perkembangan teknolog dan system informasi juga dengan melakukan digitalisasi pada system kerjanya.

Globalisasi memudahkan calon mahasiswa asing untuk datang dan mengikuti studi di Fakultas ABC sehingga membuka peluang kerja sama internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Fakultas ABC untuk mengembangkan kerja sama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri. Fakultas ABC memiliki beberapa partner kerja sama internasional, seperti dengan Lembaga ABC yang telah melakukan beberapa kegiatan workshop tentang media komunikasi. Kerja sama dengan Lembaga BCD yang dilakukan dengan melaksanakan pembinaan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri. Perkembangan teknologi saat ini juga sangat berpengaruh di berbagai bidang pendidikan. Para dosen Fakultas ABC juga melakukan penelitian mengenai perkembangan teknologi sesuai dengan keilmuannya dan telah dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional, maupun jurnal-jurnal internasional.

Hal yang harus dihindari dalam penulisan bagian lingkungan eksternal secara makro adalah memberikan penjelasan secara konseptual tanpa didukung dengan data, informasi dan argumen yang kuat. Selain itu, dalam menuliskan analisis, tidak disarankan menuliskan definisi-definisi konsep yang idealnya telah diketahui oleh pembaca secara umum, terlebih oleh asesor.

Contoh penulisan bagian lingkungan eksternal makro yang kurang sesuai dengan Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Indonesia sebagai negara tropis dengan potensi biodiversitas dan bonus demografi penduduk memiliki peluang dan tantangan dalam upaya untuk menjadi salah satu negara maju pada tahun 2045, yaitu 100 tahun setelah Proklamasi Kemerdekaan RI 1945. Kemajuan yang hendak dicapai adalah menjadi salah satu negara maju di dunia yang perekonomiannya tidak hanya berdasarkan sumber daya hayati (SDH), tetapi didukung dengan pembangunan industri yang ramah terhadap lingkungan hayati (LH), dan pembangunan yang digerakkan oleh profesional muda yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki keterampilan yang relevan sesuai dengan dunia kerja. Dalam kurun waktu 2020 – 2045 pemerintah dan segenap pemangku kepentingan, termasuk dalam hal ini perguruan tinggi, berupaya merumuskan dan mencapai target nasional tersebut sesuai bidang masing-masing. Enam bidang terkait lingkungan eksternal adalah bidang politik, ekonomi, kebijakan, sosial, pendidikan, budaya dan IPTEK.

Pemerintah memiliki rencana strategis dalam bidang pendidikan yaitu memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis pada SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas serta kemampuan IPTEK; dan mewujudkan manusia Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif. Tema unggulan dalam renstra pendidikan nasional adalah meningkatkan daya saing nasional dan internasional. Peluang dan tantangan Indonesia dalam bidang politik adalah ketahanan pangan dan pembangunan sumber daya manusia (SDM). Suatu Negara dapat menjadi Negara maju apabila didukung oleh SDM unggul. Kondisi eksternal antara lain adalah agribisnis, revolusi industri 4.0 dan pembangunan maritim. Letak geografis Indonesia menjadi potensi pembangunan maritim. Sementara itu, penyebaran penduduk di daerah kepulauan haruslah didukung oleh kemajuan agribisnis dan revolusi industri 4.0.

Ini adalah peluang eksternal makro yang digunakan Fakultas ABC dalam menetapkan kebijakan internal.

2.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL MIKRO

Dalam menuliskan kondisi lingkungan eksternal mikro, perlu dipastikan bahwa aspek-aspek penjelasan yang diminta pada Panduan Penyusunan LED dapat dipenuhi semua. Penulisan kondisi lingkungan mikro dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

Analisis lingkungan eksternal mikro

1. Aspek pesaing

- Tuliskan bagaimana peta persaingan UPPS dan PS sejenis di sekitar wilayah
- Tuliskan bagaimana UPPS merespon persaingan

2. Aspek pengguna lulusan

- Tuliskan apa saja yang diharapkan pengguna lulusan dari lulusan
- Tuliskan bagaimana UPPS dan PS merespon harapan pengguna lulusan

3. Aspek sumber calon mahasiswa

- Tuliskan segmentasi, target dan posisi UPPS di pasar calon mahasiswa
- Tuliskan upaya-upaya yang dilakukan UPPS untuk menarik minat calon mahasiswa

4. Aspek sumber calon dosen

- Tuliskan gambaran umum bagaimana kebutuhan dosen di UPPS dan PS
- Tuliskan bagaimana upaya UPPS dan PS memenuhi kebutuhan dosen

5. Aspek sumber tenaga kependidikan

- Tuliskan gambaran umum bagaimana kebutuhan tenaga kependidikan di UPPS dan PS
- Tuliskan bagaimana upaya UPPS dan PS memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan.

6. Aspek e-learning

- Tuliskan bagaimana perkembangan E-Learning yang dihadapi UPPS dan PS
- Tuliskan bagaimana UPPS dan PS merespon perkembangan E-Learning

7. Aspek Pendidikan jarak jauh

- Tuliskan pandangan UPPS dan PS terkait perkembangan PJJ
- Tuliskan bagaimana UPPS dan PS merespon perkembangan PJJ

8. Aspek Open Course Ware

- Tuliskan pandangan UPPS dan PS tentang perkembangan OCW
- Tuliskan bagaimana UPPS dan PS merespon perkembangan OCW

9. Aspek kebutuhan dunia usaha/industry dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

- Tuliskan bagaimana perkembangan dunia usaha/industry dan masyarakat, mitra, dan aliansi terkait dengan capaian pembelajaran lulusan PS dan disiplin ilmu inti UPPS
- Tuliskan bagaimana respon UPPS dan PS dalam merespon perkembangan dunia usaha/industry dan masyarakat, mitra, dan aliansi

Contoh penulisan kondisi lingkungan eksternal mikro yang memenuhi semua komponen yang diminta oleh Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Analisis Lingkungan Eksternal Mikro

1. Aspek pesaing

Dalam menjaring mahasiswa, Perguruan Tinggi di Indonesia, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Luar Negeri, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antarperguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat. Akibatnya, minat masyarakat untuk belajar pada perguruan tinggi swasta cenderung berkurang. Secara tata kota, Universitas ABC berada di kawasan Jakarta Pusat dekat dengan lokasi Universitas Unggul Lainnya. Universitas ABC, dimana Fakultas ABC ada di dalamnya melakukan penjaringan mahasiswa baru dari siswa SMA/SMK Kelas XII di semester ganjil, dengan jalur prestasi atau kerja sama/MoU dengan sekolah-sekolah SMA, pameran produk unggulan fakultas, konsultasi studi guna membangun trust masyarakat dan upaya promosi yang masif. Dengan melakukan peningkatan layanan kemahasiswaan Fakultas ABC serta pengembangan kegiatan kewirausahaan yang berpeluang meningkatkan brand image Universitas ABC secara umum dan Fakultas ABC secara khusus, juga pengembangan kegiatan Tutorial Etika dan Service Learning dalam pembentukan karakter, serta pengukuran kegiatan yang dapat dimasukkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) guna menumbuhkan budaya akademik bagi mahasiswa.

Dari sisi segmentasi pasar, Fakultas ABC mengambil segmen pada calon mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan prestasi pada jenjang SMA pada tingkatan menengah ke atas. Target pasarnya adalah pada masyarakat yang tinggal di wilayah Jakarta dan Sekitarnya. Selain itu, Fakultas ABC juga melaksanakan strategi dengan tetap membuka pendaftaran mahasiswa baru hingga 1 bulan setelah penerimaan mahasiswa pada universitas negeri ditutup. Hal ini dilakukan karena tren pendaftaran di Fakultas ABC selalu meningkat setelah masa penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri selesai dilaksanakan.

2. Aspek pengguna lulusan

Pengguna lulusan Program Studi ABC secara khusus dan Fakultas ABC secara umum adalah lembaga pendidikan dasar dan menengah. Selain itu, pengguna lulusan juga datang dari kalangan lembaga pendidikan nonformal. Tuntutan dari pengguna lulusan adalah dapat memperoleh tenaga kerja berupa tenaga pengajar yang kompeten secara professional dan juga memiliki karakteristik sebagai pendidik yang mampu memberikan pengaruh positif kepada anak didiknya.

Fakultas ABC, terutama Program Studi ABC melaksanakan beberapa strategi yang ditujukan untuk memenuhi tuntutan dari pengguna lulusan. Program studi ABC melaksanakan pembelajaran yang ditujukan untuk membekali mahasiswanya dengan kompetensi professional, pedagogic, sosial dan individual yang mampu mendukung kinerjanya setelah lulus dari pendidikan S1. Fakultas ABC mengambil porsi dalam pengembangan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui program-program non kurikuler yang dibiayai dan difasilitasi penuh melalui pelaksanaan program-program pelatihan, workshop, pendidikan kepemimpinan dan juga kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.

3. Aspek sumber calon mahasiswa

Berdasarkan data yang dirilis oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, terdapat lebih dari 1 (satu) juta lulusan SMA yang di provinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Hal ini merupakan satu indikator penting dalam proses penetapan kebijakan promosi lembaga Universitas ABC, terutama Fakultas ABC yang selama ini memperoleh mahasiswa dari wilayah tersebut. Sumber calon mahasiswa Fakultas ABC berasal dari daerah pinggiran Kota Jakarta dan yang dari luar daerah seperti Nias, Papua dan Mentawai. Calon mahasiswa mendapat kesempatan kuliah melalui pemberian beasiswa dari kerja sama dengan pemerintah daerah dan kontribusi dari alumni. Fakultas ABC juga memiliki mahasiswa internasional dari Timor Leste, Korea dan Jepang. Saat ini Fakultas ABC sudah memiliki Program Double Degree dengan Universitas ABC, Australia. Prospek kerja sama Double Degree dengan BCD Vocational University, China untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, dalam tahap finalisasi MoU, dan pada tahun 2021 akan resmi dibuka. Fakultas ABC mengambil segmen pada calon mahasiswa dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Target pasarnya adalah pada masyarakat di wilayah Jakarta dan Sekitarnya.

Fakultas ABC melakukan penjaringan mahasiswa baru dari siswa SMA/SMK Kelas XII di semester ganjil, dengan jalur prestasi atau kerja sama/MoU dengan sekolah-sekolah SMA, pameran produk unggulan fakultas, konsultasi studi guna membangun trust masyarakat dan upaya promosi yang masif. Fakultas ABC juga melaksanakan strategi dengan tetap membuka pendaftaran mahasiswa baru hingga 1 bulan setelah penerimaan mahasiswa pada universitas negeri ditutup. Hal ini dilakukan karena tren pendaftaran di Fakultas ABC selalu meningkat setelah masa penerimaan mahasiswa di perguruan tinggi negeri selesai dilaksanakan.

4. Aspek sumber calon dosen

Kemendikbudristek meluncurkan program SISTER yang sangat besar manfaatnya bagi Fakultas ABC pada tahun 2017 lalu. Program ini bertujuan mendukung peningkatan mutu kinerja dosen berbasis portofolio. Bersamaan dengan peningkatan kinerjanya, setiap dosen dapat mengembangkan karirnya dengan cara memperoleh jabatan akademik yang lebih tinggi. Arah pengembangan SDM ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi oleh pemerintah sejalan dengan kebutuhan internal Fakultas ABC untuk mengembangkan SDM-nya, khususnya para dosen tetap. Kemendikbudristek pun mengambil langkah untuk mengelola data dosen di Indonesia yang sangat besar tersebut, dengan tujuan memperoleh manfaatnya secara berkelanjutan. IAPS 4.0 juga menuntut adanya syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh program studi untuk memperoleh predikat tertentu, terutama dari sisi jumlah dosen bergelar akademik doktor dan jabatan fungsional akademik minimal lecturer.

Fakultas ABC merespon kebutuhan dosen dengan cara merekrut dosen yang secara akademik telah sesuai dengan kompensasi inti program studi yang dikelolanya. Hal ini akan mempermudah proses pengembangan karir dosen, terutama dari sisi jabatan fungsional akademik, sehingga semua karya yang dihasilkan akan relevan dengan keilmuan program studi dan dapat dipakainya pada akreditasi. Selain itu, Fakultas ABC juga melaksanakan pengembangan SDM melalui program studi lanjut S3 bagi dosen dan pemberian beasiswa S2 kepada mahasiswa berprestasi dan memenuhi syarat untuk dapat menjadi dosen di Fakultas ABC.

5. Aspek sumber tenaga kependidikan

Kebutuhan tenaga kependidikan saat ini di Fakultas ABC terkait dengan kebutuhan akan tenaga administrasi, tenaga teknis teknologi dan informasi serta tenaga laboran. Kebutuhan tenaga pustakawan telah dipenuhi secara kelembagaan oleh Universitas ABC. Kebutuhan akan administrator yang baik berhubungan dengan proses pendokumentasian dokumen-dokumen mutu untuk proses persiapan akreditasi. Sementara itu kebutuhan tenaga teknis ditujukan untuk memenuhi kebutuhan teknis dalam proses pendampingan dosen-dosen dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media-media TI. Kebutuhan tenaga laboran merupakan kebutuhan yang muncul seiring dengan pengembangan laboratorium yang dilaksanakan oleh Fakultas ABC.

Fakultas ABC terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kependidikan yang profesional dan mampu membantu meningkatkan kinerja lembaga. Upaya yang dilakukan oleh Fakultas ABC dalam memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan adalah dengan merekrut 3 tenaga berkualifikasi TI, merekrut 3 laboran yang kualifikasi akademiknya sesuai dengan jenis laboratorium, serta memberikan pendidikan nonformal tambahan kepada 4 tenaga administrasi melalui kursus dan workshop untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pendokumentasian dokumen.

6. Aspek e-learning

Perpustakaan Universitas ABC yang juga digunakan oleh Fakultas ABC saat ini memiliki akreditasi A dan memiliki ketersediaan sarana dan prasarana perpustakaan seperti: literatur mutakhir, buku-buku, jurnal, buku elektronik, repositori/koleksi serta Ruang baca, Audio visual dan Ruang pameran, Terbangunnya sistem database perpustakaan terkini. Kebutuhan akan E-Learning yang mudah digunakan seiring dengan penerapan pembelajaran daring di era pandemi. Oleh karena itu, Perpustakaan Universitas ABC mengembangkan Sistem Perpustakaan Digital (e-library); menyediakan Database Perpustakaan; membuat digitalisasi koleksi dan Repository skripsi dan tesis; Kelas Literasi Perpustakaan, dan memiliki Taman Baca Virtual.

Pengembangan E-Learning dilakukan Universitas ABC dengan mengembangkan Sistem Informasi Pembelajaran. Semua pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring, didesain dan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan berbagai media seperti zoom meeting dan google meet. Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan oleh Fakultas ABC saat ini melalui metode Blended Learning. Bukan hanya pada bidang Pendidikan, program mentoring dosen yang sedang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan pembelajaran juga dilakukan secara daring.

7. Aspek Pendidikan jarak jauh

Pembalajaran Jarak Jauh di era pandemi ini dituntut untuk dapat dilaksanakan dengan berbagai produk perkembangan teknologi dan informasi. Penggunaan teknologi dan aplikasi software seperti Microsoft 365 dan aplikasi Zoom memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi juga dapat dilakukan melalui penggunaan aplikasi tersebut dengan didukung infrastruktur yang baik. Pembelajaran jarak jauh ini juga membutuhkan kesiapan SDM yang berkompeten untuk memastikan semua SDM yang terlibat telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Melalui Biro SDM, Fakultas ABC melakukan pengembangan sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk siap mendukung program pembelajaran jarak jauh. Kerja sama dengan pihak luar masih cukup terbuka, sehingga dilakukanlah penajakan kerjasama dengan sejumlah lembaga yang bergerak pada pengembangan sistem informasi. Tersedianya sumber-sumber online yang sangat lengkap berupa e-books, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam pelaksanaan penelitian. Seminar/konferensi baik nasional maupun internasional yang tersedia dari instansi dalam dan luar negeri yang dapat dimanfaatkan dosen sebagai pemerolehan informasi terkait dengan topik penelitian terbaru serta sebagai wadah untuk peningkatan karir sebagai dosen dan peneliti. Selain itu, untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, Fakultas ABC juga mengembangkan sistem informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan manajemen pembelajaran secara daring.

8. Aspek Open Course Ware

Perubahan yang terjadi sangat cepat di dalam masyarakat membuat perguruan tinggi memberikan respon melalui program-program yang dapat mendukung maupun memberikan solusi terhadap kebutuhan masyarakat tersebut, misalnya kebutuhan peningkatan penguasaan Bahasa Asing, penguasaan teknologi dan juga penguasaan penggunaan internet. Kebutuhan mahasiswa dan dosen akan sumber literasi informasi juga menuntut Fakultas ABC untuk mengembangkan sejumlah sistem informasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dari luar kampus. Kebutuhan terhadap akses informasi ini juga berhubungan dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan secara global. Dosen juga memiliki kebutuhan untuk dapat mengakses hasil-hasil penelitian pada jurnal-jurnal bereputasi yang aksesnya juga berbayar, sehingga secara kelembagaan Universitas ABC harus memenuhi semua kebutuhan dosen dan mahasiswa agar kinerja pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Hal ini direspon oleh Fakultas ABC dengan mengembangkan Sistem Informasi Pembelajaran untuk dosen dan mahasiswa. Selain itu, Fakultas ABC juga melaksanakan Program Sertifikasi TOEIC, yang mana kegiatan wajib bagi mahasiswa (TOEIC Mapping) dan mahasiswa calon lulusan Fakultas ABC (TOEIC Final). Program ini didesain dengan memberikan pendidikan Bahasa kepada mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing. Fakultas ABC juga memiliki pelayanan pendidikan untuk anak-anak berkebutuhan khusus melalui Program ABC, dibawah kordinasi Unit ABC. Dalam hal penguasaan teknologi, mahasiswa di Fakultas ABC diwajibkan mengikuti program CDR dimana program ini merupakan program pelatihan dasar bagi mahasiswa dalam bidang penggunaan produk-produk teknologi informasi. Selain itu, Fakultas ABC melalui Perpustakaan juga berlangganan jurnal-jurnal internasional.

9. Aspek kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

Perguruan tinggi, yang dalam hal ini Universitas ABC, secara lebih khusus Fakultas ABC wajib memahami bagaimana kebutuhan dan tuntutan dunia industry, masyarakat, mitra dan aliansi. Kebutuhan industry saat ini mengarah pada kebutuhan SDM yang mampu bekerja dan berinteraksi dengan teknologi dan informasi. Masyarakat memiliki beragam masalah yang dalam posisi ini, Fakultas ABC dituntut untuk dapat menjadi mitra dan pendamping bagi masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Keberagaman jenis mitra menuntut adanya kegiatan-kegiatan yang dapat bermanfaat bagi mitra. Jaringan aliansi dan lembaga sejenis juga memiliki visi dan tujuan untuk terus menunjukkan eksistensinya.

Dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, Fakultas ABC melalui Unit Kemahasiswaan dan Alumni melakukan kegiatan tracer study, untuk mendata kontribusi alumni Fakultas ABC di masyarakat serta melakukan survey kebutuhan dan harapan pengguna alumni, terutama para pengguna alumni yang telah bermitra dengan Fakultas ABC.

Dukungan alumni bermanfaat dalam peningkatan peran strategis alumni dalam pengembangan kualitas akademik Fakultas ABC yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dukungan. Komunikasi alumni difasilitasi oleh Fakultas ABC untuk berbagi informasi antara Fakultas ABC dengan para alumni dalam wadah Forum Alumni Fakultas ABC dimana salah satu agendanya adalah untuk terus memberikan input kepada Fakultas ABC terkait kebutuhan dunia usaha dan industry yang terus berkembang. Komunikasi ini dapat dilakuakn secara informal maupun melalui pertemuan formal, seperti lokakarya, dimana tujuannya untuk mencari masukan dari para alumni dan stakeholder eksternal. Fakultas ABC mengagendakan temu alumni akbar pada saat peringatan Dies Natalis atau pada saat-saat tertentu yang dikehendaki oleh organisasi alumni. Tujuannya adalah untuk mendengar masukan-masukan dari alumni terkait kebutuhan d dunia usaha, industry dan masyarakat. Setiap lulusan Fakultas ABC secara otomatis tercatat dalam basis data alumni, sehingga dapat memudahkan utuk melakukan kegiatan dalam berbagai agenda. Alumni sangat berkontribusi dalam memberikan masukan kepada universitas, fakultas dan program studi mengenai kebutuhan masyarakat.

Saat ini Fakultas ABC juga telah mulai merencanakan peningkatan kemampuan entrepreneurship melalui kegiatan PKM serta peningkatan berinovasi melalui PKM yang bekerjasama dengan mitra pada sektor dunia usaha dan industri. Isi PKM berdasarkan hasil penelitian masih tetap dilakukan dengan mempertimbangkan masalah-masalah yang dihadapi pada dunia industry dan masyarakat. Yang berhubungan erat dengan kemampuan entrepreneurship, yang terlibat bukan hanya mahasiswa tetapi juga berkolaborasi dengan masyarakat, organisasi dan pemerintah. Kerja sama Fakultas ABC dengan Tokopedia, Bukalapak, Transmart dan perusahaan-perusahaan lain juga merupakan salah satu contoh upaya dan komitmen Fakultas ABC dalam mempersiapkan para mahasiswa untuk siap terjun ke dunia kerja dan industri.

Sejak berdiri pada tahun 1945, Fakultas ABC sudah memiliki jaringan kerjasama yang cukup luas dengan institusi, dunia industri dan beberapa aliansi, dalam maupun luar negeri, baik swasta maupun pemerintah. Jaringan kerja sama saling menguntungkan dengan berbagai organisasi ini memungkinkan Fakultas ABC untuk meningkatkan kinerja, inovasi dan berbagai nilai tambah lainnya. Arus teknologi dan globalisasi saat ini mengharuskan lembaga melakukan pengembangan jejaring melalui kerja sama, baik nasional maupun internasional. Pada tahun 2018, Fakultas ABC membentuk Unit Kerjasama Kelembagaan untuk melayani dan memfasilitasi kegiatan kerja sama nasional dan internasional. Perlu disadari juga bahwa mitra dan aliansi juga membutuhkan kerja sama untuk pengembangan institusi/organisasinya. Sampai saat ini sudah lebih dari 100 mitra kerja sama nasional dan internasional, baik itu di bidang pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dan akan melaksanakan program-program dan kegiatan bersama dengan Fakultas ABC secara mutualisme atau sama-sama mendapatkan manfaat.

Hal yang harus dihindari dalam penulisan bagian lingkungan eksternal secara mikro adalah memberikan penjelasan secara konseptual tanpa didukung dengan data, informasi dan arguman yang kuat. Selain itu, dalam menuliskan analisis, tidak disarankan menuliskan definisi-definisi konsep yang idealnya telah diketahui oleh pembaca secara umum, terlebih oleh asesor.

Contoh penulisan bagian lingkungan eksternal mikro yang kurang sesuai dengan Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Fakultas ABC saat ini berada di tengah-tengah era dimana aspek eksternal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan institusi pendidikan. Bagi Fakultas ABC, tantangan ini mulai direspon dengan menerapkan kebijakan e-textbook, yaitu kebijakan untuk menggunakan buku teks yang bersifat daring. Buku teks kini tidak lagi perlu dibeli secara fisik melainkan mahasiswa hanya perlu mengunduh buku tersebut dari pranala yang sudah disediakan. Secara biaya, transformasi menuju pembelajaran buku digital ini menghabiskan biaya yang tidak sedikit, namun secara operasional perkuliahan, pengajar dan mahasiswa terbantu dalam sisi efisiensi dan efektivitas karena e-textbook ini dapat terkoneksi dengan kuis daring dan pengumpulan tugas daring, sehingga pengajar hanya tinggal memonitor melalui sistem dan secara langsung dapat disimak oleh mahasiswa. Disamping itu Fakultas ABC pada saat ini sedang mempersiapkan studio hybrid classroom guna menjawab tantangan pendidikan online sekarang ini. Dengan adanya studio hybrid classroom tersebut maka di satu kelas hybrid bisa terdapat 10 mahasiswa yang hadir secara offline dan sisanya melalui online. Menghadapi kondisi eksternal, inovasi merupakan kata kunci nya dengan tetap memperhatikan ketercapaian CPL.

Tantangan lingkungan mikro tidak kalah dilematisnya dengan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan makro. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, maka Fakultas ABC harus mampu mandiri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kemandirian ini meliputi kemandirian finansial, kemandirian kebijakan, dan kemandirian stratejik yang tetap berpedoman kepada kebijakan Kemenristekdikti dan nilai luhur yang ditanamkan oleh pendiri Fakultas ABC. Kondisi lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, open course ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

Banyaknya program studi sejenis di daerah yang sama yang mampu memberikan layanan baik dengan fasilitas lebih baik untuk mengundang minat calon mahasiswa. Pilihan lain yaitu institusi pendidikan tinggi atau ketenagakerjaan yang lebih siap dari segi kemampuan teknis dan kuliah lebih singkat. Adanya lembaga-lembaga pendidikan pada jalur non-formal dan informal yang juga membekali mahasiswanya dengan kemampuan praktis.

Banyak mitra kerja sama yang dapat diajak sebagai pemangku kepentingan untuk membangun bersama institusi pendidikan tinggi bidang bahasa asing. Sumber calon mahasiswa menunjukkan adanya peluang untuk menambah jumlah mahasiswa dari wilayah timur Indonesia terutama dengan pengembangan daerah wisata baru. Sumber daya manusia yang kompeten diperlukan tidak hanya dari jenjang pendidikannya tetapi juga dari kemampuan penguasaan bidang semua bidang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan luaran yang ada. Peningkatan bidang SDM termasuk tenaga kependidikan diharapkan yang sesuai dengan bidang yang ditangani. Bidang-bidang tersebut antara lain administrasi, keuangan, pengarsipan, teknologi informasi dan pemeliharaan sarana prasarana. Penguasaan dan implementasi e-learning harus diupayakan maksimal sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan alur penguasaan sistem digital dalam pendidikan. Aspek-aspek dalam lingkungan mikro yang relevan dapat mempengaruhi eksistensi Fakultas ABC.

2.3 PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Dalam menuliskan bagian profil UPPS, penyusun LED harus memperhatikan komponen apa saja yang diminta oleh Panduan Penyusunan LED. Penulisan bagian ini sebaiknya dilakukan dengan Bahasa yang tegas dan lugas serta mudah dipahami oleh pembaca. Identifikasi komponen profil UPPS sesuai dengan Panduan Penyusunan LED serta apa saja yang harus dituliskan di dalamnya adalah sebagai berikut:

Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Riwayat pendirian dan perkembangan UPPS

- Tuliskan kapan UPPS berdiri
- Deskripsikan latar belakang pendirian UPPS
- Tuliskan dokumen-dokumen formal yang menjadi bukti pendirian UPPS
- Tuliskan perkembangan UPPS mulai dari awal berdiri hingga TS. Perkembangan dapat dijelaskan dengan penjelasan tentang penambahan jumlah program studi, penambahan dosen, penambahan sarana prasarana dan perkembangan lainnya yang bersifat positif

Riwayat pendirian dan perkembangan PS

- Tuliskan kapan PS berdiri
- Deskripsikan latar belakang pendirian PS

- Tuliskan dokumen-dokumen formal yang menjadi bukti pendirian PS
- Tuliskan perkembangan PS mulai dari awal berdiri hingga TS. Perkembangan dapat dijelaskan dengan penjelasan tentang penambahan jumlah dosen, perkembangan jumlah mahasiswa, riwayat peningkatan akreditasi, penambahan sarana prasarana dan perkembangan lainnya yang bersifat positif.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi UPPS

- Tuliskan visi UPPS berpedoman pada dokumen formal yang sah
- Tuliskan dokumen pengesahan UPPS

Misi UPPS

- Tuliskan misi UPPS berpedoman pada dokumen formal yang sah
- Tuliskan dokumen pengesahan misi UPPS

Tujuan UPPS

- Tuliskan tujuan-tujuan UPPS berpedoman pada dokumen formal yang sah
- Tuliskan dokumen pengesahan tujuan UPPS

Strategi UPPS

- Tuliskan strategi UPPS untuk mencapai visinya berpedoman pada dokumen formal yang sah
- Tuliskan dokumen pengesahan Rencana Strategis UPPS

Tata nilai UPPS

- Tuliskan bagaimana tata nilai di UPPS
- Tuliskan dokumen formal yang menjadi acuan nilai di UPPS (contoh: Statuta, Renstra, dll)

Visi Keilmuan PS

- Tuliskan visi keilmuan PS berpedoman pada dokumen formal yang sah
- Tuliskan dokumen formal pengesahan visi keilmuan PS

Misi PS

- Tuliskan misi PS berpedoman pada dokumen formal yang sah
- Tuliskan dokumen formal pengesahan misi keilmuan PS

Tujuan PS

- Tuliskan tujuan-tujuan PS
- Tuliskan dokumen formal pengesahan visi keilmuan PS
- Tuliskan dokumen formal pengesahan tujuan PS

Strategi PS

- Tuliskan strategi PS untuk mencapai visinya berpedoman pada dokumen formal
- Tuliskan dokumen pengesahan Rencana Strategis PS

Tata nilai PS

- Tuliskan bagaimana tata nilai di PS
- Tuliskan dokumen formal yang menjadi acuan nilai di PS

3. Organisasi dan Tata Kerja**Struktur Organisasi UPPS**

- Gambarkan struktur organisasi UPPS
- Tuliskan dokumen formal pengesahan struktur organisasi UPPS
- Deskripsikan fungsi masing-masing bagian struktur secara singkat

Pembagian kerja di UPPS

- Jelaskan tugas setiap bagian pada struktur organisasi UPPS secara singkat
- Jelaskan mekanisme kerja yang berlaku di UPPS dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban program dan kegiatan

4. Mahasiswa dan Lulusan**Data Jumlah Mahasiswa**

- Tuliskan jumlah mahasiswa yang mendaftar, lolos seleksi dan diterima (bisa dalam bentuk tabel/grafik/histogram).
- Tuliskan asal wilayah mahasiswa

Lulusan

- Tuliskan jumlah lulusan dalam 3 tahun terakhir (bisa dalam bentuk grafik/histogram)

Kualitas Masukan

- Deskripsikan bagaimana kualitas input mahasiswa. Dapat dijelaskan dari asal sekolah dan nilai.
- Tuliskan upaya UPPS meningkatkan kualitas input.

Prestasi Monumental Mahasiswa Dan Lulusan

- Tuliskan prestasi-prestasi akademik mahasiswa yang terbaik (skala nasional/internasional)
- Tuliskan prestasi-prestasi nonakademik mahasiswa yang terbaik (skala nasional/internasional)

Kinerja Lulusan

- Tuliskan alumni-alumni yang bekerja pada perusahaan berkelas internasional
- Tuliskan alumni-alumni yang sukses dalam berwirausaha

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan**Jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan)**

- Tuliskan jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademiknya
- Tuliskan jumlah dosen berdasarkan kualifikasi jabatan fungsionalnya
- Tuliskan jumlah keseluruhan dosen tetap dan tidak tetap di UPPS dan PS
- Tuliskan jumlah tenaga kependidikan yang terlibat di pengelolaan UPPS dan PS

Kecukupan dan kinerja SDM (dosen dan tenaga kependidikan)

- Tuliskan jumlah penelitian dosen
- Tuliskan jumlah kegiatan PKM dosen
- Tuliskan jumlah publikasi dosen
- Tuliskan jumlah rekognisi dosen
- Tuliskan jumlah sitasi publikasi dosen
- Tuliskan jumlah karya dosen yang sudah HKI/Paten
- Tuliskan bagaimana kinerja tenaga kependidikan

Prestasi monumental yang dicapai SDM (dosen dan tenaga kependidikan)

- Tuliskan prestasi-prestasi hebat dosen pada bidang tridharma
- Tuliskan prestasi hebat tenaga kependidikan sesuai dengan bidang kerjanya

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**Keuangan**

- Tuliskan secara singkat bagaimana perencanaan, realisasi dan pertanggungjawaban keuangan
- Tuliskan mekanisme keuangan yang berlaku di UPPS
- Tuliskan perolehan dana penelitian pertahun di UPPS dan PS
- Tuliskan perolehan dana PKM pertahun di UPPS dan PS
- Tuliskan berapa dana operasional pendidikan di UPPS dan PS
- Tuliskan berapa dana penelitian per dosen per tahun di UPPS dan PS
- Tuliskan berapa dana PKM per dosen per tahun di UPPS dan PS
- Deskripsikan sumber-sumber pendapatan UPPS dan PS

Sarana dan Prasarana

- Tuliskan sarana dan prasarana unggulan UPPS dan PS
- Tuliskan bagaimana penggunaan sarana prasarana di UPPS dan PS
- Tuliskan bagaimana manajemen pengelolaan sarana prasarana di UPPS dan PS

7. Sistem Penjaminan Mutu**Unsur pelaksana penjaminan mutu**

- Tuliskan unit penjaminan mutu tingkat PT, lengkap dengan SK pembentukan dan tupoksinya
- Tuliskan unit penjaminan mutu tingkat UPPS, lengkap dengan SK pembentukan dan tupoksinya
- Tuliskan unit penjaminan mutu tingkat PS, lengkap dengan SK pembentukan dan tupoksinya

Dokumen SPMI

- Tuliskan dokumen formal pengesahan/penetapan SPMI UPPS
- Tuliskan jumlah standar utama (24 standar SNI/IKTI)
- Tuliskan jumlah dan nama standar tambahan (pelampauan SNI/IKTI)
- Tuliskan jumlah dan nama manual SPMI yang digunakan
- Tuliskan jumlah dan nama prosedur mutu di UPPS

Siklus PPEPP

- Deskripsikan bagaimana penetapan standar SPMI dilakukan di UPPS merujuk manual mutu.
- Deskripsikan bagaimana pelaksanaan standar SPMI dilakukan di UPPS merujuk manual mutu.
- Deskripsikan bagaimana evaluasi standar SPMI dilakukan di UPPS merujuk manual mutu.
- Deskripsikan bagaimana pengendalian standar SPMI dilakukan di UPPS merujuk manual mutu.
- Deskripsikan bagaimana peningkatan standar SPMI dilakukan di UPPS merujuk manual mutu.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Luaran Dosen

- Tuliskan jumlah penelitian dosen
- Tuliskan jumlah PKM dosen
- Tuliskan jumlah publikasi penelitian dan PKM dosen
- Tuliskan jumlah HKI/Paten dosen

Luaran Mahasiswa

- Tuliskan jumlah penelitian mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen
- Tuliskan jumlah PKM mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen
- Tuliskan jumlah publikasi penelitian dan PKM mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen
- Tuliskan jumlah HKI/Paten mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen
- Tuliskan bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan

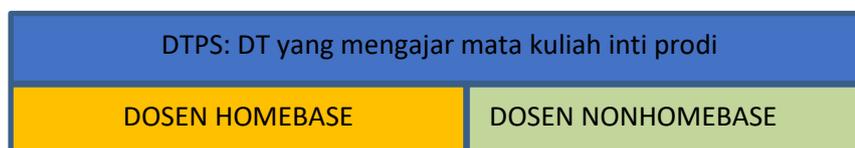
BAB 3. KIAM PENGUMPULAN DATA

Kementerian telah menetapkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi pada laman pddikti.kemdikbud.go.id sebagai sumber data resmi yang dapat dimanfaatkan serta data yang ada dapat digunakan menjadi acuan semua pihak dalam melakukan Pengumpulan data untuk dapat dimanfaatkan berbagai kepentingan.

3.1 DATA DOSEN

Dalam IAPS 4.0 terdapat istilah DTPS (Dosen Tetap Program Studi). Penentuan DTPS akan berdampak pada semua komponen di IAPS yang berkaitan dengan dosen. **DTPS adalah Dosen Tetap Program Studi adalah dosen Perguruan Tinggi yang mengajar mata kuliah inti prodi.** Mata Kuliah Inti Prodi adalah mata kuliah yang membentuk profil lulusan Prodi tersebut. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan DTPS adalah:

1. Dosen Tetap (DT) merupakan dosen tetap Perguruan Tinggi yang memiliki Surat Keputusan Badan Penyelenggara sebagai dosen tetap.
2. Dosen Tetap terdiri dari:
 - a. Dosen homebase yaitu dosen terdaftar di PDDIKTI pada prodi yang sedang mengajukan akreditasi.
 - b. Dosen non homebase yaitu dosen yang terdaftar di PDDIKTI pada prodi yang lain (bukan prodi yang sedang mengajukan akreditasi).
3. Dosen Tetap Program Studi (DTPS) adalah:



4. DTPS akan digunakan untuk menghitung:
 - a. Rasio Dosen: Mahasiswa
 - b. EWMP
 - c. Jumlah penelitian
 - d. Jumlah pengabdian

- e. Jumlah publikasi
- f. Jumlah mahasiswa bimbingan Tugas Akhir
- g. Jumlah dana penelitian
- h. Jumlah dana pengabdian
- i. Rasio Dana Penelitian per dosen
- j. Rasio Dana Pengabdian per dosen

Sebagai catatan: DTSP tidak boleh meminjam dari PT lain.

Berikut ini adalah matriks penilaian DTSP untuk Program Sarjana, dan matriks penilaian DTSP dapat ditelusuri pada matriks penilaian DTSP (<https://www.banpt.or.id/wp-content/uploads/2019/10/Lampiran-6a-PerBAN-PT-5-2019-tentang-IAPS-Matriks-Penilaian-Program-Sarjana.pdf>)

Prodi dapat menentukan DTSP dengan mempertimbangkan bidang keahlian

DPTS yang dapat dilihat dari:

- a. Pendidikan S1/S2/S3
- b. Sertifikasi profesi yang dimiliki
- c. Penelitian dan pengabdian yang dihasilkan
- d. Publikasi yang dihasilkan

Mata kuliah inti prodi mengacu pada dokumen kurikulum yang sudah ditetapkan. Mata Kuliah Umum bukan termasuk mata kuliah inti prodi, sehingga dosen yang mengajar MKU tidak dapat diklasifikasikan sebagai DTSP.

Perhitungan DTSP dengan mengacu matriks penilaian IAPS sebagai berikut.

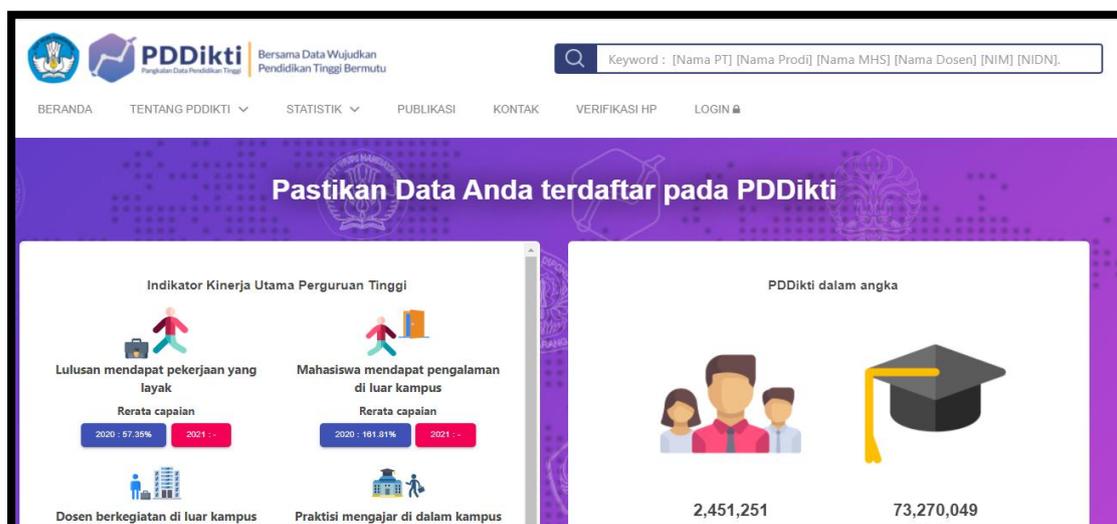
Matriks Penilaian IAPS 4.0 Untuk Sarjana

No	Elemen	Indikator	4	3	2	1	0
17	C.4. Sumber Daya Manusia C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $NDTPS \geq 12$, maka Skor = 4	Jika $3 \leq NDTPS < 12$, maka Skor = $((2 \times NDTPS) + 12) / 9$		Tidak ada skor antara 0 dan 2.	Jika $NDTPS < 3$, maka Skor = 0
			NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
18		Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $PDS3 \geq 50\%$, maka Skor = 4	Jika $PDS3 < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$				
19		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS	Jika $PGBLKL \geq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $PGBLKL < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLKL) / 7)$		Tidak ada Skor kurang dari 2.	
			NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) \times 100\%$				

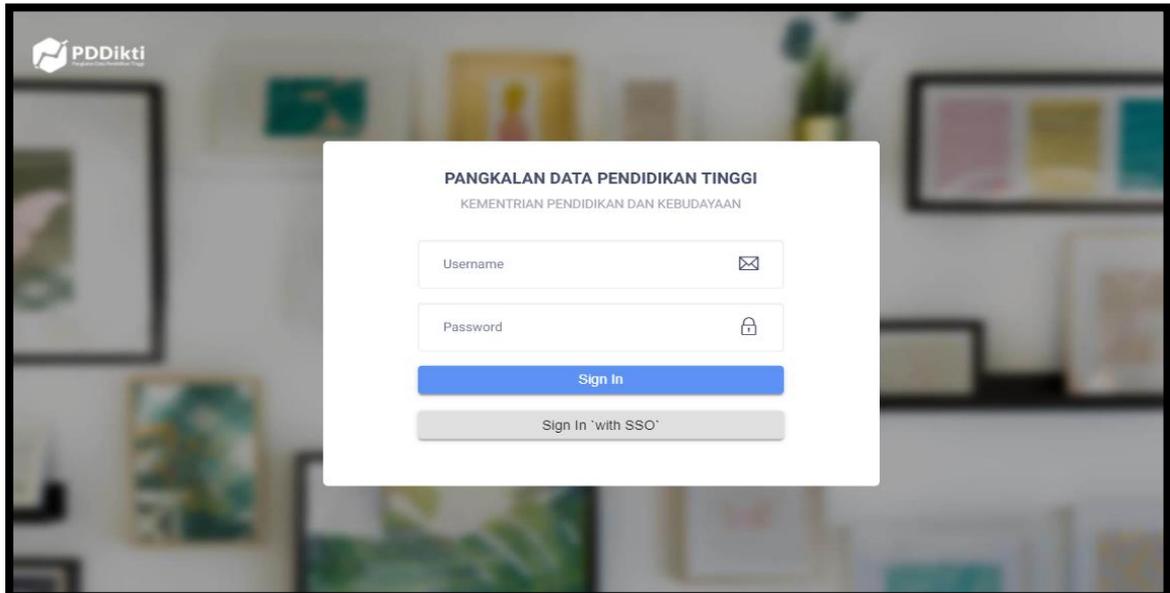
Sumber data DTPS adalah data dosen yang ditransaksikan (dilaporkan) mengajar mata kuliah inti prodi di laman PDDIKTI. Untuk melengkapi data pendukung dosen yang dilaporkan sebagai DTPS adalah:

- SK mengajar Mata Kuliah Inti Prodi.
- Curriculum Vitae Dosen
- SK Jabatan Fungsional
- Sertifikat Pendidikan
- Sertifikat Profesi

Pencarian data dosen mengacu pada laman <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> dengan cara membuka browser dan ketik alamat url pddikti.kemdikbud.go.id maka akan tampil dashboard berikut ini:



selanjutnya klik menu Login dan masukkan username dan password perguruan tinggi yang dimiliki



1. Pencarian data dosen berdasarkan Bidang Ilmu

- a. Pada dashboard utama klik menu **Pendidik - Data Dosen - Pencarian Data Dosen** akan tampil dashboard form sebagai berikut:

- b. Selanjutnya masukkan nama program studi dan bidang ilmu yang akan dicari :

The screenshot shows the 'Data Dosen' search interface with the following search criteria:

- Program Studi: Manajemen S1
- Bidang Ilmu: Manajemen
- Jenjang Pendidikan: Manajemen
- Jabatan Fungsional: Manajemen Syariah
- Ikatan Kerja: Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll)
- Status Aktif: Aktif, Tidak Aktif, CUTI, IJIN BELAJAR, TUGAS DI INSTANSI LAIN, TUGAS BELAJAR
- Kata Kunci: Nama Dosen, NIP, atau NIDN

- c. setelah klik tombol **Cari Dosen** jika kriteria yang dicari ada maka akan tampil data seperti berikut ini :

The screenshot shows the search results for the criteria above. The table displays the following data:

No	Nomor Registrasi	Nama Dosen	Ikatan Kerja	Gelar	Jabatan Akademik	Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi
1			Dosen Tidak Tetap	M.M.S.E	-	S2		Manajemen (S1)
2			Dosen Tetap	M.M.S.E.	Lektor	S2		Manajemen (S1)
3			Dosen Tetap	M.M.S.T	-	S2		Manajemen (S1)
4			Dosen Tetap	S.Pd,M.Pd	Lektor	S2		Manajemen (S1)
5			Dosen Tetap	S.E.J.M.M.	-	S2		Manajemen (S1)
6			Dosen Tetap	M.E.K.,S.E.	-	S2		Manajemen (S1)
7			Dosen Tetap	M.M.S.Kom	Asisten Ahli	S2		Manajemen (S1)
8			Dosen Tetap	S.Kom,M.Si	-	S2		Manajemen (S1)
9			Dosen Tetap	S.E.I.M.M.	-	S2		Manajemen (S1)
10	0615097104	MOHAMAD FUAD	Dosen Tetap	M.M.S.Sos	-	S2	Universitas Selamat Sri	Manajemen (S1)

2. Pencairan data dosen berdasarkan Jenjang Pendidikan

- a. Pada dashboard utama klik menu **Pendidik - Data Dosen - Pencarian Data Dosen** akan tampil dashboard form sebagai berikut :

The screenshot shows the 'Pencarian Data Dosen' form with the following fields and options:

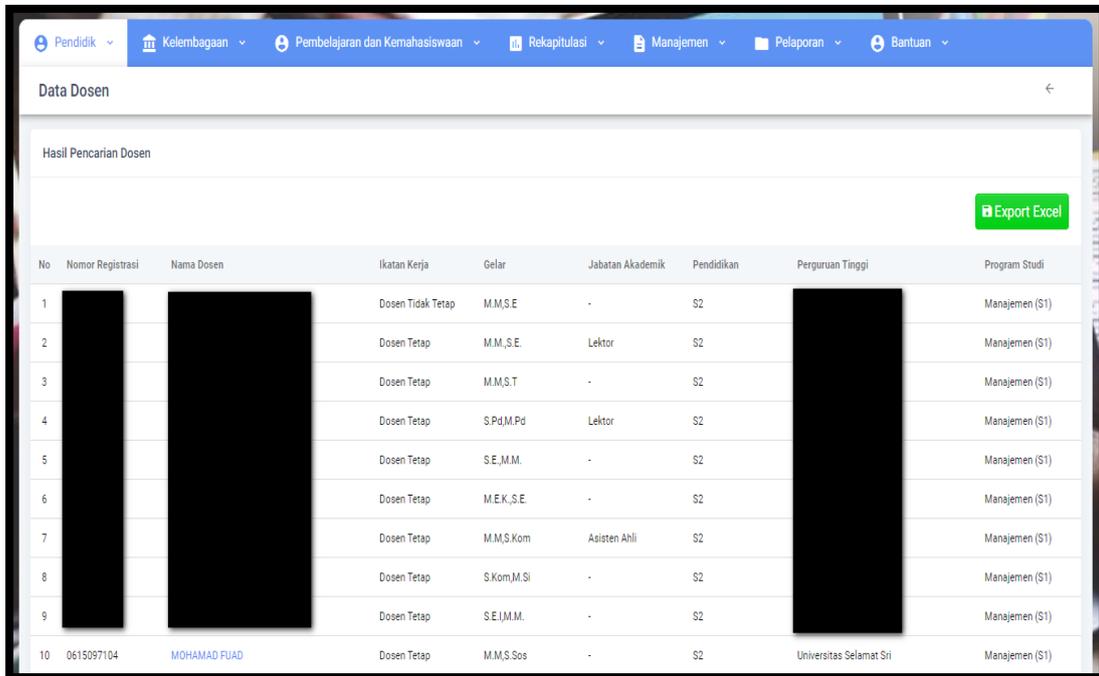
- Program Studi:** Pilih Program Studi
- Bidang Ilmu:** Pilih Bidang Ilmu
- Jenjang Pendidikan:** Pilih Jenjang Pendidikan
- Jabatan Fungsional:** Pilih Jabatan Fungsional
- Ikatan Kerja:** Dosen Tetap, Dosen PNS DPK, Dokter Pendidik Klinis, Dosen Tetap BH, Dosen Tidak Tetap, P3K ASN, Dosen dengan Perjanjian Kerja, Instruktur, Tutor, JFT (Jabatan Fungsional Tertentu)
- Status Aktif:** Aktif, Tidak Aktif, CUTI, IJIN BELAJAR, TUGAS DI INSTANSI LAIN, TUGAS BELAJAR

- b. Selanjutnya masukkan nama program studi dan jenjang pendidikan yang akan dicari :

The screenshot shows the 'Pencarian Data Dosen' form with the following selections:

- Program Studi:** Manajemen S1
- Jenjang Pendidikan:** S2
- Ikatan Kerja:** Dosen Tetap, Dosen PNS DPK, Dokter Pendidik Klinis, Dosen Tetap BH, Dosen Tidak Tetap, P3K ASN, Dosen dengan Perjanjian Kerja, Instruktur, Tutor, JFT (Jabatan Fungsional Tertentu)
- Status Aktif:** Aktif, Tidak Aktif, CUTI, IJIN BELAJAR, TUGAS DI INSTANSI LAIN, TUGAS BELAJAR
- Kata Kunci:** Nama Dosen, NIP, atau NIDN

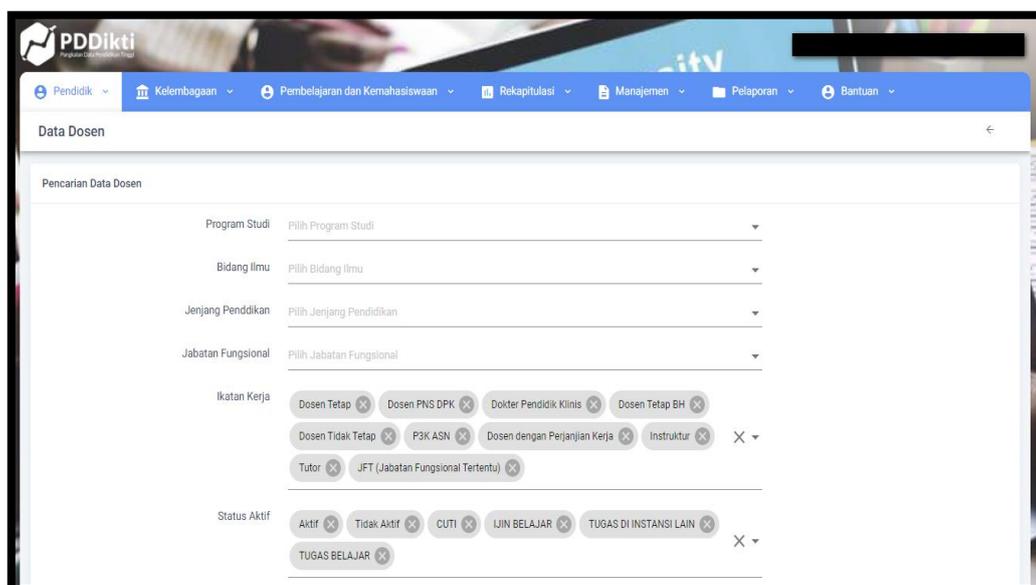
- c. Setelah klik tombol Cari Dosen apabila data yang dicari diketemukan maka akan tampil dashboard kurang lebih seperti berikut ini :



No	Nomor Registrasi	Nama Dosen	Ikatan Kerja	Gelar	Jabatan Akademik	Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi
1			Dosen Tidak Tetap	M.M.S.E	-	S2		Manajemen (S1)
2			Dosen Tetap	M.M.,S.E.	Lektor	S2		Manajemen (S1)
3			Dosen Tetap	M.M.S.T	-	S2		Manajemen (S1)
4			Dosen Tetap	S.Pd,M.Pd	Lektor	S2		Manajemen (S1)
5			Dosen Tetap	S.E.,M.M.	-	S2		Manajemen (S1)
6			Dosen Tetap	M.E.K.,S.E.	-	S2		Manajemen (S1)
7			Dosen Tetap	M.M.S.Kom	Asisten Ahli	S2		Manajemen (S1)
8			Dosen Tetap	S.Kom,M.Si	-	S2		Manajemen (S1)
9			Dosen Tetap	S.E.I,M.M.	-	S2		Manajemen (S1)
10	0615097104	MOHAMAD FUAD	Dosen Tetap	M.M.S.Sos	-	S2	Universitas Selamat Sri	Manajemen (S1)

3. Pencairan data dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

- a. Pada dashboard utama klik menu **Pendidik - Data Dosen - Pencarian Data Dosen** akan tampil dashboard form sebagai berikut :



Pencarian Data Dosen

Program Studi: Pilih Program Studi

Bidang Ilmu: Pilih Bidang Ilmu

Jenjang Pendidikan: Pilih Jenjang Pendidikan

Jabatan Fungsional: Pilih Jabatan Fungsional

Ikatan Kerja: Dosen Tetap, Dosen PNS DPK, Dokter Pendidik Klinis, Dosen Tetap BH, Dosen Tidak Tetap, P3K ASN, Dosen dengan Perjanjian Kerja, Instruktur, Tutor, JFT (Jabatan Fungsional Tertentu)

Status Aktif: Aktif, Tidak Aktif, CUTI, IJIN BELAJAR, TUGAS DI INSTANSI LAIN, TUGAS BELAJAR

- b. Selanjutnya masukkan nama program studi dan pilih jabatan fungsional yang akan dicari:

- c. Setelah klik tombol Cari Dosen apabila data yang dicari diketemukan maka akan tampil dashboard kurang lebih seperti berikut ini :

No	Nomor Registrasi	Nama Dosen	Ikatan Kerja	Gelar	Jabatan Akademik	Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi
1			Dosen Tetap	M.M.,S.E	Lektor	S2		Manajemen (S1)
2			Dosen Tetap	S.Pd,M.Pd	Lektor	S2		Manajemen (S1)
3			Dosen Tetap	M.Ed	Lektor	S2		Manajemen (S1)
4			Dosen Tetap	M.M,S.Kom	Lektor	S2		Manajemen (S1)

2. Pencairan data dosen berdasarkan Ikatan Kerja

- a. Pada dashboard utama klik menu **Pendidik - Data Dosen - Pencarian Data Dosen** akan tampil dashboard form sebagai berikut:

The screenshot shows the 'Data Dosen' search interface. It features several dropdown menus for selection: 'Program Studi' (Pilih Program Studi), 'Bidang Ilmu' (Pilih bidang ilmu), 'Jenjang Pendidikan' (Pilih Jenjang Pendidikan), and 'Jabatan Fungsional' (Pilih Jabatan Fungsional). The 'Ikatan Kerja' (Job Type) section is a multi-select menu with the following options: 'Dosen Tetap', 'Dosen PNS DPK', 'Dokter Pendidik Klinis', 'Dosen Tetap EH', 'Dosen Tidak Tetap', 'P3K ASN', 'Dosen dengan Perjanjian Kerja', 'Instruktur', 'Tutor', and 'JFT (Jabatan Fungsional Tertentu)'. The 'Status Aktif' (Active Status) section is also a multi-select menu with options: 'Aktif', 'Tidak Aktif', 'CUTI', 'IJIN BELAJAR', 'TUGAS DI INSTANSI LAIN', and 'TUGAS BELAJAR'. A search button is visible at the bottom of the form.

- b. Selanjutnya masukkan nama program studi dan Ikatan Kerja yang akan dicari:

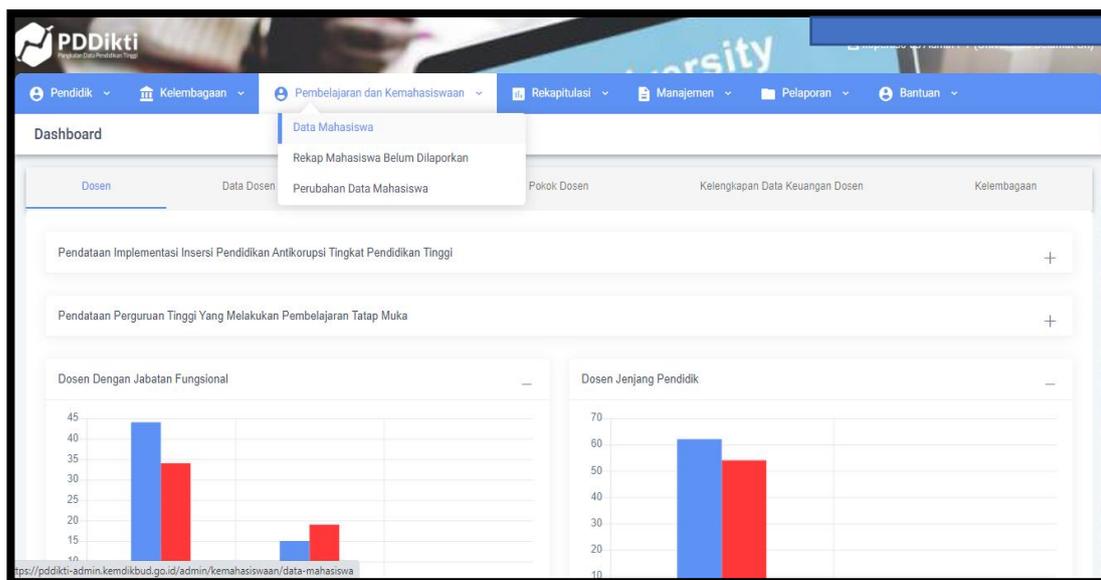
This screenshot shows the search form after some filters have been applied. The 'Program Studi' dropdown is now set to 'Manajemen S1'. The 'Ikatan Kerja' dropdown is set to 'Dosen Tetap'. In the 'Status Aktif' section, the 'Aktif', 'IJIN BELAJAR', and 'TUGAS BELAJAR' options are selected. The search button at the bottom is labeled 'Cari Dosen'.

- c. Setelah klik tombol Cari Dosen apabila data yang dicari diketemukan maka akan tampil dashboard kurang lebih seperti berikut ini :

No	Nomor Registrasi	Nama Dosen	Ikatan Kerja	Gelar	Jabatan Akademik	Pendidikan	Perguruan Tinggi	Program Studi
1			Dosen Tetap	M.M,S.E.	Lektor	S2		Manajemen (S1)
2			Dosen Tetap	M.M,S.T	-	S2		Manajemen (S1)
3			Dosen Tetap	S.Pd,M.Pd	Lektor	S2		Manajemen (S1)
4			Dosen Tetap	S.E,M.M.	-	S2		Manajemen (S1)
5			Dosen Tetap	M.E.K,S.E.	-	S2		Manajemen (S1)
6			Dosen Tetap	M.M,S.Kom	Asisten Ahli	S2		Manajemen (S1)
7			Dosen Tetap	S.Kom,M.Si	-	S2		Manajemen (S1)
8			Dosen Tetap	S.E,I,M.M.	-	S2		Manajemen (S1)
9			Dosen Tetap	M.M,S.Sos	-	S2		Manajemen (S1)
10	0608037904	MUHAMMAD FAUZI	Dosen Tetap	M.Ed	Lektor	S2	Universitas Selamati Sri	Manajemen (S1)

3.2 DATA MAHASISWA

- a. Silahkan masuk pada menu Pembelajaran dan Kemahasiswaan, dan untuk pencarian data mahasiswa silahkan klik Data Mahasiswa



b. Silahkan pilih Program Studi yang di inginkan

The screenshot shows the PDDikti web application interface. The top navigation bar includes 'Pendidik', 'Kelembagaan', 'Pembelajaran dan Kemahasiswaan', 'Rekapitulasi', 'Manajemen', 'Pelaporan', and 'Bantuan'. The main content area is titled 'Data Kemahasiswaan' and contains a search form. The search results are as follows:

Field	Value
Perguruan Tinggi*	Universitas Selamat Sri
Program Studi	Akuntansi S1
Tampilkan data	Akuntansi S1
Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> Arsitektur S1 Desain Komunikasi Visual S1 Ilmu Hukum S1 Ilmu Komunikasi S1 Ilmu Pemerintahan S1

c. Untuk Pencarian yang lebih spesifik, pencarian bisa dikerucutkan untuk semua data, data yang valid dan tidak valid

The screenshot shows the PDDikti web application interface with search filters set to 'Semua' (All) for all fields. The search results are as follows:

Field	Value
Perguruan Tinggi*	[Redacted]
Program Studi	[Redacted]
Tampilkan data	Semua
Kata Kunci	<ul style="list-style-type: none"> Semua Valid Tidak Valid

- d. Klik Cari Mahasiswa, maka akan tampil semua data mahasiswa sesuai pencarian yang diinginkan

The screenshot shows a search interface for students. The search criteria are: Program Studi: Akuntansi S1, Tampilkan data: Semua, and Kata Kunci: Nama Mahasiswa atau NIM. A green 'Cari Mahasiswa' button is visible. Below the search bar, a table titled 'Hasil Pencarian Mahasiswa' displays the following data:

No	NIM	Nama Mahasiswa	Status	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jenjang	Keterangan	Aksi
1			Aktif		Akuntansi	S1	Valid	
2			Aktif		Akuntansi	S1	Valid	
3			Mengundurkan diri		Akuntansi	S1	Valid	
4			Aktif		Akuntansi	S1	Valid	

A notification box at the bottom left of the table states: 'Hasil pencarian mahasiswa sebanyak 700 data.'

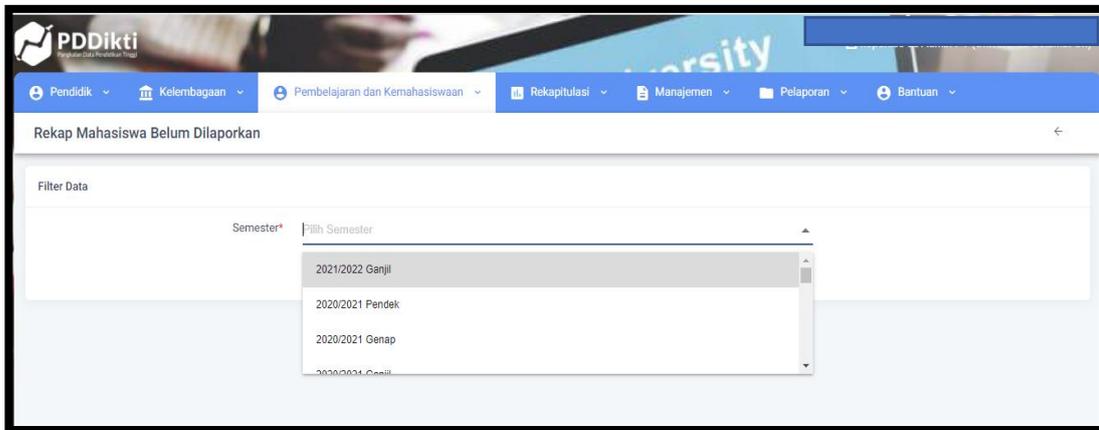
- e. Untuk Mengetahui Status Pelaporan Mahasiswa, Pihak Perguruan Tinggi dapat melakukan Pencarian Data Rekap Pelaporan Mahasiswa, Silahkan klik sub menu Rekap Mahasiswa Belum Dilaporkan

The screenshot shows the PDDikti dashboard. The 'Pembelajaran dan Kemahasiswaan' menu is expanded, showing the sub-menu 'Rekap Mahasiswa Belum Dilaporkan'. The dashboard includes several data visualization components:

- Pendataan Implementasi Inseri Pendidikan Antikorupsi Tingkat Pendidikan Tinggi**: A bar chart with two bars (blue and red).
- Pendataan Perguruan Tinggi Yang Melakukan Pembelajaran Tatap Muka**: A bar chart with two bars (blue and red).
- Dosen Dengan Jabatan Fungsional**: A bar chart with two bars (blue and red).
- Dosen Jenjang Pendidik**: A bar chart with two bars (blue and red).

The URL at the bottom of the page is: <https://pddikti-admin.kemdikbud.go.id/admin/kemahasiswaan/rekap-mahasiswa-belum-dilaporkan>

f. Silahkan bisa memilih periode pelaporan mahasiswa

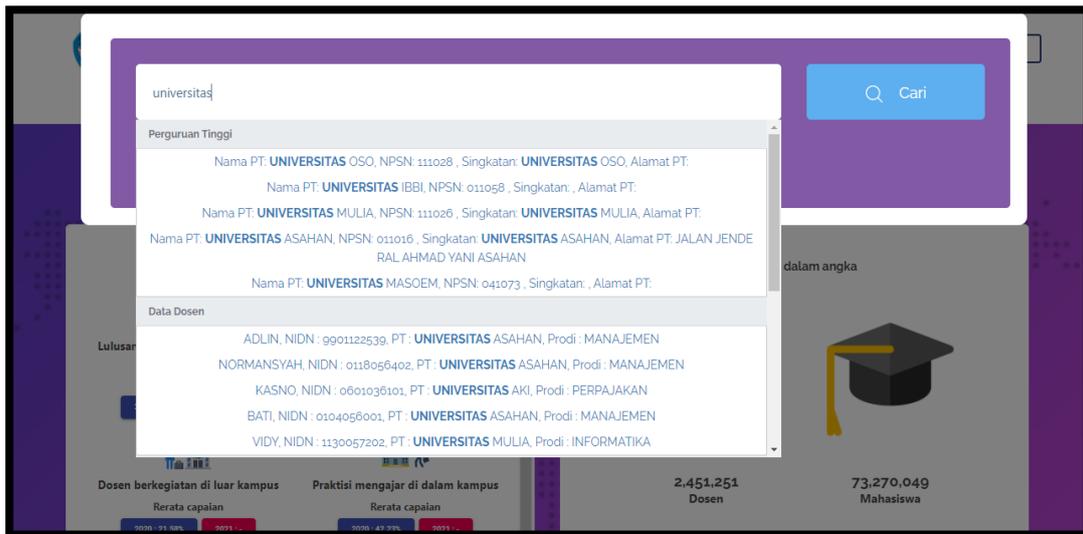


g. Tampilan Data Mahasiswa yang belum dilaporkan

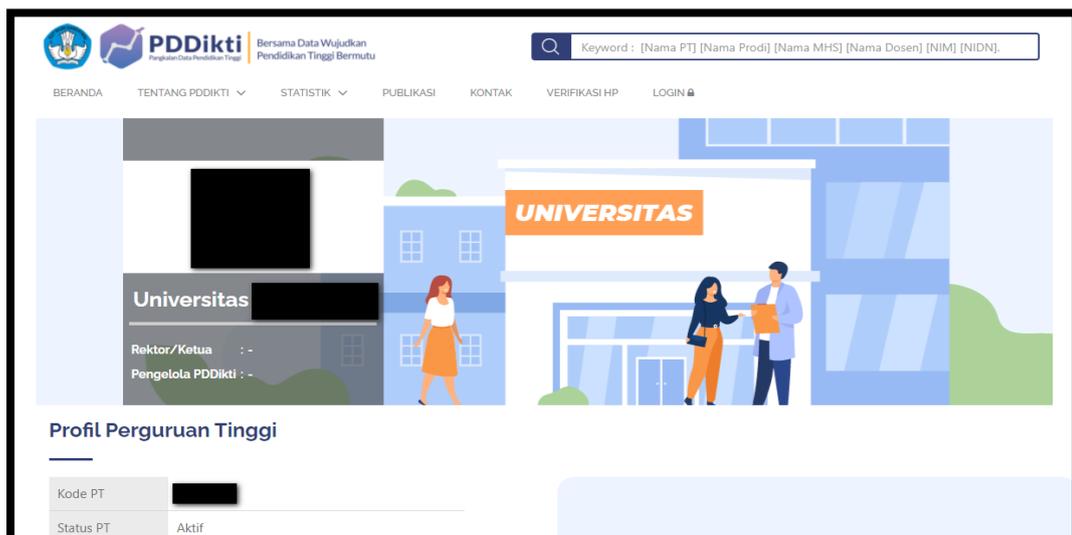
No	Kode Prodi	Nama Prodi	Jenjang	Jumlah
1	62201	Akuntansi	S1	335
2	23201	Arsitektur	S1	27
3	90241	Desain Komunikasi Visual	S1	63
4	74201	Ilmu Hukum	S1	197
5	70201	Ilmu Komunikasi	S1	86
6	65201	Ilmu Pemerintahan	S1	90
7	61201	Manajemen	S1	839
8	35201	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	14

PENCARIAN RASIO DOSEN:MAHASISWA

- a. Kunjungi laman pddikti.kemdikbud.go.id, kemudian pada kolom pencarian silahkan ketikkan nama perguruan tinggi yang akan dicari dan klik nama perguruan tinggi yang muncul



- b. setelah itu scroll kebawah maka akan tampil daftar program studi yang terdapat pada perguruan tinggi tersebut



 **PDDikti** Bersama Data Wujudkan Pendidikan Tinggi Bermutu

Keyword : [Nama PT] [Nama Prodi] [Nama MHS] [Nama Dosen] [NIM] [NIDN]

BERANDA TENTANG PDDIKTI STATISTIK PUBLIKASI KONTAK VERIFIKASI HP LOGIN

Daftar Program Studi

Data mahasiswa berdasarkan pelaporan aktifitas mahasiswa pada tahun ajaran tersebut. Jika tidak sesuai, Perguruan tinggi diwajibkan memperbaiki pelaporannya melalui aplikasi PDDikti Feeder Prodi dengan tulisan merah : prodi dengan jumlah dosen homebase kurang dari 5 dan/atau NIDN kurang dari 60%

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahun Genap 2020					Rasio Dosen / Mahasiswa
						Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Dosen Homebase			Jumlah mahasiswa	
						NIDN	NIDK	Total			
1	90241	Desain Komunikasi Visual	Aktif	S1	C	3	4	0	4	56	1 : 18.67
2	74201	Ilmu Hukum	Aktif	S1	C	10	11	1	12	191	1 : 19.10
3	70201	Ilmu Komunikasi	Aktif	S1	C	7	6	0	6	96	1 : 13.71
4	65201	Ilmu Pemerintahan	Aktif	S1	C	11	9	1	10	93	1 : 8.45
5	35201	Perencanaan Wilayah dan Kota	Aktif	S1	C	0	7	0	7	9	-
6	73201	Psikologi	Aktif	S1	C	5	13	0	13	207	1 : 41.40
7	55201	Teknik Informatika	Aktif	S1	C	8	7	0	7	271	1 : 33.88
8	62201	Akuntansi	Aktif	S1	Baik	18	11	0	11	340	1 : 18.89

- c. Selanjutnya silahkan pilih dan klik Data Pelaporan Tahun yang akan dicari rasio dosen dan mahasiswa

Daftar Program Studi

Data mahasiswa berdasarkan pelaporan aktifitas mahasiswa pada tahun ajaran tersebut. Jika tidak sesuai, Perguruan tinggi diwajibkan memperbaiki pelaporannya melalui aplikasi PDDikti Feeder Prodi dengan tulisan merah : prodi dengan jumlah dosen homebase kurang dari 5 dan/atau NIDN kurang dari 60%

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Akreditasi	Data Pelaporan Tahun Ganjil 2020					Rasio Dosen / Mahasiswa
						Jumlah Dosen Penghitung Rasio	Jumlah Dosen Homebase			Jumlah mahasiswa	
						NIDN	NIDK	Total			
1	90241	Desain Komunikasi Visual	Aktif	S1	C	5	4	0	4	57	1 : 11.40
2	74201	Ilmu Hukum	Aktif	S1	C	13	11	1	12	220	1 : 16.92
3	70201	Ilmu Komunikasi	Aktif	S1	C	12	6	0	6	100	1 : 8.33
4	65201	Ilmu Pemerintahan	Aktif	S1	C	9	9	1	10	103	1 : 11.44
5	35201	Perencanaan Wilayah dan Kota	Aktif	S1	C	4	7	0	7	10	1 : 2.50
6	73201	Psikologi	Aktif	S1	C	12	13	0	13	223	1 : 18.58
7	55201	Teknik Informatika	Aktif	S1	C	12	7	0	7	297	1 : 24.75

pada tabel diatas kita juga dapat melihat jumlah dosen penghitung rasio, jumlah dosen homebase dan jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi dan tahun pelaporan.

3.3 DOKUMEN YANG SAHIIH

Dokumen yang sahiih merupakan data dukung penyusunan instrumen akreditasi yang sangat penting dan diperlukan sebagai pembuktian untuk meyakinkan semua pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

Tahap evaluasi data dan informasi yang sahiih merupakan proses penilaian terhadap permohonan yang diajukan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi kepada BAN-PT. Dalam evaluasi tersebut, asesor BAN-PT menggunakan data dan informasi pada PDDikti dan dokumen lain yang diajukan oleh perguruan tinggi. Dalam hal kondisi tertentu dapat melakukan asesmen lapangan sesuai kebutuhan. BAN-PT akan mengkonfirmasi data dan informasi yang diajukan perguruan tinggi sebagai dasar dalam penilaian kriteria akreditasi program studi.

Proses akreditasi dilandasi oleh prinsip dasar: independen, akurat, obyektif, transparan, dan akuntabel. Dalam proses asesmen lapangan panel asesor memiliki independensi dalam melakukan penilaian tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun. Penilaian harus dilaksanakan secara akurat dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, yang didasari bukti sahiih yang ada di perguruan tinggi. Penilaian oleh panel asesor didasarkan pada deskripsi yang menggambarkan aspek yang menjadi kekuatan perguruan tinggi serta aspek yang masih perlu mendapat perbaikan.

Adapun dokumen yang bisa dipersiapkan merupakan dokumen yang menunjang lembaga (SK dari pihak berwenang terkait Badan Penyelenggara, SK dari pihak berwenang tentang Pendirian Perguruan Tinggi, maupun pelaksanaan tridharma dosen berupa Pelaksanaan Pengajaran (SK, Dokumen Penunjang Pengajaran, Laporan Kegiatan Lengkap (Notulensi, Dokumentasi, pengesahan, dan lainnya) serta dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma berupa penelitian yang terpublish dalam jurnal serta pengabdian masyarakat yang dituangkan dalam jurnal maupun laporan kegiatan.

PEMBAHASAN	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Pimpinan tentang Tim Penyusun LED 2. Dokumen Renstra dan Renop dan SK penetapannya. 3. Bukti-bukti keterlibatan semua unit yang ada di UPPS dan pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED.
Kondisi Eksternal Program Studi yang Diakreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data perguruan tinggi sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional. 2. Dokumen Renstra dan Renop. 3. Dokumen analisis SWOT 4. Data Pelacakan alumni
Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Pimpinan tentang Penetapan Standar/Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi. 2. Bukti mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS 3. Bukti sosialisasi VMTS 4. Bukti keterlibatan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan VMTS 5. Dokumen Renstra dan Renop serta rencana pengembangan berupa indikator kinerja untuk jangka panjang, menengah, dan pendek, serta berdaya saing internasional.
Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Pimpinan tentang Penetapan Standar/Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama. 2. SK Pimpinan tentang penetapan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar yang ditetapkan Perguruan Tinggi 3. Bukti UPPS melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. 4. Bukti UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan.

PEMBAHASAN	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN
Kriteria 3 Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru b. kriteria penerimaan mahasiswa Baru c. prosedur penerimaan mahasiswa baru d. instrumen penerimaan mahasiswa baru e. sistem pengambilan keputusan f. Metode rekrutmen dan seleksi 2. Data persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang 3. Dokumen pelaksanaan layanan mahasiswa <ol style="list-style-type: none"> a. bidang penalaran, termasuk softskills b. bidang minat dan bakat, termasuk didalamnya pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM c. bidang kesejahteraan, yang dapat meliputi bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan d. bidang karir dan bimbingan ewirausahaan
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Pimpinan tentang Pengangkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan 2. Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. 3. SK Pimpinan tentang Penetapan mengajar dosen 4. SK Penugasan dosen sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa 5. Bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat 6. Bukti kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/pameran/peragaan. 7. Bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan/profesi. 8. Pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga kependidikan.

PEMBAHASAN	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN
Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Pimpinan tentang Penetapan Biaya operasional pembelajaran setiap mahasiswa setiap tahun. 2. SK Pimpinan terkait Standar Sarana dan Prasarana perguruan tinggi. 3. SK Pimpinan tentang dana penelitian dan PkM yang disediakan setiap tahun. 4. Bukti tentang penggunaan Keuangan, Sarana, dan Prasarana di perguruan tinggi
Kriteria 6 Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SK Penetapan Tim pengembangan kurikulum 2. Dokumen kurikulum yang berisi pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah, RPS. 3. Bukti evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 sampai 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang telah di review oleh pakar 4. Bukti capaian pembelajaran yang didasarkan pada profil lulusan 5. Bukti pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa 6. Bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 7. Bukti tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan
Kriteria 7 Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra penelitian yang memuat peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa dengan SK Penetapannya. 2. Bukti dosen dan mahasiswa melakukan penelitian sesuai peta jalan berupa laporan penelitian. 3. Bukti keterlibatan mahasiswa dalam program penelitian yang dilakukan dosen, berupa surat tugas, laporan penelitian dengan halaman pengesahan yang mencantumkan nama dan NIM mahasiswa yang terlibat. 4. Bukti penelitian dosen program studi menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa

PEMBAHASAN	DOKUMEN YANG DIPERLUKAN
Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Renstra penelitian yang memuat peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa dengan SK Penetapannya. 2. Bukti dosen dan mahasiswa melakukan penelitian sesuai peta jalan berupa laporan penelitian. 3. Bukti keterlibatan mahasiswa dalam program penelitian yang dilakukan dosen, berupa surat tugas, laporan penelitian dengan halaman pengesahan yang mencantumkan nama dan NIM mahasiswa yang terlibat. 4. Bukti keterlibatan mahasiswa dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen
Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti prestasi mahasiswa tingkat lokal, nasional, dan internasional baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik (Sertifikat, Surat Tugas yang menyebutkan Nama Mahasiswa dan NIM) 2. Bukti publikasi ilmiah, produk yang dihasilkan mahasiswa 3. Bukti pelaksanaan dan analisis hasil tracer studi (Laporan Analisis Tracer Study) 4. Bukti tingkat kepuasan pengguna lulusan (Laporan Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan, yang ditandatangani oleh Pimpinan UPPS, Laporan Monev Hasil Survey yang ditandatangani oleh Unit Penjaminan Mutu).

BAB 4. KIAT PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA PROGRAM STUDI

4.1 CARA MENGISI TABEL IAPS 4.0

Pada pengisian tabel IAPS 4.0 program studi diminta mengisi tabel Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang telah diunduh dari portal SAPTO. Data LKPS menjadi acuan dalam pengisian Laporan Evaluasi diri (LED). Mohon cermat mengisi sesuai dengan panduan, dan tidak merubah format tabel. Pada pengisian tabel menu awal yaitu TS diisi tahun ajaran penuh. TS yang diisi juga sudah melewati tahun fiscal karena dipakai sebagai dasar acuan perhitungan keuangan. Misalnya: Prodi mengajukan IAPS pada tahun 2022, maka TS yang digunakan adalah 2020-2021.

4.2 MENGISI TABEL MAHASISWA

Pada tabel mahasiswa 2a, terdapat isian mengenai seleksi mahasiswa baru pada TS hingga TS -4. Pada isian pertama yaitu daya tampung, dapat diisi dengan jumlah maksimal daya tampung mahasiswa program studi pada setiap TS.

Pada isian jumlah calon mahasiswa terdapat 2 isian yaitu jumlah pendaftar dan dan lulus seleksi. Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar pada program studi bersumber dari data internal institusi. Jumlah mahasiswa yang lolos seleksi bersumber dari SK penetapan/penerimaan mahasiswa baru.

Pada isian jumlah mahasiswa baru, terdapat kolom mahasiswa reguler dan transfer. Mahasiswa reguler diisi dengan jumlah mahasiswa yang masuk melalui jalur seleksi, kemudian pada mahasiswa transfer diisi dengan jumlah mahasiswa yang masuk melalui jalur transfer dari institusi lain.

Pada isian mahasiswa aktif, diisi dengan mahasiswa yang melakukan registrasi dan menjadi *student body* pada tiap baris tahun.

Terdapat 2 isian yaitu mahasiswa regular dan transfer, diisi dengan jumlah mahasiswa regular dan transfer yang aktif melakukan registrasi kuliah pada saat TS hingga TS-4.

Contoh pengisian tabel seleksi mahasiswa baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer ^{*)}	Reguler	Transfer ^{*)}
1	2	3	4	5	6	7	8
TS-4	10	15	9	9	0	9	
TS-3	15	17	11	11	0	11	
TS-2	20	22	16	16	0	16	
TS-1	25	27	17	17	0	17	
TS	25	30	18	18	1	18	1
Jumlah		111	71	71	1	19	

Kemudian pada tabel 2b yaitu tabel mahasiswa asing, terdapat isian yang harus diisi dengan jumlah semua program studi yang terdapat pada unit pengelola program studi (UPPS) di TS hingga TS-2.

Pada isian pertama yaitu jumlah mahasiswa aktif, diisi dengan jumlah mahasiswa yang registrasi, ditambah mahasiswa tahun sebelumnya, dikurangi dengan mba T=

Kemudian pada isian kedua, diisi dengan jumlah mahasiswa asing penuh waktu (full time). Lalu pada isian ketiga diisi dengan jumlah mahasiswa asing paruh waktu (part time).

Contoh pengisian tabel mahasiswa asing

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif			Jumlah Mahasiswa Asing Penuh Waktu (Full-time)			Jumlah Mahasiswa Asing Paruh Waktu (Part-time)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
		3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	S1 Biologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S1 Pendidikan Biologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	S2 Biologi	1	1	0	1	1	0	0	0	0

4.3 MENGENAL TABEL DOSEN

Pada bagian tabel dosen terdapat tabel profil dosen dari tabel 3.a.1 hingga 3.a.5.

Tabel 3.a.1 yaitu dosen tetap perguruan tinggi.

- Pada bagian isian nama dosen, diisi dengan nama dosen DTSP (Dosen tetap program studi) yaitu **dosen tetap universitas yang mengajar mata kuliah inti program studi** lengkap disertai dengan gelar.
- Pada bagian isian NIDN/NIDK diisi dengan NIDN / NIDK secara lengkap.
- Pada bagian isian pendidikan pascasarja diisi dengan Program Studi dimana dosen tersebut melakukan studi jenjang magister dan doktor disertai dengan nama universitas program studi tersebut berada.
- Pada isian bidang keahlian, ditulis bidang keahlian dosen yang disebutkan sesuai dengan JAJF yang dimiliki.
- Pada isian kesesuaian dengan kompetensi inti PS, diisi dengan memberikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan. Pada bagian ini, diberikan *checklist* jika bidang keahlian dosen sesuai dengan kompetensi inti program studi.
- Pada isian Jabatan akademik diisi dengan memberikan check pada pilihan Jabatan Fungsional akademik yang dimiliki dosen yang disebutkan pada tabel yaitu, Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, Asisten Ahli dan tenaga pengajar.
- Pada isian sertifikat pendidik profesional diisi dengan nomor sertifikat jika dosen tersebut memiliki sertifikat pendidik profesional.
- Pada isian Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri diisi dengan nomor sertifikat jika dosen tersebut memiliki sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri.

- Pada isian mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi diisi dengan menyebutkan matakuliah apa saja yang diampu oleh dosen tersebut di program studi yang akan diakreditasi, jika jumlah matakuliah lebih dari 1 dapat dipisahkan dengan menggunakan tombol “enter”.
- Pada isian Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu harus diisi dengan memberikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan jika bidang keahlian dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu pada program studi tersebut.
- Pada isian Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain dapat diisi dengan menuliskan matakuliah apa saja yang diampu oleh dosen tersebut jika dosen tersebut juga mengajar di program studi lain.

Contoh pengisian tabel Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana		Bidang Keahlian	Kesesuaian dengan Kompetensi Inti PS	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
			Magister/ Magister/ Terapan/ Spesialis	Doktor/ Doktor/ Terapan/ Spesialis								
1	Pak Alpha	0123456789	Ilmu Komputer, Universitas Gadjah Mada	Ilmu Komputer, Universitas Kristen Satya Wacana	Ilmu Komputer	V	Guru Besar	101247002384	93000 2419 0098750 2021 (Asesor Kompetensi)	Data Analytic and Intelligence System, Critical Thinking, Falsafah Sains	V	Object-Oriented Business Application Dev.
2												

Tabel 3.a.2 Dosen Utama Pembimbing Tugas Akhir

Pada tabel ini diharuskan untuk mengisi jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh dosen yang disebutkan pada saat TS hingga TS-2. Jumlah yang diisi adalah jumlah mahasiswa yang dibimbing pada program studi yang akreditasi kemudian, pada isian berikutnya adalah jumlah mahasiswa yang dibimbing pada program studi lain.

Contoh pengisian tabel Dosen Pembimbing Utama Tugas akhir

Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir

No.	Nama Dosen	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing								Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/ Semester
		pada PS yang Diakreditasi				pada PS Lain di PT				
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	
1	Pak Alpha	0	0	2	2,0	3	7	6	5,3	3,7
2	Pak Bravo	0	0	2	2,0	6	7	15	9,3	5,7
3	Pak Charlie	0	0	2	2,0	7	6	16	9,7	5,8
4	Pak Delta	0	0	2	2,0	8	9	11	9,3	5,7
5	Pak Echo	0	0	2	2,0	7	10	12	9,7	5,8

Tabel 3.a.3 yaitu Ekuivalen waktu mengajar penuh (EWMP) dosen tetap perguruan tinggi.

- Pada isian pertama yaitu isian DTPS, diisi dengan memberikan checklist (v) dengan memilih pilihan yang telah disediakan jika dosen tersebut adalah dosen DTPS.
- Pada isian EWMP, diisi dengan mengisi jumlah SKS pada bagian pembelajaran dan pembimbingan di 3 tempat yaitu PS yang diakreditasi, PS lain di dalam PT dan PS lain di luar PT.
- Pada isian berikutnya, diisi juga dengan bobot SKS pada penelitian dan pengabdian masyarakat lalu tugas tambahan atau penunjang.
- Pada isian jumlah dan rata - rata SKS, diisi dengan total jumlah SKS yang telah diisi kemudian dibagi dengan jumlah semester pada saat TS.

Contoh pengisian Tabel EWMP dosen tetap perguruan tinggi:

Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No.	Nama Dosen (DT)	DTPS	Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata per Semester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang Diakreditasi	PS Lain di dalam PT	PS Lain di luar PT					
1	Pak Alpha	V	7,5	7,5	0	2,8	1,8	8	27,6	13,8
2	Pak Bravo	V	6	3	0	3,6	3,6	13,79	29,99	15
3	Pak Charlie	V	5,25	3	0	9,2	5	9,34	31,79	15,9
4	Pak Delta	V	4,5	6	0	7,5	7	6,7	31,7	15,85
5	Pak Echo	V	6,75	3	0	9	3	9,97	31,72	15,86

Tabel 3.a.4 Dosen tidak tetap

Dosen Tidak Tetap adalah dosen di luar institusi, baik dari institusi lain maupun praktisi. Pada isian pertama yaitu diisi dengan memasukkan nama lengkap beserta gelar dan juga NIDN maupun NIDK.

Pada isian pendidikan pasca sarjana diisi dengan nama program studi dan universitas dimana dosen tersebut mengambil jenjang pendidikan pasca sarjana.

Pada isian bidang keahlian diisi keahlian dosen tersebut sesuai dengan JAJA yang dimiliki.

- Pada isian Jabatan akademik diisi dengan memberikan check pada pilihan Jabatan Fungsional akademik yang dimiliki dosen yang disebutkan pada tabel yaitu, Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, Asisten Ahli dan tenaga pengajar.
- Pada isian sertifikat pendidik professional diisi dengan nomor sertifikat jika dosen tersebut memiliki sertifikat pendidik professional.
- Pada isian Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri diisi dengan nomor sertifikat jika dosen tersebut memiliki sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri.
- Pada isian mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi diisi dengan menyebutkan matakuliah apa saja yang diampu oleh dosen tersebut di program studi yang akan diakreditasi, jika jumlah matakuliah lebih dari 1 dapat dipisahkan dengan menggunakan tombol “enter”.
- Pada isian Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu harus diisi dengan memberikan tanda checklist pada tabel yang telah disediakan jika bidang keahlian dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu pada program studi tersebut.

Contoh pengisian tabel dosen tidak tetap

Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Pendidikan Pasca Sarjana	Bidang Keahlian	Jabatan Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pak Faren	0123456789	Magister Akuntansi, universitas A	Akuntansi manajerial	Asisten Ahli	123456789		Dasar - dasar akuntansi	v
2									
3									
4									

Tabel 1.a.5 Dosen industri/Praktisi

- Pada isian dosen industri/praktisi, isian pertama adalah mengisi NIDK dosen yang disebutkan.
- Pada isian berikutnya diisi dengan perusahaan atau industry tempat dosen tersebut bekerja.
- Pada isian pendidikan tertinggi diisi dengan pendidikan tertinggi dosen yang telah disebutkan.
- Pada isian bidang keahlian diisi dengan keahlian dosen praktisi tersebut.
- Pada sertifikat diisi dengan nomor sertifikat beserta dengan nama atau jenis sertifikat kompetensinya.
- Pada mata kuliah yang diampu diisi dengan nama mata kuliah yang diampu oleh dosen praktisi tersebut.

Contoh pengisian dosen Industri/praktisi

Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan

No.	Nama Dosen Industri/Praktisi	NIDK	Perusahaan/ Industri	Pendidikan Tertinggi	Bidang Keahlian	Sertifikat Profesi/ Kompetensi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu	Bobot Kredit (sks)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bu Galuh	0123456788	Perusahaan A	S2	Akuntansi		Akutansi lanjut	2
2								
3								
4								
5								
...								

Pada tabel kinerja dosen terdapat tabel 3.b.1 hingga 3.b.6

Tabel 3.b.1 Pengakuan/Rekognisi DTSPS

pada isian pertama disebutkan bidang keahlian dosen DTSPS yang telah disebutkan pada isian nama dosen. Pada isian rekognisi dan bukti pendukung diisi dengan nama kegiatan dan jenis keikutsertaan dosen dalam acara tersebut. Pada isian berikutnya yaitu tingkat diisi dengan melakukan pilihan pada isian yang telah disediakan dengan memilih tanda checklist (v), pilihan dapat dilakukan pada salah satu pilihan.

Pengakuan/Rekognisi DTSPS

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi dan Bukti Pendukung	Tingkat			Tahun (YYYY)
				Wilayah	Nasional	Internasional	
1	Pak Alpha	Information Technology	Keynote Speaker "Ibadah Berbasis Teknologi Daring Dan Spiritualitas Gereja Mengisi The New Normal"		V		2020
2	Pak Bravo	Information Technology	Workshop Rekonstruksi Kurikulum Prodi S1 Teknik Informatika Universitas A	V			2020

Tabel 3.b.2. Penelitian DTSPS dan 3.b.3 PkM DTSPS

Pada tabel ini, isian jumlah judul penelitian dan PkM yang harus dimasukkan berasal dari TS hinberdasarkan sumber internal ataupun eksternal.

Contoh pengisian tabel penelitian dan PkM DTSP

Tabel 3.b.2) Penelitian DTSP

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan tinggi b) Mandiri	0	2	3	5
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	9	9	16	34
3	Lembaga luar negeri	1	1	3	5
	Jumlah	10	12	22	44

Tabel 3.b.3) PkM DTSP

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PkM			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	a) Perguruan tinggi b) Mandiri	1	1	2	4
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	8	13	15	36
3	Lembaga luar negeri	0	0	0	0
	Jumlah	9	14	17	40

Tabel 3.b.4 Publikasi ilmiah DTSP

Pada tabel ini diharuskan untuk mengisi publikasi ilmiah yang telah dilakukan DTSP yang telah dimasukkan dalam tabel DTSP. Publikasi yang dimasukkan dipisah dalam beberapa jenis yang telah disediakan pada isian tabel.

Contoh pengisian publikasi ilmiah DTPS

Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS

Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Sarjana/Magister/Doktor.

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	8	8	19	35
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	13	11	31	55
3	Jurnal penelitian internasional	7	4	8	19
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	9	9	14	32
5	Seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi	0	0	0	0
6	Seminar nasional	7	3	5	15
7	Seminar internasional	14	11	8	33
8	Tulisan di media massa wilayah	0	0	0	0
9	Tulisan di media massa nasional	0	0	0	0
10	Tulisan di media massa internasional	0	0	0	0
Jumlah		58	46	85	189

3.b.5 Karya ilmiah DTPS yang disitasi

Pada isian tabel ini, diharuskan untuk mengisi artikel DTPS yang disitasi beserta dengan jumlahnya. Judul artikel yang disitasi harus disertai dengan nama jurnal, volume, tahun, nomor dan halaman.

Contoh pengisian karya ilmiah DTPS yang disitasi

Tabel 3.b.5) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

Diisi oleh pengusul dari program studi pada program Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/M

No.	Nama Dosen	Judul Artikel yang Disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
1	2	3	4
1	Pak Alpa	Rancang Bangun Aplikasi Mobile E-HOUSE Berbasis Android Journal of Theoretical & Applied Information Technology 96 (15), 3333-3340, Tahun 2021	5

4.4 MENGISI TABEL KERJASAMA

Tabel kerjasama pada bagian bukti kerjasama diisi dengan rinci jenis dokumen kerjasama dan nomornya.

Contoh Pengisian Tabel Kerjasama

Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama	Tahun Berakhirnya Kerjasama (YYYY)
8	9	10
2021, 1 Tahun	1. Memorandum of Agreement (MoA) dengan nomor 123/I/IX/2021 2. Letter of Agreement (LoA) dengan nomor 123/II/IX/2021	2022
2021, 2 Tahun	1. Implementation Agreement (IA) dengan nomor 123/II/X/2021	2022

4.5 MENGISI TABEL SURVEY

Tabel 5.c kepuasan mahasiswa

Pada tabel ini, program studi memberikan isian mengenai hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Aspek yang diukur adalah *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy* dan *tangible*. Isian yang dimasukan dalam bentuk persen % dengan masing - masing total kepuasan adalah 100%. Kemudian program studi memaparkan langkah nyata yang akan diambil dalam menindak lanjuti hasil survei dari tiap - tiap aspek tersebut.

Contoh Pengisian Tabel Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	67	33			Meningkatkan kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.
2	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	65	35			meningkatkan kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.
3	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	69	31			meningkatkan kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.
4	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	63	37			meningkatkan kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.
5	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	70	30			Meningkatkan aspek kecukupan, aksesibilitas, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
Jumlah		334	166	0	0	

Tabel 8.e.2 Kepuasan Pengguna Lulusan

Pada tabel ini, program studi mengisi hasil dari tracer study yang telah dilakukan di tingkat Universitas ataupun tingkat program studi. Pada isian yang pertama diharuskan mengisi hasil tingkat kepuasan pengguna yang diukur dengan tingkat jawaban sangat baik, baik, cukup dan kurang. Hasil yang diisikan dalam bentuk persen (%) dengan total jumlah 100% dengan indicator Etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan pengembangan diri.

Kemudian pada isian selanjutnya, adalah bagian pengisian tindak lanjut yaitu Langkah nyata dalam menindak lanjuti hasil tracer study yang telah dilakukan.

Contoh pengisian tabel kepuasan pengguna lulusan (*tracer study*)

Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan						
Diisi oleh pengusul dari Program Studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan/Magister/Magister Terapan						
No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	100				Menjaga kualitas dengan memberikan contoh-contoh menjaga etika di masyarakat/lingkungan
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	23	77			Memberikan tambahan pelatihan/pengetahuan di awal kuliah (prakuliah)
3	Kemampuan berbahasa asing	7,3	41,5	51,2		Memberikan kuliah dan meningkatkan praktek membaca dan menulis dalam bhs Inggris
4	Penggunaan teknologi informasi	46,3	53,7			Memberikan tugas dalam menyiapkan presentasi dan menulis untuk meningkatkan kemampuan menggunakan sarana TI
5	Kemampuan berkomunikasi	48,8	51,2			Memberikan tugas dalam bentuk presentasi dan diskusi untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi
6	Kerjasama	95,1	4,9			Menjaga kualitas dengan memberikan tugas dalam bentuk kelompok
7	Pengembangan diri	46,3	53,7			Memberi tugas dalam bentuk tanggungjawab memimpin kegiatan
Jumlah		366,8 = 52,4%	282 = 40,3%	51,2 = 7,3%		

4.6 MENGISI TABEL KEUANGAN

Pada pengisian tabel keuangan, UPPS dan Program Studi diwajibkan untuk mengisi masing – masing penggunaan dana dalam TS hingga TS-2.

- Pada isian pertama adalah biaya dosen, yang diisi dengan total Gaji dan honor untuk dosen selama setahun penuh.
- Pada isian berikutnya adalah biaya tenaga kependidikan yang diisi dengan total gaji dan honor yang diberikan selama setahun penuh.
- Pada isian biaya operasional pembelajaran, diisi dengan biaya yang dikeluarkan untuk nahan habis pakai selama setahun penuh.
- Pada isian biaya operasional tidak langsung diisi dengan biaya Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, selama setahun penuh.
- Pada isian Biaya operasional kemahasiswaan diisi dengan biaya penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa selama setahun penuh.
- Kemudian isian biaya penelitian dan PkM diisi dengan biaya yang dikeluarkan oleh UPPS dan PS selama setahun penuh.
- Pada isian investasi SDM diisi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan SDM Dosen maupun tendik selama setahun penuh.
- Pada isian investasi sarana dan prasarana, diisi dengan pembiayaan sarana prasarana seperti pengadaan barang hardware maupun software untuk menunjang perkuliahan selama setahun penuh.

Contoh pengisian tabel Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	7.631.974.472	9.778.999.910	8.718.697.467	8.709.890.616	450.709.480	550.709.480	608.709.480	536.709.480
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	917.895.158	1.043.721.980	986.112.163	982.576.434	75.368.750	75.368.750	75.368.750	75.368.750
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	629.288.021	884.083.564	1.329.805.535	947.725.707	69.032.563	69.032.563	69.032.563	69.032.563
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll.)	1.281.423.902	1.353.688.253	851.713.425	1.162.275.193	125.938.067	125.938.067	125.938.067	125.938.067
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	1.412.599.538	2.828.885.099	4.759.665.902	3.000.383.513	2.961.200	2.961.200	2.961.200	2.961.200
	Jumlah	11.873.181.091	15.889.378.806	16.645.994.492	14.802.851.463	724.010.060	824.010.060	882.010.060	810.010.060
3	Biaya Penelitian	1.594.088.609	1.238.897.336	1.293.641.416	1.375.542.454	537.248.590	567.248.590	587.248.590	563.915.257
4	Biaya PKM	415.340.000	609.295.500	798.312.792	607.650.764	200.697.000	215.697.000	225.697.000	214.030.333
	Jumlah	2.009.428.609	1.848.196.836	2.091.954.208	1.983.193.218	737.945.590	782.945.590	812.945.590	777.945.590
5	Biaya Investasi SDM	2.020.652.546	1.479.974.526	1.486.913.689	1.662.513.587	40.071.367	50.071.367	56.071.367	48.738.034
6	Biaya Investasi Sarana	644.086.185	1.297.937.300	1.521.419.987	1.154.481.157	130.512.500	135.512.500	142.512.500	136.179.167
6	Biaya Investasi Prasarana	45.897.800	649.295.500	120.008.000	271.733.767	10.724.270	12.724.270	14.724.270	12.724.270
	Jumlah	2.710.636.531	3.427.207.326	3.128.341.676	3.088.728.511	181.308.137	198.308.137	213.308.137	197.641.470

4.7 MENGISI TABEL KURIKULUM

Tabel 5.a kurikulum, capaian pembelajaran dan rencana pembelajaran
 Pada isian semester diisi semester dimana matakuliah yang disebutkan tersedia.

Contoh pengisian tabel isian semester

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobo
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial
1	2	3	4	5	6
1	1	MU113	Agama		√
2	1	MU114	Pancasila		√
3	1	MU115	Kewarganegaraan		√
4	1	MU116	Bahasa Indonesia		√
5	1	AC101	Pengantar Akuntansi		√
6	2	EC104	Pengantar Ilmu Ekonomi		√
7	2	EC200	Ekonomika Mikro		√

Pada isian kode matakuliah diisi dengan kode matakuliah untuk matakuliah yang telah disebutkan pada nama matakuliah.

Contoh pengisian tabel isian kode matakuliah

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial
1	2	3	4	5	6
1	1	MU113	Agama		√
2	1	MU114	Pancasila		√
3	1	MU115	Kewarganegaraan		√
4	1	MU116	Bahasa Indonesia		√
5	1	AC101	Pengantar Akuntansi		√
6	2	EC104	Pengantar Ilmu Ekonomi		√
7	2	EC200	Ekonomika Mikro		√

Pada isian nama matakuliah diisi dengan nama mata kuliah program studi.

Contoh pengisian tabel isian nama mata kuliah

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial
1	2	3	4	5	6
1	1	MU113	Agama		√
2	1	MU114	Pancasila		√
3	1	MU115	Kewarganegaraan		√
4	1	MU116	Bahasa Indonesia		√
5	1	AC101	Pengantar Akuntansi		√
6	2	EC104	Pengantar Ilmu Ekonomi	√	√
7	2	EC200	Ekonomika Mikro	√	√

Pada isian mata kuliah kompetensi diisi dengan memberikan checklist pada pilihan yang telah disediakan jika mata kuliah tersebut termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi.

Contoh pengisian tabel isian matakuliah kompetensi

Tabel 2 Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial
1	2	3	4	5	6
1	1	MU113	Agama		V
2	1	MU114	Pancasila		V
3	1	MU115	Kewarganegaraan		V
4	1	MU116	Bahasa Indonesia		V
5	1	AC101	Pengantar Akuntansi		V
6	2	EC104	Pengantar Ilmu Ekonomi	V	V
7	2	EC200	Ekonomika Mikro	V	V

Pada isian bobot kredit diisi dengan memberikan tanda checklist (V) pada salah satu pilihan yang telah disediakan yaitu 1. Kuliah/ Responsi/ Tutorial, 2. Seminar, 3. Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan. Pilihan tergantung dari bobot mata kuliah yang sudah disebutkan.

Contoh pengisian tabel isian bobot kredit

Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)		
		Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum / Praktik/ Praktik Lapangan
4	5	6	7	8
Agama		V		
Pancasila		V		
Kewarganegaraan		V		
Bahasa Indonesia		V		
Pengantar Akuntansi		V		
Pengantar Ilmu Ekonomi	V	V		
Ekonomika Mikro	V	V		

Pada isian konversi bobot ke jam, harus diisi dengan mengonversi menit mata kuliah menjadi hitungan jam. Dengan cara penghitungan, menit mata kuliah dikali jumlah SKS dibagi dengan 60 menit.

Contoh pengisian tabel isian konversi bobot ke jam

Nama Mata Kuliah	Mata Kuliah Kompetensi	Bobot Kredit (sks)			Konversi Kredit ke Jam
		Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum / Praktik/ Praktik Lapangan	
4	5	6	7	8	9
Agama		v			2
Pancasila		v			2
Kewarganegaraan		v			2
Bahasa Indonesia		v			2
Pengantar Akuntansi		v			3
Pengantar Ilmu Ekonomi	v	v			2
Ekonomika Mikro	v	v			3

Pada isian capaian pembelajaran, diisi dengan menuliskan tanda checklist (v) di salah satu atau lebih pada 4 isian jawaban yang telah disediakan. Pilihan yang tersedia adalah sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus. Pilihan ditentukan oleh RPS yang telah dibuat oleh program studi.

Contoh pengisian tabel isian capaian pembelajaran

Konversi Kredit ke Jam	Capaian Pembelajaran			
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
9	10	11	12	13
2	v	v		
2	v	v	v	
2	v	v	v	
2	v	v	v	v
3		v	v	v
2	v	v	v	v

Pada isian dokumen rencana pembelajaran, diisi dengan memberikan tanda checklist (v) jika matakuliah yang disebutkan terdapat di dalam dokumen RPS.

Contoh pengisian tabel isian dokumen rencana pembelajaran

Capaian Pembelajaran				Dokumen Rencana Pembelajaran
Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	
10	11	12	13	14
√	√			√
√	√	√		√
√	√	√		√
√	√	√	√	√
	√	√	√	√
√	√	√	√	√

Pada isian unit penyelenggara diisi dengan nama penyelenggara mata kuliah yang telah disebutkan pada isian nama matakuliah, apakah mata kuliah umum yang diselenggarakan oleh universitas ataupun matakuliah yang diselenggarakan oleh program studi.

Contoh pengisian tabel isian unit penyelenggara

Capaian Pembelajaran			Dokumen Rencana Pembelajaran	Unit Penyelenggara
Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
11	12	13	14	15
√			√	Universitas
√	√		√	Universitas
√	√		√	Universitas
√	√	√	√	Universitas
√	√	√	√	FE Akuntansi
√	√	√	√	FE Ilmu Ekonomi
	√		√	FE Ilmu Ekonomi
			√	FE Ilmu Ekonomi

Tabel 5.b Integrasi kegiatan penelitian/PkM dalam pembelajaran

Pada tabel ini, isian yang diperlukan adalah judul penelitian DTPS yang terintegrasi dengan matakuliah. Pada isian awal diharuskan menuliskan judul penelitian dan nama penelitiannya. Kemudian pada isian berikutnya diisi dengan nama matakuliah yang terintegrasi dengan penelitian tersebut. Lalu bentuk integrasi diisi dengan bentuk integrasi apa yang terjadi antara penelitian tersebut dengan mata kuliah yang ditulis.

Contoh Pengisian Tabel Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam pembelajaran.

No.	Judul Penelitian/PkM	Nama Dosen	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi	Tahun (YYYY)
1	2	3	4	5	6
1	Rancang Bangun Aplikasi Mobile E-HOUSE Berbasis Android	Pak Alpha	Software Engineering	Modul dan Buku	2021

BAB 5. KIAT PENYUSUNAN LAPORAN EVALUASI DIRI BERBASIS IAPS 4.0

5.1 LATAR BELAKANG

PENJELASAN UMUM TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG

Penyusunan latar belakang pada setiap kriteria disesuaikan dengan apa yang diminta oleh Panduan Penulisan LED. Secara umum, terdapat 3 (tiga) konten utama yang harus disajikan dalam bagian Latar Belakang, antara lain (1) Latar Belakang Penetapan Standar, (2) Tujuan Penetapan Standar, dan (3) Rasional Penetapan Standar. Secara lebih khusus, perlu diperhatikan pada Kriteria 1 dan 2, terdapat hal yang harus diperhatikan mengingat pada Kriteria 1 langsung mengarah pada Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, dan Kriteria 2 mengarah langsung pada Strategi Pencapaian Standar. Secara lebih detail, teknis penulisan Bagian Latar Belakang untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 1

C.1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

1. Latar Belakang

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan program studi yang diakreditasi, serta rencana strategisnya.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan VMTS adalah sebagai berikut:

Latar Belakang Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan Visi (kata kunci dalam visi). Misalnya: kekuatan di bidang tertentu, jaringan kerjasama, kebutuhan masyarakat di daerah, pemecahan masalah di bidang tertentu.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya referensi kebutuhan pemerintah atas lulusan di bidang tertentu, dll.

Tujuan Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan VMTS.
- Paparkan Tujuan UPPS dan PS yang sesuai dengan dokumen Renstra atau dokumen formal lain yang dirujuk.

Rasional Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS

- Argumentasi penciri keilmuan yang tercantum di Visi, kekuatan SDM, kekuatan sarana prasarana, dan dukungan lainnya seperti pendanaan, fasilitas, dll, yang menjadi alasan rasional pemilihan VISI.
- Rasional penetapan VMTS sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang berhubungan dengan VMTS, yang sudah ditetapkan sebelumnya (standar yang ditetapkan oleh PT sendiri).

Mekanisme Penetapan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS

- Paparkan prosedur atau tahapan yang dilakukan dalam proses penyusunan hingga penetapan (pengesahan) VMTS.
- Penyajian mekanisme dapat dibantu dengan flowchart.

Strategi UPPS dalam mencapai Visi dan Misi sesuai Rencana Strategis

- Tuliskan SK Penetapan Rencana Strategis UPPS.
- Tuliskan strategi-strategi utama yang digunakan UPPS dan PS dalam mencapai VMTS.

Catatan Penting:

- UPPS sebaiknya memiliki standar SPMI yang terkait dengan perumusan dan implementasi VMTS
- UPPS sebaiknya telah memiliki dokumen proses penyusunan VMTS

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 2**C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA****1. Latar Belakang**

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama, yang mencakup: sistem tata pamong, kepemimpinan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama. Tata pamong merujuk pada struktur organisasi, mekanisme, dan proses bagaimana UPPS dan program studi yang diakreditasi dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visinya. Tata pamong juga harus mengimplementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan program studi yang diakreditasi. Pada bagian ini harus dideskripsikan perwujudan tata pamong yang baik (good governance), sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama di UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan strategi pencapaian terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama adalah sebagai berikut:

Latar belakang penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar pengelolaan pembelajaran, pengelolaan penelitian dan pengelolaan PKM. Misalnya: Kekuatan SDM Dosen, jaringan kerjasama mitra penelitian, kebutuhan masyarakat di daerah, pemecahan masalah di bidang tertentu.

- Penetapan standar yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya tren penelitian, perubahan kebijakan kurikulum, dll.

Tujuan penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan kerjasama

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan pengelolaan pembelajaran, penelitian, PKM, dan kerjasama kelembagaan
- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait tata kelola, tata pamong, dan Kerjasama

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar pengelolaan pembelajaran, penelitian, PKM dan kerjasama.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi perwujudan tata pamong yang baik di UPPS dan program studi yang diakreditasi

- Tuliskan secara singkat bagaimana tata pamong diimplementasikan di UPPS dan PS yang diakreditasi.
- Tata pamong berhubungan dengan struktur organisasi, mekanisme, dan proses pencapaian visi dan misi.

Deskripsi sistem pengelolaan di UPPS dan program studi yang diakreditasi

- Tuliskan secara singkat bagaimana sistem pengelolaan organisasi yang diimplementasikan di UPPS dan PS yang diakreditasi.
- Tata kelola berhubungan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan UPPS.

Deskripsi sistem penjaminan mutu di UPPS dan program studi yang diakreditasi

- Tuliskan secara singkat bagaimana penjaminan mutu diimplementasikan di UPPS.
- Penjaminan mutu dapat dijelaskan dalam aspek kelembagaan, dokumen dan implementasi PPEPP.

Deskripsi kerjasama di UPPS dan program studi yang diakreditasi

- Tuliskan secara singkat bagaimana kerjasama kelembagaan di UPPS.
- Yang dapat dituliskan antara lain jumlah kerjasama, skala kerjasama dan mitra unggulan.

Deskripsi Manajemen Risiko yang diimplementasikan

- Tuliskan bagaimana manajemen risiko diimplementasikan.
- Manajemen risiko terkait dengan mitigasi dan tahap menghadapi risiko yang terjadi.

Catatan Penting:

- *Standar SPMI yang berhubungan dengan Kriteria ini minimal meliputi standar pengelolaan pembelajaran, standar pengelolaan penelitian, standar pengelolaan pengabdian masyarakat.*
- *Sebaiknya UPPS telah menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan kerjasama.*

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 3

C.3 MAHASISWA

1. Latar Belakang

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait kemahasiswaan yang mencakup kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi, layanan kemahasiswaan, maupun standar khusus lain yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik proses pembelajaran di program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan standar kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

Latar belakang strategi pencapaian standar kemahasiswaan.

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar mutu bidang kemahasiswaan yang berhubungan dengan admisi dan layanan kemahasiswaan. Misalnya: Kebutuhan layanan kemahasiswaan, Perkembangan IT pada proses admisi mahasiswa, Target pasar UPPS yang meluas, dll.
- Penetapan standar yang berkaitan dengan admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya tren kenaikan jumlah calon mahasiswa, penambahan jenis layanan yang disediakan di level PT, dll.

Tujuan Strategi pencapaian standar kemahasiswaan.

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan kemahasiswaan seperti standar admisi mahasiswa dan standar layanan kemahasiswaan

- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Rasional strategi pencapaian standar kemahasiswaan.

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar SPMI bidang kemahasiswaan.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi singkat gambaran admisi mahasiswa

- Tuliskan secara singkat gambaran umum bagaimana seleksi mahasiswa dilakukan
- Bagian ini cukup dituliskan dalam 2-3 kalimat saja. Secara detail, penjelasan proses admisi dapat dituliskan pada bagian IKU.

Deskripsi singkat gambaran layanan kemahasiswaan

- Tuliskan jenis-jenis layanan mahasiswa yang disediakan oleh UPPS

Catatan Penting:

- *UPPS sebaiknya telah menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan admisi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan*

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 4

C.4 SUMBER DAYA MANUSIA

1. Latar Belakang

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (kepakaran, kinerja dan prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan standar SPMI yang berhubungan dengan SDM adalah sebagai berikut:

Latar belakang penetapan standar SDM

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar mutu bidang SDM yang berhubungan dengan pengelolaan SDM. Misalnya: Kebutuhan pengembangan dosen, Tuntutan kualifikasi peneliti yang meningkat, Persoalan di masyarakat yang membutuhkan SDM yang handal, Tuntutan kualifikasi dosen yang meningkat, Jumlah dosen di UPPS, dll.
- Penetapan standar yang berkaitan dengan SDM (dosen sebagai pengajar, peneliti dan pelaksana PKM) dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional, jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademik, Kebutuhan dosen karena pembukaan program studi baru, Jumlah riset dan luaran PKM dosen, dll.

Tujuan penetapan standar SDM

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan SDM seperti standar dosen dan tendik, standar peneliti dan standar pelaksana kegiatan PKM
- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Rasional penetapan SDM

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar SPMI bidang SDM.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi singkat gambaran pengelolaan SDM

- Tuliskan secara singkat bagaimana rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan dan pemutusan hubungan kerja untuk dosen dan tenaga kependidikan.
- Setiap komponen (rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan dan pemutusan hubungan kerja) dapat dijelaskan dengan 1 (satu) kalimat yang padat.

Catatan Penting:

- *UPPS harus sudah menetapkan dan mengesahkan standar dosen dan tendik, standar peneliti dan standar pelaksana kegiatan PKM*

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 5

C.5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

1. Latar Belakang

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait:

- a) keuangan yang mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi, dan
- b) sarana dan prasarana yang dimaksudkan untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan standar SPMI yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Latar belakang penetapan standar bidang keuangan dan sarana prasarana

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar mutu bidang keuangan, sarana dan prasarana. Misalnya: Kebutuhan sarana prasarana, Keberadaan sumber pendanaan, Perkembangan IT untuk pembelajaran, dll.
- Penetapan standar yang berkaitan dengan keuangan, sarana dan prasarana dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya jumlah pengguna sarana prasarana, jumlah pengadaan, besaran biaya investasi untuk sarana prasarana, besaran pemasukan dari mahasiswa, dll.

Tujuan penetapan standar bidang keuangan dan sarana prasarana

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan keuangan, sarana dan prasarana seperti standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar pembiayaan PKM, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar sarana dan prasarana penelitian, dan standar sarana dan prasarana PKM.
- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Rasional penetapan standar bidang keuangan dan sarana prasarana

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar SPMI bidang keuangan, sarana dan prasarana.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi singkat perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban biaya operasional tridharma serta investasi

- Tuliskan secara singkat bagaimana perencanaan keuangan dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pengalokasian anggaran dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana realisasi anggaran dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana mekanisme pertanggungjawaban keuangan

Deskripsi singkat tentang sarana dan prasarana untuk peningkatan suasana akademik bidang pendidikan, penelitian dan PKM

- Tuliskan secara singkat sarana dan prasarana unggulan yang tersedia
- Tuliskan secara singkat bagaimana pengelolaan dan manajemen sarana prasarana

Catatan Penting:

- UPPS harus sudah menetapkan dan mengesahkan standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar pembiayaan PKM, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar sarana dan prasarana penelitian, standar sarana dan prasarana PKM

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 6**C.6 Pendidikan****1. Latar Belakang**

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pendidikan, yang mencakup kurikulum, pembelajaran (karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta suasana akademik yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan standar SPMI yang berhubungan dengan pendidikan dan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Deskripsi latar belakang penetapan standar-standar pembelajaran

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar mutu bidang pembelajaran yang berhubungan dengan kompetensi lulusan, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran. Misalnya: Perubahan kebijakan kurikulum secara nasional, Perkembangan model pembelajaran, Perkembangan Teknik penilaian pembelajaran, fenomena pembelajaran yang sedang tren, dll.
- Penetapan standar yang berkaitan dengan pembelajaran dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS dan PS.
- Tulis dengan kalimat lugas.

- Bisa ditambah dengan data. Misalnya jumlah mahasiswa, jumlah matakuliah yang dibuka dalam setahun, jumlah pengguna E-Learning, dll.

Deskripsi tujuan penetapan standar-standar pembelajaran

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan pembelajaran seperti standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran.
- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Deskripsi rasional penetapan standar-standar pembelajaran

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar SPMI bidang pembelajaran.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi singkat gambaran umum kurikulum, proses pembelajaran, integrasi penelitian dan PKM ke dalam pembelajaran dan pengembangan suasana akademik

- Tuliskan secara singkat bagaimana kurikulum program studi
- Tuliskan secara singkat bagaimana proses pembelajaran dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pengembangan suasana akademik di UPPS dan PS

Catatan Penting:

- *UPPS harus sudah menetapkan dan mengesahkan standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran.*

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 7

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait penelitian, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan standar SPMI yang berhubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

Deskripsi latar belakang penetapan standar-standar penelitian

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar mutu bidang penelitian yang berhubungan dengan hasil, proses, isi dan penilaian penelitian. Misalnya: Prioritas riset nasional, Jumlah publikasi dosen, Kebijakan riset nasional, Tuntutan publikasi untuk guru besar dan lector kepala, Jumlah penelitian yang dihasilkan UPPS/PS, dll.
- Penetapan standar yang berkaitan dengan penelitian dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS dan PS.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya tren jumlah publikasi, Perolehan hibah penelitian, dll.

Deskripsi tujuan penetapan standar-standar penelitian

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan penelitian seperti standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, dan standar penilaian penelitian.

- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Deskripsi rasional penetapan standar-standar penelitian

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar SPMI bidang penelitian.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi singkat gambaran umum perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan penelitian

- Tuliskan secara singkat bagaimana perencanaan penelitian dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pelaksanaan penelitian dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pemantauan penelitian dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pelaporan penelitian dilakukan

Catatan Penting:

- *UPPS harus sudah menetapkan dan mengesahkan standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, dan standar penilaian penelitian.*

TEKNIS PENULISAN LATAR BELAKANG PADA KRITERIA 8

C.8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Perintah Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

Bagian ini mencakup latar belakang, tujuan, dan rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait pengabdian kepada masyarakat (PkM), yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM yang didasarkan atas faktor internal dan eksternal pada bidang keilmuan program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan perintah pada Panduan Penyusunan LED, maka dilakukan pemetaan komponen-komponen Latar Belakang, sehingga secara teknis penyusunan per komponen Latar Belakang Penetapan standar SPMI yang berhubungan dengan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Deskripsi latar belakang penetapan standar-standar PKM

- Paparkan apa yang menjadi dasar pemikiran dalam perumusan dan penetapan standar mutu bidang pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan hasil, proses, isi dan penilaian pengabdian masyarakat. Misalnya: Tema pengabdian masyarakat nasional, Jumlah kegiatan PKM, Jumlah luaran pengabdian masyarakat, Tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dll.
- Penetapan standar yang berkaitan dengan pengabdian masyarakat dapat dihubungkan dengan proses pencapaian visi dan misi UPPS dan PS.
- Tulis dengan kalimat lugas.
- Bisa ditambah dengan data. Misalnya tren jumlah luaran PKM, Jumlah publikasi hasil PKM, Perolehan hibah pengabdian masyarakat, dll.

Deskripsi tujuan penetapan standar-standar PKM

- Paparkan alasan mengapa UPPS dan PS menetapkan standar SPMI yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat seperti standar hasil pengabdian masyarakat, standar isi pengabdian masyarakat, standar proses pengabdian masyarakat, dan standar penilaian pengabdian masyarakat.
- Tujuan penetapan standar idealnya disesuaikan dengan tujuan penetapan standar yang tertulis pada dokumen Standar SPMI yang terkait.

Deskripsi rasional penetapan standar-standar PKM

- Tuliskan argumentasi yang digunakan dalam penetapan standar SPMI bidang pengabdian kepada masyarakat.
- Selain argumentasi, dapat pula dituliskan proses operasionalisasi peraturan-peraturan tertulis yang dijadikan dasar dalam penyusunan dan penetapan standar.
- Rasional penetapan standar sebaiknya dituliskan sesuai dengan apa yang sudah dituliskan pada standar SPMI yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Deskripsi singkat gambaran umum perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PKM

- Tuliskan secara singkat bagaimana perencanaan PKM dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pelaksanaan PKM dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pemantauan PKM dilakukan
- Tuliskan secara singkat bagaimana pelaporan PKM dilakukan

Catatan Penting:

- *UPPS harus sudah menetapkan dan mengesahkan standar hasil pengabdian masyarakat, standar isi pengabdian masyarakat, standar proses pengabdian masyarakat, dan standar penilaian pengabdian masyarakat.*

CONTOH LATAR BELAKANG YANG SESUAI DENGAN PANDUAN PENYUSUNAN LED:

C.7 Penelitian

1. Latar Belakang

Latar Belakang Penetapan Standar Penelitian

Penetapan standar-standar mutu pada bidang penelitian dilatarbelakangi oleh kesadaran Fakultas ABC akan tugas dan tanggungjawabnya dalam bidang penelitian. Penelitian merupakan salah satu komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Fakultas ABC sebagai unit di dalam lembaga pendidikan tinggi, juga memberikan perhatian dalam bidang penelitian. Hal ini tampak pada visi Fakultas ABC yang didalamnya juga terdapat komponen penelitian, yaitu “Menjadi Agen Pendidikan, Penelitian dan PKM yang handal di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2050”. Salah satu upaya mencapai visi tersebut adalah dengan menetapkan standar-standar penelitian. Standar-standar penelitian Fakultas ABC disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Komitmen Fakultas ABC dalam memenuhi dan melampaui SN-DIKTI diterjemahkan dalam pernyataan-pernyataan standar-standar mutu penelitian yang mengacu pada SN DIKTI. Indikator-indikator kinerja yang digunakan dalam standar-standar penelitian mengacu pada indikator penilaian akreditasi BAN-PT pada IAPS 4.0. Hal inilah yang melatarbelakangi penetapan standar mutu bidang penelitian di Fakultas ABC.

Tujuan Penetapan Standar Penelitian

Penetapan standar-standar penelitian bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu, terstandar dan menghasilkan luaran yang bermanfaat dalam rangka pencapaian visi dan misi Fakultas ABC, terutama yang terkait dengan bidang penelitian. Fakultas ABC berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang pada proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya terlaksana sesuai dengan SN DIKTI. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Fakultas ABC menetapkan 8 standar penelitian yang terdiri dari standar hasil, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar peneliti, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan dan pendanaan, serta standar penilaian penelitian. Keseluruhan standar penelitian tersebut menjadi patokan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Keberadaan standar mutu penelitian menjamin bahwa proses perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar target-target dalam bidang penelitian dapat dicapai. Berdasarkan pada indikator-indikator yang telah dituangkan, Fakultas ABC melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Monitoring dilakukan melalui mekanisme rapat-rapat yang dilakukan secara berjenjang pada semua pejabat struktural. Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan secara rutin setiap tahun pada semua program studi.

Rasional Penetapan Standar Penelitian

Standar-standar mutu penelitian Fakultas ABC terasionalisasi berdasarkan visi Fakultas ABC yang diterjemahkan ke dalam delapan standar mutu penelitian berdasarkan SN DIKTI. Standar mutu penelitian dirumuskan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Perumusan standar mutu bidang penelitian dibutuhkan dalam rangka melakukan standarisasi proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan penelitian. Standar mutu teroperasionalisasi dalam pernyataan standar dan indikator. Indikator pencapaian standar mutu dijawab secara operasional dalam berbagai program kerja dalam bidang penelitian.

Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, dan Pelaporan Penelitian.

Perencanaan penelitian Fakultas ABC disajikan dalam Peta Jalan Penelitian Fakultas ABC yang disahkan melalui SK Rektor Nomor 999 Tahun 2020 tentang Pengesahan Peta Jalan Penelitian ABC. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Fakultas ABC dilaksanakan sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Penelitian Fakultas ABC yang disahkan melalui SK Dekan Fakultas ABC Nomor 888 Tahun 2020 tentang Pengesahan Panduan Pelaksanaan Penelitian Fakultas ABC tahun 2020. Pemantauan penelitian dosen dan mahasiswa Fakultas ABC dilakukan oleh Unit Penelitian dan PKM Fakultas ABC melalui mekanisme monitoring proposal, proses penelitian dan hasil penelitian. Pelaporan penelitian dosen Fakultas ABC dilakukan melalui Sistem Informasi Penelitian dan PKM Universitas ABC, dimana pimpinan Fakultas ABC memiliki akses untuk melakukan pemantauan.

CONTOH LATAR BELAKANG YANG KURANG SESUAI DENGAN PANDUAN PENYUSUNAN LED:**C.7 Penelitian****1. Latar Belakang**

Kegiatan penelitian di Fakultas ABC mengacu pada Renstra Penelitian Universitas ABC, yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas ABC. Pada Renstra Penelitian Universitas ABC Tahun 2016-2020 terdapat delapan bidang riset unggulan Universitas Flores. Berdasarkan bidang riset unggulan yang ada maka tema unggulan penelitian di Fakultas dan Prodi mengikuti bidang riset unggulan sesuai dengan sumberdaya dan bidang ilmu yang dimiliki. Berdasarkan bidang unggulan tersebut kemudian ditetapkan topik-topik penelitian sesuai dengan bidang keahlian para dosennya dan setiap dosen dapat menyesuaikan road map penelitiannya agar semuanya dapat bermuara pada penelitian unggulan Universitas ABC.

Penetapan bidang unggulan Fakultas ABC adalah untuk memenuhi kebutuhan mitra dan kondisi sosial budaya masyarakat. Dengan demikian Fakultas ABC dapat berperan memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi mitra (Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat).

Rasionalisasi penelitian di Fakultas ABC tampak pada proses penurunan tema penelitian yang mengacu pada kebutuhan sehari-hari masyarakat wilayah sekitar kampus. Selain itu, bidang studi dan matakuliah yang diampu oleh dosen juga mempengaruhi arah dan tema penelitian yang dilakukan oleh dosen atau mahasiswa yang mendapat bimbingan dosen dalam melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi melalui tugas akhir.

Strategi yang ditempuh oleh Pimpinan Fakultas untuk mencapai tujuan adalah:

1. Fakultas berkoordinasi dengan LPPM terkait penjadwalan, tema, proses penelitian, perkembangan kemajuan dan movev penelitian, baik pendanaan internal maupun pendanaan eksternal.
2. Berdasarkan pada topik unggulan tersebut, Fakultas berkoordinasi dengan prodi membuat perencanaan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa di lingkup Program Studi dan Fakultas Ekonomi. Penelitian ini dijalankan oleh dosen, kelompok dosen dengan melibatkan mahasiswa. Dengan demikian kegiatan penelitian baik di tingkat Fakultas maupun prodi mengacu pada standar penelitian yang tertera pada Renstra Penelitian Universitas ABC.
3. Membangun jejaring mitra berdasarkan MOU yang dimiliki Universitas ABC.
4. Berkoordinasi dengan LPPM dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen di bidang penelitian dan publikasi hasil penelitian.
5. Membuka unit Klinik Riset Dan Konsultan Bisnis Fakultas ABC

5.2 KEBIJAKAN

Penulisan kebijakan pada LED dapat dilakukan dengan menuliskan nama dokumen formal secara lengkap, ditambah dengan satu kalimat yang menjelaskan isi kebijakan secara umum. Penjelasan isi dapat merujuk pada fungsi dan muatan dari dokumen kebijakan formal yang digunakan dalam menyusun LED. Perlu digaris bawahi bahwa dokumen kebijakan yang dapat dituliskan pada bagian ini adalah Dokumen Kebijakan Formal yang wajib disahkan oleh pihak yang berwenang. Dokumen kebijakan formal yang dituliskan adalah dokumen internal yang disahkan atau dikeluarkan oleh Badan Penyelenggaran, Pimpinan PT, dan Pimpinan UPPS. Penulisan dilakukan secara sistematis mulai dari kebijakan tertinggi hingga terendah.

Contoh penulisan kebijakan pada LED yang sesuai adalah sebagai berikut:

1. Surat Keputusan Yayasan ABC Nomor 123/SK/ABC/X/2020 tentang Peraturan Kepegawaian Universitas ABC. Kebijakan ini mengatur bagaimana pengelolaan SDM di Universitas ABC yang meliputi proses Rekrutmen, Seleksi, Penempatan, Orientasi, Pengembangan Karir, Mutasi, Pemutusan hubungan kerja, dan Pensiun.
2. SK Keputusan Rektor Universitas ABC Nomor 456/SKR/X/2021 tentang Pemberlakuan Dokumen SPMI Universitas ABC Tahun 2021. Kebijakan ini berisi tentang kebijakan, manual dan standar mutu yang berlaku di Universitas ABC.

Contoh penulisan kebijakan pada LED yang kurang sesuai adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Kepegawaian Universitas ABC.
2. Dokumen SPMI Universitas ABC Tahun 2021.

5.3 STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR

Penulisan strategi pencapaian standar pada LED sebaiknya disesuaikan dengan strategi yang sudah dituliskan pada Rencana Strategis UPPS yang telah disahkan dan strategi yang sudah dituliskan pada Dokumen Standar SPMI yang terkait dengan kriteria tertentu, yang tentunya sudah ditetapkan dan disahkan. Hal ini berarti bahwa terdapat 2 (dua) rujukan utama yang dapat digunakan dalam penulisan strategi, yaitu Rencana Strategis dan Dokumen Standar SPMI. Strategi yang dituliskan harus merupakan kalimat aktif dan dapat diukur keberhasilannya, tidak boleh menggunakan kalimat konseptual yang sulit diukur keberhasilannya.

Selain menuliskan strategi, bagian ini juga harus dilengkapi dengan sumber daya yang dialokasikan oleh UPPS dalam mengimplementasikan strategi, serta mekanisme kontrol ketercapaiannya. Yang dimaksud dengan sumber daya alam dalam kaitannya dengan implementasi strategi adalah segala sesuatu yang didayagunakan oleh UPPS dalam menjalankan strategi dalam rangka mencapai suatu standar.

Yang termasuk dalam sumber daya antara lain alokasi dana/anggaran, fasilitas sarana prasarana, sumber daya manusia baik dosen ataupun tendik, kebijakan formal yang disusun dan ditetapkan dalam rangka menjalankan strategi, dll. Sementara itu, mekanisme kontrol ketercapaian standar dan efektivitas strategi adalah segala sesuatu yang dilakukan dalam rangka memastikan dan mengetahui apakah strategi yang dilakukan dapat mencapai standar yang telah ditetapkan.

Penulisan strategi, sumber daya dan mekanisme kontrol untuk LED dapat dilakukan dengan beberapa cara. Umumnya, penulisan dilakukan dengan dideskripsikan secara langsung atau dapat dilakukan dengan tabel. Penyajian dengan Teknik deskripsi langsung berarti bahwa untuk setiap strategi langsung dilengkapi dengan alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol yang diuraikan menjadi sebuah paragraf. Teknik penggunaan tabel dalam mendeskripsikan bagian strategi pencapaian standar berarti memisahkan strategi, alokasi sumber daya dan mekanisme kontrol ke dalam kolom yang berbeda sehingga dapat lebih mudah dalam menemukan konten yang dicari.

Berikut adalah contoh penulisan strategi pada Kriteria SDM yang disajikan dengan model deskripsi langsung:

3. Strategi Pencapaian Standar

Universitas ABC menetapkan standar beban kerja dosen dengan indikator kinerja bahwa setiap dosen menghasilkan minimal 2 penelitian setiap tahun. Untuk mencapai indikator tersebut, Universitas ABC menjalankan strategi dengan melaksanakan program hibah penelitian internal, memberikan reward bagi dosen peneliti terbaik setiap tahun, serta menyelenggarakan pelatihan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian. Selain itu juga dilakukan program mentoring bagi dosen muda dengan memberikan dosen mentor dalam melakukan tugas-tugas penelitian. Dalam rangka menjamin proses pencapaian standar dan indikator, maka Universitas ABC mengalokasikan sumber daya berupa dana internal untuk melakukan penelitian dan publikasi serta penyediaan jurnal-jurnal publikasi terakreditasi sebesar Rp10.000.000 per dosen per tahun.

Mekanisme kontrol efektivitas strategi dilakukan dengan cara monitoring jumlah publikasi per dosen, per prodi, per fakultas yang dilakukan setiap tahun. Evaluasi efektivitas strategi dan capaian indikator kinerja diukur melalui mekanisme AMI yang dilakukan pada setiap program studi setiap tahun untuk memperoleh data capaian per program studi, per fakultas dan secara utuh pada tingkat universitas. Pada saat AMI, dilakukan pengukuran terhadap indikator jumlah penelitian yang dilakukan oleh setiap dosen di program studi.

Berikut adalah contoh penyajian tabel strategi pada kriteria SDM:

3. Strategi Pencapaian Standar

Tabel Strategi Pencapaian Standar Bidang Sumber Daya Manusia

NO	STRATEGI	SUMBER DAYA	MEKANISME KONTROL
1	Melaksanakan program hibah penelitian internal dan memberikan reward bagi dosen peneliti terbaik setiap tahun	Penyediaan dana hibah internal Rp10.000.000 per dosen per tahun serta alokasi dana reward penelitian.	Monev jumlah penelitian, AMI.
2	Menyelenggarakan pelatihan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian.	Penyediaan dana kegiatan, Penyediaan fasilitator pelatihan, Penyediaan fasilitas pelatihan.	Monev jumlah penelitian, AMI.
3	Melaksanakan program mentoring bagi dosen muda dengan memberikan dosen mentor dalam melakukan tugas-tugas penelitian	Penyediaan dana untuk honor dosen mentor.	Monev jumlah penelitian, AMI.

Dalam penulisan bagian strategi pencapaian standar tidak boleh hanya dituliskan strateginya saja ataupun menuliskan strategi yang sulit diketahui bagaimana bentuk aktivitas nyatanya. *Contoh penulisan strategi pencapaian standar yang hanya dituliskan strategi yang kurang dapat atau sulit diketahui bentuk aktivitas nyatanya adalah sebagai berikut:*

TIDAK DISARANKAN**3. Strategi Pencapaian Standar Bidang SDM**

1. Mendorong dosen untuk melaksanakan penelitian dalam jumlah yang banyak dan berkualitas
2. Meningkatkan mutu atau kualitas penelitian dosen program studi
3. Mendorong dosen-dosen program studi untuk melaksanakan integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam kegiatan pembelajaran.
4. Meningkatkan mutu dan kualitas dosen program studi

5.4 INDIKATOR KINERJA UTAMA & INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Dalam menuliskan indikator kinerja utama, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, sekaligus dijadikan sebagai pedoman dalam menuliskan. Yang pertama adalah Panduan Penulisan LED dimana didalamnya terdapat indikator yang wajib dijelaskan capaiannya oleh program studi. Yang kedua adalah IKU yang telah ditetapkan dalam SPMI UPPS. Indikator yang sudah dituliskan pada Panduan Penulisan LED dituliskan pada bagian awal, kemudian ditambahkan IKU yang ada pada SPMI UPPS. Sebagai contoh adalah IKU yang ada pada Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat berikut ini:

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
- 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
 - 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, dan
 - 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.
- b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

Gambar 5.1 IKU pada Kriteria Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan IKU yang sudah tertulis pada Panduan Penulisan LED, selanjutnya dibreakdown menjadi poin-poin yang harus dijawab oleh UPPS dan PS menggunakan data capaian, didukung dengan dokumen bukti yang sah. Contoh breakdown IKU dari Panduan Penulisan LED adalah sebagai berikut:

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
- 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.
 - Tuliskan Peta Jalan PKM yang dimiliki UPPS, lengkap dengan SK pengesahannya

- Tuliskan bagaimana Peta Jalan PKM UPPS diimplementasikan
 - Tuliskan bagaimana penerapan keilmuan PS dalam kegiatan PKM
 - Lampirkan SK penetapan Peta Jalan Penelitian
- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- Tuliskan bukti-bukti bahwa dosen dan mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PKM
 - Tuliskan mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa telah sesuai dengan Peta Jalan PKM UPPS
- 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan.
- Tuliskan bagaimana monev kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM UPPS dilakukan
 - Tuliskan hasil monev kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM UPPS
 - Tuliskan dokumen yang memuat mekanisme dan hasil monev kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM UPPS

4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

- Tuliskan proses penggunaan hasil monev kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM UPPS untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi
- Tuliskan bahwa hasil monev kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM UPPS digunakan untuk perbaikan kurikulum dan rancangan kegiatan PKM berikutnya

b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS). Data dan analisis disampaikan oleh pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana/Sarjana Terapan.

- Tuliskan data PKM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam bentuk tabel
- Tambahkan grafik yang menampilkan data pada tabel
- Tuliskan hasil analisis dari data capaian PKM dosen yang melibatkan mahasiswa

Contoh penulisan Indikator Kinerja Utama dengan menggunakan Panduan Penulisan LED sebagai patokannya adalah sebagai berikut:

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM DTSP di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang diakreditasi.

Fakultas ABC memiliki Peta Jalan PKM yang disahkan dengan SK Rektor Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengesahan Peta Jalan PKM Fakultas ABC Tahun 2019-2024. Peta Jalan PKM UPPS diimplementasikan mulai dari proses perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam Proposal Kegiatan PKM. Penerapan keilmuan PS dalam kegiatan PKM dilakukan dengan mengimplementasikan sejumlah materi perkuliahan dalam kegiatan PKM, baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun oleh mahasiswa. Monitoring implementasi Peta Jalan PKM di Fakultas ABC dilaksanakan sejak seleksi kelayakan proposal PKM untuk dilaksanakan. SK penetapan Peta Jalan Penelitian Fakultas XXX terdapat pada SK Rektor Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengesahan Peta Jalan PKM Fakultas ABC Tahun 2019-2024.

2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.

Implementasi peta jalan PKM Fakultas ABC dimulai dengan sosialisasi peta jalan PKM Fakultas ABC kepada mahasiswa dan dosen. Selanjutnya, dalam proses pengajuan proposal PKM, semua ajukan yang sesuai dengan tema PKM akan dibiayai dan difasilitasi oleh Fakultas ABC. Sebaliknya, semua proposal PKM dengan tema yang keluar dari peta jalan PKM Fakultas ABC, akan dikembalikan kepada mahasiswa atau dosen yang mengajukan untuk direvisi agar disesuaikan dengan peta jalan PKM Fakultas ABC. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Fakultas ABC dalam mengimplementasikan peta jalan PKM Fakultas ABC. Program studi ABC sebagai bagian dari Fakultas ABC juga berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja ini. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi ABC yang dibuktikan dengan beberapa dokumen, antara lain : Rekap Judul dan Bukti PKM Mahasiswa Program Studi ABC (Dokumen Nomor 8.11) dan Rekap Judul dan Bukti PKM Dosen Program Studi ABC (Dokumen Nomor 8.12)

3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan.

Dekan Fakultas ABC menunjuk unit penjaminan mutu fakultas untuk melakukan kajian terhadap kesesuaian tema PKM dengan peta jalan PKM Fakultas ABC. Monitoring ini dilakukan pada saat review kelayakan pelaksanaan kegiatan PKM. Proposal PKM yang temanya sesuai dengan peta jalan akan dibiayai, tetapi yang tidak sesuai, tidak akan mendapat pembiayaan dari Fakultas ABC. Hal ini dilakukan agar peta jalan PKM Fakultas ABC benar-benar terimplementasikan. Program studi ABC sebagai bagian dari Fakultas ABC juga berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja ini dengan melaksanakan PKM yang sesuai dengan Peta Jalan PKM Fakultas ABC. Hal ini ditunjukkan pada Dokumen Monev Kesesuaian Tema PKM dengan Peta Jalan PKM Fakultas ABC (Dokumen Nomor 8.13)

4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

Fakultas ABC menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi kesesuaian tema PKM dosen dan mahasiswa dengan tema PKM Fakultas ABC dalam berbagai bentuk. Bentuk-bentuk tindak lanjut antara lain dengan melaksanakan program-program yang sesuai dengan evaluasi agar kegiatan PKM di Fakultas ABC lebih sesuai dengan peta jalan PKM Fakultas ABC. Program studi ABC sebagai bagian dari Fakultas ABC juga berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja ini dengan cara menjadikan hasil monev sebagai bahan pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada Dokumen Program Kerja Fakultas ABC (Dokumen Nomor 8.14)

- b) Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan (misalnya: kurva tren, rasio, dan proporsi) dan komprehensif, serta disimpulkan kecenderungannya. Data dan analisis yang disampaikan meliputi keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 7 LKPS).

Jumlah kegiatan PKM Dosen Fakultas ABC yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel

Grafik

Contoh penulisan Indikator Kinerja Utama yang kurang sesuai dengan Panduan Penulisan LED sebagai patokannya adalah sebagai berikut:

Relevansi penelitian Fakultas ABC mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

- Fakultas ABC memiliki roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memayungi seluruh agenda pengabdian masyarakat tenaga pendidik dan mahasiswa, serta pengembangan keilmuan yang akan diperbaharui setiap 2 tahun sekali.
- Fakultas ABC mewajibkan tenaga pendidik untuk melakukan PkM bersama dengan mahasiswa minimal 2 mahasiswa/tahun, yang ditunjukkan dalam bentuk laporan PkM.
- Tenaga pendidik dan mahasiswa melaksanakan pengabdian sesuai dengan peta jalan PkM.
- Fakultas ABC melakukan evaluasi kesesuaian PkM tenaga pendidik dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM Fakultas ABC.

Tim Fakultas ABC melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh pengabdian dosen dan mahasiswa secara berkala setiap 1 tahun sekali melalui AMI. Tim UPMF melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian antara topik PKM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan PKM Fakultas ABC. Hasil monitoring dan evaluasi dirapatkan Fakultas ABC dan digunakan untuk peningkatan standar PKM dan pengembangan kurikulum.

Dalam menuliskan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), perlu diperhatikan bahwa yang disajikan pada bagian IKT adalah indikator, metode pengukuran dan capaian indikatornya. Penyajian IKT dapat dilakukan secara deskriptif dan menggunakan tabel. Penyajian secara deskriptif berarti menyajikan indikator, metode pengukuran ketercapaian indikator dan data capaian indikator secara sistematis dalam sebuah paragraf.

Contoh penyajian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) untuk 1 (satu) indikator secara deskriptif adalah sebagai berikut:

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang diberlakukan pada Fakultas ABC adalah terlaksananya kegiatan pameran hasil PKM mahasiswa setiap tahun. Indikator kinerja ini hendak dicapai oleh Fakultas ABC dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan publikasi hasil PKM mahasiswa. Fakultas ABC melaksanakan kegiatan publikasi hasil PKM dalam berbagai bentuk seperti publikasi di website, pameran dan kegiatan deseminasi lainnya. Metode monitoring yang digunakan dalam mengevaluasi indikator ini adalah melalui rapat pimpinan fakultas yang dilaksanakan setiap bulan dan rapat evaluasi tahunan. Pada tahun 2020, terlaksana 3 kegiatan pameran hasil PKM. Bukti pelaksanaan kegiatan ini terdapat pada Dokumen Proposal dan LPJ Kegiatan Publikasi Hasil PKM Fakultas ABC.

Apabila IKT yang disajikan secara deskriptif tersebut disajikan dalam bentuk tabel, maka dapat disajikan dengan cara berikut ini:

5. Indikator Kinerja Tambaha

Tabel Indikator Kinerja Tambahan

INDIKATOR	METODE MONEV	CAPAIAN
Terlaksananya kegiatan pameran hasil PKM mahasiswa setiap tahun.	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat pimpinan fakultas • Rapat evaluasi tahunan 	Pada tahun 2020, terlaksana 3 kegiatan pameran hasil PKM. LPJ Kegiatan Pameran Hasil PKM Fakultas ABC.

5.5 EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Dalam menuliskan evaluasi capaian kinerja, perlu diketahui bahwa terdapat beberapa komponen pokok yang harus dituliskan, antara lain (1) Deskripsi analisis keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian indikator kinerja, (2)Metode pengukuran pencapaian indikator kinerja, (3)Identifikasi akar masalah, (4)Identifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta (5)Tindak lanjut yang akan dilaksanakan. 5 (lima) komponen pokok ini wajib dipenuhi dalam penulisan evaluasi capaian kinerja untuk LED untuk menjamin bahwa evaluasi yang dilakukan telah dilakukan dengan benar.

Komponen yang diminta oleh Panduan Penulisan LED ini sama antar kriteria, sehingga cara dan metode penulisannya pun juga dapat dilakukan dengan cara yang sama. Cara penyajian dalam penulisan evaluasi capaian kinerja dapat menggunakan Teknik deskriptif atau menggunakan tabel. Penyajian evaluasi capaian kinerja secara deskriptif berarti menuliskan kelima komponen secara sistematis ke dalam sebuah paragraf sesuai dengan jumlah IKU dan IKT yang dituliskan pada bagian sebelumnya. Hal ini berarti bahwa evaluasi capaian kinerja disusun sesuai dengan IKU dan IKT yang ada, ditambah dengan simpulan secara umum terkait kinerja bidang sesuai dengan kriteria yang sedang di tuliskan. Evaluasi tidak dapat dilakukan hanya dengan menuliskan evaluasi secara umum yang bersifat konseptual, tetapi harus dilakukan secara detail untuk setiap IKU dan IKT.

Contoh evaluasi capaian kinerja yang dilakukan secara umum dan kurang sesuai dengan Panduan Penulisan LED adalah sebagai berikut:

6. Evaluasi Pencapaian Standar

Indikator kinerja utama dan tambahan dievaluasi setiap tahun, untuk mengetahui posisi capaian kinerja penelitian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa, sebagian besar indikator kinerja utama dapat dicapai, bahkan terlampaui, namun ada sebagian kecil indikator yang belum tercapai. Indikator kinerja yang belum tercapai yaitu publikasi pada jurnal terindeks pada database bereputasi dan perolehan HKI berupa paten dan paten sederhana. Adapun tindak lanjut yang dilakukan untuk menganggulangi kelemahan kinerja penelitian adalah meningkatkan jejaring kerjasama penelitian internasional dan penyelenggaraan workshop penulisan artikel ilmiah.

Contoh penulisan evaluasi capaian kinerja untuk 1 (satu) indikator kinerja adalah sebagai berikut:

6. Evaluasi Pencapaian Standar

Evaluasi capaian terhadap indikator kinerja utama setiap dosen Fakultas ABC menghasilkan minimal 2 penelitian setiap tahun menunjukkan bahwa capaian pada TS-2 sebesar 74% dosen menghasilkan minimal 2 penelitian dalam 1 tahun, TS-1 sebesar 78% dosen menghasilkan minimal 2 penelitian dalam 1 tahun dan TS sebesar 81% dosen menghasilkan minimal 2 penelitian dalam 1 tahun. Hasil evaluasi ini diketahui melalui mekanisme Monev Jumlah Penelitian dan proses AMI. **Evaluasi yang dilakukan Fakultas ABC** menunjukkan bahwa dosen-dosen muda masih kesulitan melakukan penelitian yang berkualitas sehingga publikasi mereka pun terbilang hanya untuk meningkatkan jabatan fungsional saja. Selain itu, para dosen mengaku bahwa beban administrasi yang mereka hadapi cukup banyak menyita waktu sehingga kekurangan waktu untuk melaksanakan penelitian. **Faktor pendukung** ketercapaian indikator ini adalah ketersediaan dana dan fasilitas yang mendukung dosen untuk melakukan penelitian. **Faktor penghambat** ketercapaian indikator ini adalah belum optimalnya pemahaman dosen tentang pentingnya penelitian bagi dosen, serta kurangnya kerjasama antar dosen dalam melakukan penelitian. Sehingga yang menjadi **akar masalah** di Fakultas ABC adalah kemampuan dosen dalam melakukan penelitian belum mumpuni serta belum adanya program yang mampu memfasilitasi kerjasama penelitian antar dosen. **Sebagai tindak lanjut**, Fakultas ABC akan meningkatkan insentif publikasi bagi dosen serta melaksanakan program mentoring dosen muda, menyelenggarakan workshop penelitian untuk dosen setiap tahun dan menambah jumlah tenaga administratif untuk mengurangi beban administratif dosen.

Jika contoh evaluasi capaian kinerja tersebut di atas disajikan dengan menggunakan tabel, dapat disajikan dengan cara berikut ini:

6. Evaluasi Pencapaian Standar

Tabel Evaluasi Pencapaian Standar

IKU/IKT	Metode Evaluasi	Hasil Evaluasi	Faktor Pendukung/ Penghambat	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Setiap dosen Fakultas ABC menghasilkan minimal 2 penelitian setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Monev Jumlah Penelitian • Audit Mutu Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • TS-2 capaian sebesar 74% • TS-1 capaian sebesar 78% • TS capaian sebesar 81% 	Faktor Pendukung: Ketersediaan dana dan fasilitas yang mendukung dosen untuk melakukan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dosen dalam melakukan penelitian belum mumpuni • Belum adanya program yang mampu memfasilitasi kerjasama penelitian antar dosen 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan insentif publikasi bagi dosen • Melaksanakan program mentoring dosen muda • Menyelenggarakan workshop penelitian untuk dosen setiap tahun • Menambah jumlah tenaga administratif untuk mengurangi beban administratif dosen

			Faktor Penghambat: <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pemahaman dosen tentang pentingnya penelitian • Kurangnya kerjasama antar dosen dalam melakukan penelitian 	
--	--	--	--	--

5.6 PENJAMINAN MUTU

Dalam proses penulisan bagian penjaminan mutu untuk LED, perlu diperhatikan bahwa Panduan LED meminta 2 hal pokok, yaitu Deskripsi dan Bukti penjaminan mutu yang diimplementasikan di UPPS dalam proses PPEPP. Dalam penulisan bagian penjaminan mutu ini, perlu diperhatikan indikator penilaian untuk butir penjaminan mutu yang tersaji pada matriks penilaian akreditasi berikut ini:

C.2.7. Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.
------------------------	---	---

Gambar 5.2 Indikator Penilaian Butir Penjaminan Mutu

Dengan demikian, komponen-komponen pokok yang harus dituliskan pada bagian ini antara lain sebagai berikut:

- (1.) Unsur pelaksana penjaminan mutu
- (2.) Dokumen penjaminan mutu
- (3.) Penetapan standar mutu
- (4.) Pelaksanaan standar mutu
- (5.) Evaluasi standar mutu
- (6.) Pengendalian standar mutu
- (7.) Peningkatan standar mutu

Dalam penulisan bagian penjaminan mutu, perlu didukung dengan dokumen-dokumen yang dapat membantu dalam memberikan gambaran kepada pembaca LED bahwa proses penjaminan mutu telah diimplementasikan dengan baik dan terdokumentasi. Dalam proses penulisan bagian penjaminan mutu sesuai siklus PPEPP, dapat mengacu pada manual mutu yang telah ditetapkan dalam satu kesatuan Dokumen SPMI.

Contoh penulisan bagian penjaminan mutu yang memenuhi komponen Panduan Penyusunan LED:

Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

Unsur pelaksana penjaminan mutu ditingkat Universitas di Universitas ABC adalah Unit Penjaminan Mutu Universitas (UPMU) yang dibentuk oleh Rektor dan ditetapkan melalui SK Rektor No. 123 Tahun 2020 tentang pembentukan Unit Penjaminan Mutu Universitas (UPMU) ABC. Unsur pelaksana penjaminan mutu ditingkat fakultas di Fakultas ABC adalah Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) yang dibentuk oleh Dekan dan ditetapkan melalui SK Rektor No. 456 Tahun 2020 tentang pembentukan Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF) ABC. Unsur pelaksana penjaminan mutu ditingkat program studi di Universitas ABC adalah Gugus Mutu Program Studi (GMPS) yang dibentuk oleh Dekan dan ditetapkan melalui SK Rektor No. 789 Tahun 2020 tentang pembentukan Gugus Mutu Program Studi (GMPS) di Fakultas ABC.

Dokumen Penjaminan Mutu

Dokumen SPMI yang berlaku di Fakultas ABC adalah Dokumen SPMI yang disahkan melalui SK Rektor Nomor 234 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Dokumen SPMI Fakultas ABC Tahun 2020. Dokumen ini berisikan Kebijakan Mutu, 24 Standar Utama, dan 10 Standar tambahan yang lengkap dengan manualnya.

Penetapan Standar Mutu

Penetapan standar dilakukan oleh Rektor Universitas ABC. Penetapan standar mutu penelitian dimulai dengan pembentukan tim perumus standar mutu penelitian yang ditetapkan melalui SK Rektor Universitas ABC. Tim perumus standar mutu penelitian menjadikan visi dan misi Universitas ABC dan Fakultas ABC sebagai titik tolak dan tujuan akhir dalam merancang dan menetapkan standar, yang berupa elaborasi dan/atau penjabaran dari standar mutu penelitian. Tim perumus standar mutu penelitian mengumpulkan dan mengkaji semua isi peraturan perundang-undangan yang relevan dengan standar mutu penelitian. Selanjutnya tim perumus standar melakukan evaluasi diri dengan menerapkan metoda analisis SWOT dengan berbagai data dan informasi yang berasal dari berbagai sumber, stakeholder internal dan eksternal. Hasil kajian dijadikan sebagai bahan merumuskan pernyataan standar mutu penelitian dengan memperhatikan Audience, Behavior, Competence dan Degree, indikator pencapaian standar, dan strategi pencapaian standar. Hasil kerja tim selanjutnya dikaji dan diperiksa untuk mendapat persetujuan dari Senat Fakultas ABC. Selanjutnya, Rektor Universitas ABC melakukan penetapan standar mutu penelitian dengan menerbitkan surat Keputusan. Dokumen SPMI Fakultas ABC disahkan dengan SK Rektor Nomor 777 Tahun 2020 tentang Penetapan Dokumen SPMI Fakultas ABC (Bukti Dokumen No. ABC 7.045).

Pelaksanaan Standar Mutu

Pelaksanaan standar dilaksanakan oleh semua pejabat struktural dan pihak terkait. Pelaksanaan standar-standar bidang penelitian dimulai dengan melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan standar mutu penelitian oleh semua unit terkait. Dalam hal ini, semua unit terkait di Fakultas ABC menyiapkan prosedur mutu dan instruksi kerja serta formulir yang digunakan dalam pelaksanaan standar mutu penelitian yang telah ditetapkan. Semua unit terkait selanjutnya melakukan sosialisasi standar mutu penelitian kepada para pemangku kepentingan secara periodik. Semua unit terkait melaksanakan kegiatan pengelolaan penelitian sesuai dengan standar mutu bidang penelitian yang terdiri dari standar hasil, standar isi, standar proses, standar pengelolaan, standar peneliti, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan dan pendanaan, serta standar penilaian penelitian.

Evaluasi Standar Mutu

Evaluasi standar dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas. Evaluasi standar-standar bidang penelitian secara umum diimplementasikan dengan beberapa tahap, antara lain dengan menetapkan waktu dan periode untuk melakukan evaluasi standar mutu penelitian. Hasil pelaksanaan standar mutu penelitian dilaporkan kepada Unit Penjaminan Mutu Fakultas ABC untuk selanjutnya dilakukan desk evaluation yang dilanjutkan dengan Audit Mutu Internal. Pelaksanaan AMI dilakukan oleh auditor internal yang telah terlatih dan tersertifikasi. Hasil AMI kemudian dibawa ke forum tinjauan manajemen untuk ditetapkan tindak lanjutnya. Dokumentasi hasil AMI tersaji pada Dokumen Laporan AMI Fakultas ABC tahun 2018, 2019 dan 2020 (Bukti Dokumen No. ABC 7.046)

Pengendalian Standar Mutu

Pengendalian standar dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas. Pengendalian standar-standar bidang penelitian dilakukan dengan menindaklanjuti temuan pada AMI. Pelaksana standar melakukan tindak lanjut berdasarkan temuan AMI. Sementara itu, Unit Penjaminan Mutu Fakultas bertugas untuk mengawal, memonitoring dan mengendalikan tindak lanjut bagi semua pelaksana standar. Bukti pelaksanaan pengendalian tersaji pada Dokumen Laporan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen tahun 2018, 2019 dan 2020 (Bukti Dokumen No. ABC 7.047) dan Berita Acara Tindak Lanjut Hasil Audit Mutu Internal Fakultas ABC tahun 2018, 2019 dan 2020 (Bukti Dokumen No. ABC 7.048)

Peningkatan Standar Mutu

Peningkatan standar mutu penelitian dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Rektor Universitas ABC. Peningkatan standar bidang-bidang penelitian dilakukan untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu dari standar mutu penelitian secara periodik dan berkelanjutan melalui penambahan jumlah standar dan peningkatan indikator. Hal ini dilakukan dengan mempelajari laporan hasil pengendalian standar mutu penelitian, menyelenggarakan rapat untuk mendiskusikan hasil laporan dengan mengundang pejabat struktural yang terkait serta dosen, melakukan kajian terhadap standar mutu penelitian, dan menindaklanjuti hasil kajian untuk pengembangan standar mutu penelitian.

Contoh penulisan bagian penjaminan mutu yang KURANG SESUAI dengan Panduan Penyusunan LED:

Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian diperlukan adanya unit penjaminan mutu. Pada tingkat Fakultas terdapat Unit Mutu yang bertanggung jawab terhadap penjaminan mutu di tingkat Fakultas. Sementara pada tingkat prodi, terdapat Unit mutu yang jabatannya melekat pada ketua program studi. Unit mutu program studi bertanggung jawab terhadap Dekan Fakultas ABC.

Guna menjamin mutu di tingkat Fakultas dan program studi, maka dilakukan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh unit mutu setiap semester, untuk kegiatan akademik dan non akademik dengan menyebarkan angket kuisisioner. Berikut ini adalah bukti hasil evaluasi penjaminan mutu di tingkat Fakultas dan Prodi (Link Dokumen). Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, format baku penjaminan mutu mengacu pada format yang dikeluarkan oleh Unit Mutu Fakultas. Sedangkan monitoring yang dilakukan oleh LPPM mengacu pada pedoman Penelitian LPPM Universitas ABC yakni terkait dengan kemajuan penelitian dosen dan pengawasan penelitian mahasiswa. Hasil evaluasi dijadikan sebagai bahan pertimbangan Pimpinan Fakultas ABC dan Prodi dalam menetapkan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan Penelitian di periode semester berikutnya.

5.7 KEPUASAN PENGGUNA

Dalam proses penulisan kepuasan pengguna, penulis harus mengidentifikasi kebutuhan survei yang harus dilakukan. Adapun jenis survei yang harus dilakukan oleh UPPS untuk memenuhi permintaan Panduan LED untuk setiap kriteria adalah sebagai berikut:

KRITERIA	NAMA SURVEI
C2	<ul style="list-style-type: none"> ● Survei Kepuasan Stakeholder Terhadap Layanan Manajemen ● Survei Kepuasan Mitra Kerjasama
C3	Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan
C4	Survei Kepuasan Dosen dan Tendik Terhadap Pengelolaan SDM
C5	<ul style="list-style-type: none"> ● Survei Kepuasan Stakeholder Terhadap Sarpras ● Survei Kepuasan Stakeholder Terhadap Pengelolaan Keuangan
C6	Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Pembelajaran
C7	<ul style="list-style-type: none"> ● Survei Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian ● Survei Kepuasan Mitra Penelitian
C8	<ul style="list-style-type: none"> ● Survei Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan PKM ● Survei Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat
C9	<ul style="list-style-type: none"> ● Survei Tracer Study ● Survei Kepuasan Pengguna Alumni

Dalam proses penulisan kepuasan pengguna, terdapat beberapa komponen yang harus dituliskan dalam setiap survei di tiap kriteria. Komponen yang harus dituliskan dalam penulisan kepuasan pengguna yang sesuai dengan permintaan Panduan Penulisan LED antara lain sebagai berikut:

- (1.) Kejelasan instrumen yang digunakan, yang meliputi indikator survei, instrumen, dan uji instrument
- (2.) Metode pelaksanaan survei
- (3.) Perekaman dan pendokumentasian survei

(4.) Analisis hasil survei

(5.) Tindak lanjut hasil survei

Berdasarkan komponen-komponen tersebut, dapat disusun sistematika penulisan butir kepuasan pengguna sebagai berikut:

- Latar Belakang Pelaksanaan Survei
- Instrumen Survei
- Hasil Uji Instrumen
- Metode Pelaksanaan Survei
- Perekaman dan Analisis Data Hasil Survei
- Tindak Lanjut Hasil Survei

Berikut disajikan contoh penulisan bagian kepuasan pelanggan pada Kriteria Penelitian, yaitu Survei Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian

C.7 Penelitian

7. Survei Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian

- **Latar Belakang Pelaksanaan Survei**

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi Universitas ABC dalam rangka melampaui Standar Nasional DIKTI. Untuk mengevaluasi pengelolaan penelitian di Universitas ABC maka perlu dilakukan pengukuran kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC. Evaluasi merupakan bagian dari Siklus PPEPP dalam Siklus Penjaminan Mutu. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan kebijakan dan perbaikan pengelolaan penelitian untuk ditindaklanjuti oleh Pimpinan di tingkat Universitas, Fakultas, dan Prodi. Adapun tujuan dari survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen atas pengelolaan penelitian.
2. Mengukur tingkat relevansi kegiatan penelitian untuk pengembangan keilmuan prodi.

- **Instrumen Survei**

Instrument survei dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan tuntutan SNDIKTI, indikator akreditasi program studi dan institusi, serta kebutuhan Universitas ABC untuk mengumpulkan data dalam rangka meningkatkan kinerja layanan dalam bidang penelitian. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan instrument survei ini adalah sebagai berikut:

1. Relevansi penelitian pada UPPS
2. Ketersediaan peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa

3. Adanya dosen dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian
4. Keterlaksanaan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan
5. Kebermanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Penelitian dan pengembangan keilmuan program studi

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, disusun pernyataan-pernyataan yang merupakan operasionalisasi dari indikator yang harus direspon oleh responden dengan cara memberikan tanggapan atau jawaban, baik yang sifatnya tertutup dengan opsi jawaban yang sudah disediakan, maupun pertanyaan terbuka yang dapat dijawab secara bebas oleh responden. Adapun pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam survei ini antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat kemudahan mengakses peta jalan penelitian penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi
2. Tingkat kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi
3. Tingkat kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi
4. Tingkat pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro
5. Tingkat relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan di program studi
6. Distribusi informasi yang dilakukan Universitas ABC terkait hibah-hibah dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian
7. Kualitas pendampingan Universitas ABC untuk dosen-dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian hingga proses submit ke penyedia hibah

- **Hasil Uji Instrumen**

Sebelum instrument digunakan, instrument terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan adalah instrument yang valid sehingga data yang dihasilkannya pun juga merupakan data yang valid dan reliabel. Jenis uji validitas yang digunakan adalah uji validitas butir. Validitas butir dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment Correlation dengan batas minimal kriteria valid apabila nilai $r_{xy} \geq 0,300$. Sementara itu, untuk mengetahui reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Sebuah instrumen dapat dikatakan sebagai instrumen yang RELIABEL jika nilai Alpha Chronbach nya lebih dari atau sama dengan 0,50. Sebaliknya, jika nilai Alpha Chronbach kurang dari 0,50 maka instrumen dapat disebut sebagai instrumen yang TIDAK RELIABEL. Adapun hasil uji validitas instrument disajikan pada tabel berikut:

Hasil Uji Validitas Instrumen Survei

No. Butir	Butir Indikator/ Pertanyaan/ Pernyataan	Nilai rxy	Simpulan
1	Tingkat kemudahan mengakses peta jalan penelitian penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	0,494	Valid, layak digunakan
2	Tingkat kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	0,783	Valid, layak digunakan
3	Tingkat kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	0,548	Valid, layak digunakan
4	Tingkat pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro	0,409	Valid, layak digunakan
5	Tingkat relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan di program studi	0,668	Valid, layak digunakan
6	Distribusi informasi yang dilakukan Universitas ABC terkait hibah-hibah dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian	0,481	Valid, layak digunakan
7	Kualitas pendampingan Universitas ABC untuk dosen-dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian hingga proses submit ke penyedia hibah	0,431	Valid, layak digunakan

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei

Nama Instrumen	Nilai Alpha	Simpulan
Instrument Survei Kepuasan Dosen terhadap Pengelolaan Penelitian di Universitas ABC	0,802	Reliabel, layak digunakan

- **Pelaksanaan Survei Tahun 2020**

Survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC telah dilaksanakan dalam beberapa kali kesempatan secara rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Mulai tahun 2020, terjadi perubahan mekanisme dan instrument karena menyesuaikan dengan perubahan SNIKTI, IAPS 4.0 dan IAPT 3.0. Unit Penjaminan Mutu Universitas menyusun instrumen dan divalidasi oleh berbagai pihak untuk memastikan instrumen valid dan reliabel untuk selanjutnya diubah dalam bentuk Google Form. Unit Penjaminan Mutu Universitas selanjutnya mempublikasikan link survei kepada semua target responden. Adapun cara yang digunakan dalam melaksanakan publikasi antara lain dengan email, sosial media, publikasi melalui UPMF dan GPM serta WAG.

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas untuk disusun sebagai sebuah laporan survei. Laporan survei selanjutnya disampaikan kepada pimpinan universitas dan pimpinan fakultas untuk dapat dilaksanakan tindak lanjut sekaligus sebagai bahan perumusan kebijakan di level universitas dan fakultas. Adapun jumlah responden yang terlibat dalam survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jumlah Responden Survei Pengelolaan Penelitian berdasarkan Gender

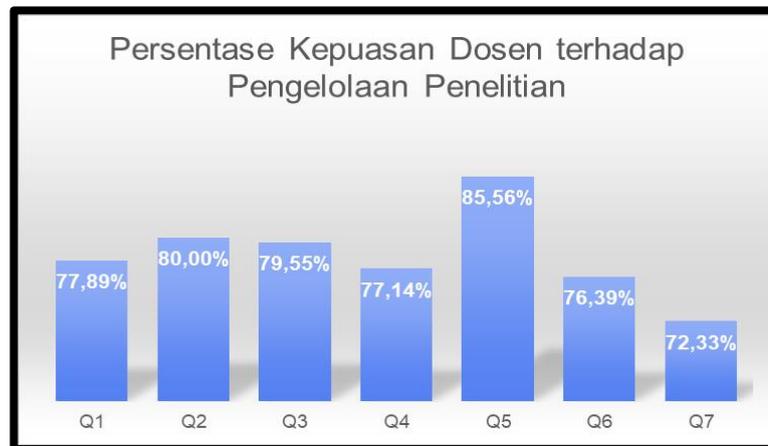
No	Gender	Tahun 2020
1	Pria	70
2	Wanita	63
Total		133

- **Perekaman dan Analisis Data Hasil Survei**

Perekaman survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC menggunakan fasilitas google form. Pemilihan google form dengan pertimbangan bahwa fasilitas tersebut tersedia dalam versi tanpa berbayar, memiliki kemampuan merekam data yang akurat dan telah familiar digunakan oleh dosen Universitas ABC. Data yang diperoleh selanjutnya diolah untuk dijadikan laporan kepada pimpinan universitas dan fakultas. Analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Adapun hasil survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian adalah sebagai berikut:

Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian Universitas ABC tahun 2020

Indikator	Rata-rata	%
Q1 Tingkat kemudahan mengakses peta jalan penelitian penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	3,89	77%
Q2 Tingkat kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	4,00	80%
Q3 Tingkat kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Prodi/ Pusat Studi	3,98	79%
Q4 Tingkat pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro	3,86	77%
Q5 Tingkat relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan di program studi	4,28	85%
Q6 Distribusi informasi yang dilakukan Universitas ABC terkait hibah-hibah dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian	3,82	76%
Q7 Kualitas pendampingan Universitas ABC untuk dosen-dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian hingga proses submit ke penyedia hibah	3,62	72%
Rata-rata	3,92	78%



Persentase Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian tahun 2020

Persentase kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian tahun 2020 tingkat kemudahan mengakses peta jalan penelitian penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi sebesar 77,89%. Kepuasan dosen terhadap tingkat kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi sebesar 80,00%. Kepuasan dosen terhadap tingkat kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi sebesar 79,55%. Kepuasan dosen terhadap tingkat pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro sebesar 77,14%. Kepuasan dosen terhadap tingkat relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan di program studi 85,56%. Kepuasan dosen terhadap distribusi informasi yang dilakukan Universitas ABC terkait hibah-hibah dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian sebesar 76,39%. Sedangkan kepuasan dosen terhadap kualitas pendampingan Universitas ABC untuk dosen-dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian hingga proses submit ke penyedia hibah sebesar 72,33%.

Sehingga dapat disimpulkan kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC paling tinggi sebesar 85,56% pada indikator 5 yaitu penelitian di Universitas ABC telah sesuai dengan pengembangan keilmuan di program studi. Paling rendah sebesar 72,33% pada indikator 7 yaitu Kualitas pendampingan Universitas ABC untuk dosen-dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian hingga proses submit ke penyedia hibah dan dengan rata-rata kepuasan dosen secara keseluruhan sebesar 78,41%.

- **Tindak Lanjut Hasil Survei**

Berdasarkan hasil survei dan umpan balik yang diberikan oleh para responden, ditetapkan beberapa tindak lanjut yang akan dilaksanakan Universitas ABC. Tindak lanjut berupa tindakan perbaikan dan peningkatan dalam rangka meningkatkan kinerja lembaga. Adapun tindak lanjut hasil survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan sosialisasi peta jalan penelitian melalui WAG, website, Media Sosial dan email.

- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian fakultas, program studi dan pusat studi.
- 3) Melakukan pelatihan penelitian kepada dosen dan mahasiswa tentang peta jalan penelitian.
- 4) Melakukan FGD dan rapat kerja untuk melakukan pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro.
- 5) Mengadakan sosialisasi terkait alur administratif dan pelaporan terkait penelitian.

Penulisan kepuasan pelanggan yang tidak memenuhi tuntutan Panduan Penulisan LED akan mengakibatkan nilai menjadi tidak maksimal.

Contoh penulisan bagian kepuasan pelanggan yang tidak memenuhi tuntutan Panduan Penulisan LED adalah sebagai berikut:

C.7 Penelitian

7. Survei Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian

Universitas ABC melaksanakan survey untuk mengukur kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC. Adapun indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan instrument survei ini adalah sebagai berikut:

1. Relevansi penelitian pada UPPS
2. Ketersediaan peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa
3. Adanya dosen dan mahasiswa yang melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian
4. Keterlaksanaan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan
5. Kebermanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Penelitian dan pengembangan keilmuan program studi

Survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian di Universitas ABC telah dilaksanakan dalam beberapa kali kesempatan secara rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Unit Penjaminan Mutu Universitas mempublikasikan link survei dalam bentuk google form kepada semua target responden. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas untuk disusun sebagai sebuah laporan survei. Analisis data menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Adapun hasil survei kepuasan dosen terhadap pengelolaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel Kepuasan Dosen Terhadap Pengelolaan Penelitian Universitas ABC tahun 2020

Indikator		Rata-rata	%
Q1	Tingkat kemudahan mengakses peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	3,89	77%
Q2	Tingkat kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	4,00	80%
Q3	Tingkat kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan penelitian Fakultas/ Program Studi/ Pusat Studi	3,98	79%
Q4	Tingkat pemutakhiran peta penelitian sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan lingkungan makro serta mikro	3,86	77%
Q5	Tingkat relevansi penelitian untuk pengembangan keilmuan di program studi	4,28	85%
Q6	Distribusi informasi yang dilakukan Universitas ABC terkait hibah-hibah dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penelitian	3,82	76%
Q7	Kualitas pendampingan Universitas ABC untuk dosen-dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian hingga proses submit ke penyedia hibah	3,62	72%
Rata-rata		3,92	78%

5.8 SIMPULAN HASIL EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Dalam menuliskan simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut, terdapat beberapa komponen yang harus dituliskan. Komponen-komponen tersebut diidentifikasi dari Panduan Penulisan LED yang tertulis sebagai berikut:

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan UPPS terkait kegiatan bidang pada setiap kriteria pada program studi yang diakreditasi.

Berdasarkan uraian yang tertulis di Panduan Penyusunan LED tersebut, komponen-komponen yang harus ada antara lain:

- (1.) Simpulan umum hasil evaluasi capaian standar

- (2.) Pemosisian lembaga
- (3.) Masalah yang dihadapi dalam proses pencapaian standar
- (4.) Akar masalah
- (5.) Rencana perbaikan dan pengembangan

Komponen-komponen tersebut dapat dijadikan sebagai subjudul dalam menuliskan bagian Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut seperti berikut ini:

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan umum hasil evaluasi capaian standar

- Tuliskan simpulan umum dari evaluasi capaian standar
- Bagian ini dapat diisi dengan ringkasan dari bagian evaluasi capaian standar

Pemosisian lembaga

- Uraikan bagaimana proses analisis pemosisian lembaga
- Cara paling sering digunakan adalah dengan menggunakan analisis SWOT kuantitatif
- Buatlah SWOT kuantitatif, lengkap hingga gambar posisi lembaga pada kuadran berapa

Masalah yang dihadapi dalam proses pencapaian standar

- Tuliskan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses pencapaian standar
- Masalah dapat berupa kendala teknis ataupun kendala non teknis yang berhubungan langsung dengan kegagalan UPPS dan PS mencapai standar

Akar masalah

- Tuliskan akar masalah yang ada di lembaga sesuai kriteria terkait
- Cara menarik akar masalah adalah dengan analisis sebab/akibat

Rencana perbaikan dan pengembangan

- Tuliskan rencana perbaikan dan pengembangan yang berhubungan dengan UPPS
- Tuliskan rencana perbaikan dan pengembangan yang berhubungan dengan PS yang diakreditasi
- Perumusan rencana perbaikan dan pengembangan didasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi dan akar masalah yang ada di UPPS dan PS
- Perumusan rencana perbaikan dan pengembangan dapat dilakukan melalui forum rapat atau membuat analisis SWOT kualitatif

Contoh penulisan Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut yang sesuai dengan Panduan Penulisan LED adalah sebagai berikut:

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Simpulan umum hasil evaluasi capaian standar

Fakultas ABC telah mencapai sebagian besar indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan pada bidang penelitian yang telah ditetapkan. Fakultas ABC memiliki Rencana Strategis Penelitian tahun 2015-2019 dan 2020-2024 yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. Fakultas ABC memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders dalam bentuk Pedoman penelitian Fakultas ABC 2017, 2018, 2019, 2020, Laporan review panduan penelitian Fakultas ABC 2017, 2018, 2019, 2020, Laporan sosialisasi pedoman penelitian, dan Bukti kemudahan mengakses pedoman penelitian, seperti link pedoman penelitian di website Fakultas ABC. Ketercapaian indikator bahwa Fakultas ABC dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek (komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu), yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana dibuktikan dengan tersedianya laporan monitoring dan evaluasi proses penelitian dosen dan mahasiswa 2017, 2018, 2019, 2020 dan berita acara penyerahan laporan monitoring dan evaluasi proses penelitian dosen dan mahasiswa 2017, 2018, 2019, 2020.

Masalah dan akar masalah

Fakultas ABC memiliki sejumlah akar masalah dalam bidang penelitian yang perlu ditindaklanjuti agar tidak mengganggu kinerja lembaga. Akar masalah tersebut antara lain sebagai berikut: (1) Kurangnya pemahaman dosen terhadap urgensi untuk mengimplementasikan Rencana Strategis Penelitian tahun 2015-2019 dan 2020-2024 sebagai patokan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian, (2) Belum semua dosen memahami panduan penelitian dengan baik, (3) Masih terdapat pengelola pusat studi dan laboratorium riset yang belum mampu mengelola pusat studi dan laboratorium riset dengan baik, dan (4) Kompetensi pengelola jurnal yang belum semuanya baik.

Pemosisian Lembaga dalam Bidang Penelitian

Fakultas ABC melakukan analisis pemosisian lembaga terhadap lingkungan yang dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT kuantitatif. Hasil analisis SWOT Fakultas ABC pada bidang penelitian disajikan sebagai berikut:

NO	ELEMEN SWOT	BOBOT	SKOR	TOTAL SKOR
	KEKUATAN			
1	Memiliki pondasi kelembagaan riset yang kuat yang dituangkan dalam visi Fakultas ABC, diwujudkan dengan keberadaan LPPM secara struktural	0.3	5	1.5
2	Memiliki dana riset yang sangat memadai untuk riset dosen dan mahasiswa	0.3	5	1.5
3	Memiliki kelompok-kelompok riset dan pusat studi yang kuat ditunjang dengan SDM yang memadai	0.2	5	1.0
4	Memiliki sistem insentif kinerja penelitian yang sudah berjalan dengan baik dan sistematis	0.1	5	0.5
5	Memiliki dukungan dari pimpinan dalam upaya peningkatan kinerja riset	0.1	5	0.5
TOTAL SKOR		1		5.0

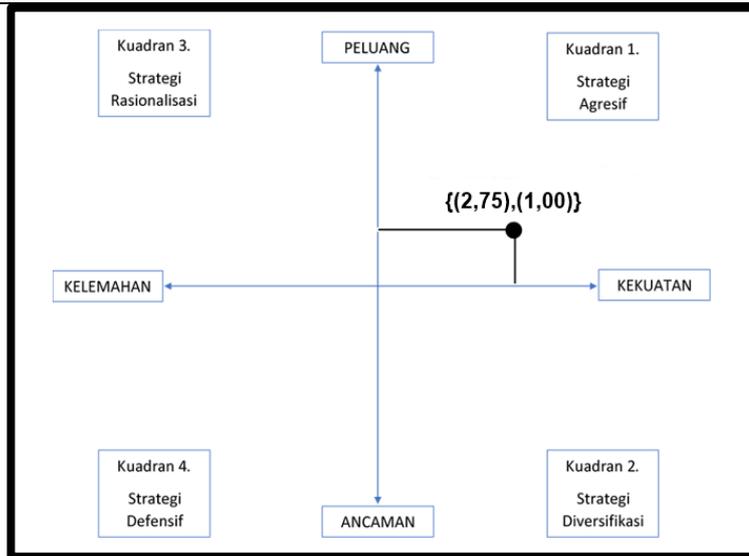
NO	ELEMEN SWOT	BOBOT	SKOR	TOTAL SKOR
	KELEMAHAN			
1	Kurangnya dosen bergelar doktor untuk menopang berbagai kepentingan penelitian	0.25	3	0.75
2	Tingginya beban pada bidang pengajaran serta tuntutan terhadap kinerja jabatan, baik struktural maupun fungsional dosen	0.25	2	0.5
3	Kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen	0.25	2	0.5

4	Belum adanya program studi dan mahasiswa doktoral sebagai salah satu mesin utama untuk kinerja riset dan publikasi ilmiah	0.25	2	0.5
TOTAL SKOR		1		2.25
TOTAL SKOR AKHIR (KEKUATAN-KELEMAHAN)= 5.0 – 2.25 = 2.75				

NO	ELEMEN SWOT	BOBOT	SKOR	TOTAL SKOR
	PELUANG			
1	Perubahan-perubahan dalam masyarakat memunculkan peluang-peluang riset bagi Fakultas ABC untuk menyumbangkan gagasan-gagasannya.	0.2	5	1.0
2	Kebijakan Dikti yang makin memberikan ruang otonomi kepada perguruan tinggi, terutama tentang kurikulum pendidikan yang menekankan pentingnya penelitian.	0.3	5	1.5
3	Tersedianya berbagai dana riset yang memungkinkan untuk diakses dan diperoleh, baik dari lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan.	0.5	5	2.5
TOTAL SKOR		1		5.0

NO	ELEMEN SWOT	BOBOT	SKOR	TOTAL SKOR
	ANCAMAN			
1	Persaingan antar perguruan tinggi dalam memperoleh dana hibah penelitian	0.5	4	2.0
2	Munculnya lembaga-lembaga riset non perguruan tinggi sebagai kompetitor	0.25	4	1.0
3	Skema pembiayaan riset yang berbasis kinerja yang ditetapkan oleh DIKTI	0.25	4	1.0
TOTAL SKOR		1		
TOTAL SKOR AKHIR (PELUANG-ANCAMAN) => 5.0 – 4.0 = 1.0				4.0

Posisi bidang penelitian Fakultas ABC terletak pada koordinat $\{(2,75), (1,00)\}$ yang secara grafis ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 7.4. Posisi Bidang Penelitian Fakultas ABC pada Kuadran SWOT

Rencana Perbaikan dan Pengembangan

Berdasarkan posisi Fakultas ABC pada bidang penelitian yang berada pada kuadran 1, maka perlu dirumuskan rencana pengembangan untuk bidang penelitian yang bersifat agresif. Dalam proses penyusunan rencana pengembangan, digunakan matriks SWOT kualitatif untuk menghasilkan strategi yang paling sesuai dengan posisi bidang penelitian Fakultas ABC. Berikut disajikan matriks SWOT Fakultas ABC pada bidang penelitian:

	<p>Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki pondasi kelembagaan riset yang kuat yang dituangkan dalam visi Fakultas ABC Memiliki dana riset yang sangat memadai, baik untuk membiayai riset dosen maupun riset mahasiswa 	<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya dosen bergelar doktor untuk menopang berbagai kepentingan penelitian Tingginya beban pada bidang pengajaran serta tuntutan terhadap kinerja jabatan, baik struktural maupun fungsional dosen
<p>Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan-perubahan dalam masyarakat memunculkan peluang-peluang riset bagi Fakultas ABC untuk menyumbangkan gagasan. Kebijakan Dikti yang makin memberikan ruang otonomi kepada perguruan tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian dan pemutakhiran roadmap penelitian secara berkala untuk merespon peluang-peluang hibah riset eksternal Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang diprioritaskan DIKTI 	<ol style="list-style-type: none"> Pengurangan beban administrasi dosen untuk memberikan waktu bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian Memfasilitasi penelitian kolaborasi dosen dengan mahasiswa
<p>Ancaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaingan antar perguruan tinggi dalam memperoleh dana hibah penelitian Munculnya lembaga-lembaga riset non perguruan tinggi sebagai kompetitor Skema pembiayaan riset yang berbasis kinerja yang ditetapkan oleh DIKTI 	<ol style="list-style-type: none"> Menjalani kerjasama dengan lembaga lain untuk melaksanakan kegiatan penelitian bersama Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui program-program pelatihan pelaksanaan penelitian oleh LPPM 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan penelitian hanya untuk memenuhi beban kinerja dosen.

Berdasarkan matrik SWOT tersebut, berhasil dirumuskan beberapa strategi. Dari strategi-strategi tersebut dipilih beberapa strategi yang akan digunakan dalam pengembangan bidang penelitian Fakultas ABC, antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengkajian dan pemutakhiran roadmap penelitian secara berkala untuk merespon peluang-peluang hibah riset eksternal
- 2) Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang diprioritaskan DIKTI
- 3) Melaksanakan program mentoring bagi peneliti muda.
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk melaksanakan kegiatan penelitian bersama
- 5) Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui program-program pelatihan pelaksanaan penelitian oleh LPPM
- 6) Pengurangan beban administrasi dosen untuk memberikan waktu bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian
- 7) Memfasilitasi penelitian kolaborasi dosen dengan mahasiswa pascasarjana dengan pendanaan

Terdapat hal yang sering kurang diperhatikan oleh penyusun LED pada saat menuliskan bagian ini, yaitu hanya membaca subjudul tanpa membaca secara utuh panduan yang telah ditetapkan. Dengan demikian yang dituliskan hanya evaluasi dan tindak lanjut saja.

Contoh penulisan bagian simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang kurang sesuai dengan apa yang diminta oleh Panduan Penyusunan LED adalah sebagai berikut:

CONTOH TIDAK DISARANKAN

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Fakultas ABC telah mencapai sebagian besar indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan pada bidang penelitian yang telah ditetapkan. Fakultas ABC memiliki Rencana Strategis Penelitian tahun 2015-2019 dan 2020-2024 yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. Fakultas ABC memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders dalam bentuk Pedoman penelitian Fakultas ABC 2017, 2018, 2019, 2020, Laporan review panduan penelitian Fakultas ABC 2017, 2018, 2019, 2020, Laporan sosialisasi pedoman penelitian, dan Bukti kemudahan mengakses pedomen penelitian, seperti link pedoman penelitian di website Fakultas ABC.

Ketercapaian indikator bahwa Fakultas ABC dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek (komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu), yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana dibuktikan dengan tersedianya laporan monitoring dan evaluasi proses penelitian dosen dan mahasiswa 2017, 2018, 2019, 2020 dan berita acara penyerahan laporan monitoring dan evaluasi proses penelitian dosen dan mahasiswa 2017, 2018, 2019, 2020.

Beberapa strategi yang akan digunakan dalam pengembangan bidang penelitian Fakultas ABC, antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengkajian dan pemutakhiran roadmap penelitian secara berkala untuk merespon peluang-peluang hibah riset eksternal
- 2) Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian prioritas DIKTI
- 3) Melaksanakan program mentoring bagi peneliti muda.
- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk melaksanakan kegiatan penelitian
- 5) Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian melalui program-program pelatihan pelaksanaan penelitian oleh LPPM
- 6) Pengurangan beban administrasi dosen untuk memberikan waktu bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian

CONTOH TIDAK DISARANKAN

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Beberapa **hasil evaluasi capaian** yang belum optimal adalah:

- a. Jumlah DTPS yang memiliki jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala masih relative sedikit (20% dari total DTPS), 60% Asisten Ahli dan 20% Tenaga Pengajar. Dari kelemahan tersebut, maka **tindak lanjut** yang dilakukan adalah dalam Rencana Operasional 20X1 dirancang Program Percepatan Perolehan Jabatan Fungsional Akademik, yang dicapai dengan strategi pemberian pendampingan dosen yang mengajukan JAJA oleh Biro SDM dan pemberian fasilitas pendanaan untuk publikasi dari Fakultas.
- b. Jumlah penelitian dosen yang mayoritas masih didanai oleh hibah internal, serta tema-tema riset masih belum sesuai dengan Rencana Strategis Nasional. Dengan demikian strategi yang dilakukan adalah:
 - 1) Melakukan pengkajian dan pemutakhiran roadmap penelitian secara berkala untuk merespon peluang-peluang hibah riset eksternal
 - 2) Melaksanakan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang diprioritaskan DIKTI.

Pada contoh kedua, dapat dilihat bahwa hasil evaluasi dipaparkan terlebih dahulu, kemudian diberikan penjelasan tindak lanjut yang dilaksanakan dengan contoh kongkritnya.

BAB 6. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN

6.1 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Bagian ini merupakan point D pada Laporan Evaluasi Diri yang merangkum semua kriteria. Berikut merupakan penjelasan LED tentang Analisis Capaian Kinerja.

Panduan LED

Aspek-aspek antar kriteria yang dievaluasi mencakup kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

Untuk dapat menulis analisis capaian kinerja, perlu dicermati matriks penilaian sarjana pada butir ke 66, point D. Mohon diperhatikan kata kunci agar nilai maksimal dapat diperoleh.

MATRIKS PENILAIAN SARJANA

			4	3	2	1	0
66	D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan D.1 Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacupaan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.

Terdapat empat komponen penilaian agar nilai maksimal (4):

1. Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.
2. Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya
3. Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS.
4. Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.

Analisis bermakna dilakukan uraian yang komprehensif antar kriteria yang sudah dipaparkan pada Kriteria 1 sampai dengan Kriteria 9. Hindari melakukan kompilasi (menyusun daftar) tanpa adanya kesesuaian dengan kriteria yang sudah dipaparkan. Hasil evaluasi juga mohon ditulis dengan rinci (disertai data) dan bukan tulisan normatif. Berikut ini adalah hal-hal yang **tidak menunjukkan** evaluasi yang komprehensif.

DIHINDARI

Analisis Capaian Kinerja Bidang Pendidikan

Pendidikan	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
Kurikulum	Kurikulum yang digunakan sudah dibuat sesuai dengan CPL prodi lulusan dan KKNI, yang nantinya akan dievaluasi dan dirumuskan sesuai dengan perkembangan zaman.	Evaluasi dan penyesuaian.
Pembelajaran	Pembelajaran telah didukung SAP/RPS dan didukung metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi/keperluan dalam bentuk praktikum atau studi lapangan.	Perlu peningkatan agar lebih baik.
Suasana Akademik	Suasana akademik mencerminkan adanya kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan.	Perlu peningkatan agar lebih baik.

Contoh tersebut tidak menunjukkan data dan tidak muncul akar masalah yang dihadapi. Pada penjelasan tersebut juga tidak dijelaskan cara dan bukti publikasi hasil evaluasi diri yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Bukti publikasi bermakna laporan hasil evaluasi diri dapat diunggah di laman website.

Berikut ini adalah contoh dari suatu analisis capaian kinerja yang melibatkan 9 kriteria.

CONTOH DISARANKAN

Pencapaian Visi ditunjukkan dengan adanya pemenuhan indikator yang ditetapkan dalam Rencana Operasional tahun 20X1, 20X2, 20X3, 20X3, 20X5. *Kalimat ini bisa dilanjutkan dengan contoh-contoh tahapan yang sudah dicapai pada tiap tahun.* Sesuai dengan Hasil Audit Mutu Internal tahun 20X1 diperoleh akar masalah yang dihadapi adalah kualifikasi jabatan fungsional dosen pada prodi ABC adalah 80% masih tenaga pengajar dari total 10 DTSP, juga belum ada doctor yang sesuai dengan kompetensi inti prodi (bersumber dari C.4 Kriteria Sumber Daya Manusia). Untuk kriteria C.5 Pendidikan, menghadapi permasalahan yaitu..... dst (bersumber pada hasil evaluasi pada Kriteria Pendidikan). Namun demikian, Prodi sudah memiliki sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai yaitu: a. ruang kelas sejumlah 40; b. ruang setiap dosen dengan ukuran 2x2 meter, c. ketersediaan sistem informasi akademik (SIKAD), d. ketersediaan sistem informasi pegawai (SIMPEG), dll (bersumber dari capaian IKU pada kriteria C.5 Keuangan, Sarana dan Prasarana). Dukungan dari mitra kerjasama penelitian dan pengabdian dalam bentuk kerjasama (C.2 Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama) menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian yang dihasilkan dosen dan mahasiswa. Prodi juga memiliki kekuatan pada jejaring dengan Asosiasi Profesi yang memberikan masukan pada kurikulum dengan basis OBE (C.6 Pendidikan).

Demikian seterusnya dapat disajikan informasi yang saling silang (antar kriteria), baik kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Hasil evaluasi berupa Laporan Audit Mutu Internal, Laporan Tindak Lanjut disajikan melalui laman penjaminan mutu kampus yang dapat diakses pada www.lembagapenjaminanmutu.abc.id. Laporan evaluasi diri dalam bentuk capaian kinerja program studi berdasarkan 9 kriteria juga didiskusikan dalam Rapat Kerja UPPS dan hasilnya dapat diakses melalui website UPPS yaitu www.upps.com .

6.2 ANALISIS SWOT

Analisis SWOT yang dilakukan perlu lebih spesifik dan berikan rincian data yang mendukung komponen SWOT. Hindari kalimat normatif dalam menyampaikan komponen SWOT. Berikut ini adalah contoh yang disarankan dan yang perlu dihindari.

DISARANKAN	DIHINDARI
<p>Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Program Studi ABC telah disusun dengan melibatkan pihak internal (dosen, pejabat struktural, dosen kelompok rumpun mata kuliah), direview secara rutin setiap dua tahun (tahun 2018 dan Tahun 2020) dalam hal metode pengajaran untuk 30 Mata Kuliah Inti Prodi. 2. Kurikulum telah disusun dengan mengacu pada Permendikbud No.3 tahun 2020 dan memasukkan kebijakan MBKM dengan 10 MK pilihan. 3. Keikutsertaan dosen dan mahasiswa pada kegiatan akademik yaitu seminar nasional meningkat 25% setiap tahun. 	<p>Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum Program Studi ABC yang diterapkan sesuai dengan KKNI, Asosiasi Profesi, dan Pedoman Akademik PT DEF. 2. Kegiatan belajar berlangsung dengan mengacu pada kurikulum KKN 3. Rancangan dan struktur matakuliah dalam kurikulum disesuaikan dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Program Studi dan masukan dari tenaga konsultan serta pemakai lulusan. 4. Tersedia sejumlah mata kuliah pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai kebutuhannya. 5. Keikutsertaan sivitas akademika pada kegiatan akademik seperti seminar di kampus terus meningkat.
<p>Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan dosen penasehat akademik belum maksimal karena tidak adanya jadwal pembimbingan yang terstruktur setiap semester. 2. Jumlah kerjasama dengan pihak luar dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang diimplementasikan baru 25% dari total kerjasama yang dimiliki. 	<p>Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peranan dosen penasehat akademik belum maksimal. 2. Masih kurangnya kerjasama dengan pihak luar dalam rangka mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

<p>3. Ruang dosen sebagai sarana untuk melakukan konsultasi dan bimbingan akademik dengan mahasiswa masih terbatas pada ruangan bersama (1 ruangan ukuran 10x10 meter untuk 10 dosen).</p> <p>4. Keterlibatan dosen sebagai pembicara/pemakalah dalam kegiatan seminar ilmiah level nasional baru mencapai 5% dari total DTPS.</p> <p>5. Tingkat kesesuaian RPS dengan mata kuliah yang diajar adalah 40%, karena setiap dosen yang ditugaskan mengajar MK menyusun RPS yang bervariasi.</p>	<p>3. Dosen belum seluruhnya memiliki ruangan sendiri sebagai sarana untuk melakukan konsultasi dan bimbingan akademik dengan mahasiswa.</p> <p>4. Keterlibatan dosen sebagai pembicara/pemakalah dalam kegiatan seminar ilmiah masih rendah.</p> <p>5. Pergantian dosen pemangku mata kuliah sampai dengan tahun 2018 cukup tinggi, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi konsistensi muatan mata kuliah yang diajarkan.</p>
--	---

DISARANKAN	HINDARI
<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia sistem pembelajaran daring yaitu E-LEARNING yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, penilaian yang dapat diakses dengan mudah dari berbagai tempat. 2. Terdapat perubahan regulasi yaitu Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang MBKM yang membuka kesempatan bagi prodi untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. 	<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan IT saat ini memungkinkan terlaksananya kuliah daring. 2. Adanya otonomi perguruan tinggi memungkinkan prodi memiliki keleluasaan untuk mendesain kurikulum sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan pasar.
<p>Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan revolusi industri 4.0 memungkinkan lulusan yang dihasilkan, tidak sesuai dengan kebutuhan. 2. Perkembangan TI membutuhkan kemampuan soft skill yang mendukung kompetensi lulusan. 	<p>Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan revolusi industri 4.0 memungkinkan beberapa kompetensi lulusan tidak terpakai lagi. 2. Ketidaksiapan prodi terhadap perkembangan TI.

3. Adanya kompetisi antar program studi di bidang A dengan masuknya perguruan tinggi asing di Indonesia.	3. Persaingan antar perguruan tinggi dalam kurikulum dan pengelola program studi yang berkualitas.
--	--

Dalam melakukan analisis, mohon tidak hanya menyajikan tabel saja, melainkan tambahkan uraian di bawah tabel SWOT.

Contoh Uraian Analisis SWOT

Prodi ABC memiliki Visi untuk menjadi prodi yang Unggul di bidang bisnis serta memiliki kemampuan komunikasi yang mumpuni pada tahun 2030. Untuk mencapai visi tersebut dilakukan evaluasi pencapaian indicator kinerja setiap tahun. Keunggulan prodi Kurikulum Program Studi ABC telah disusun dengan melibatkan pihak internal (dosen, pejabat struktural, dosen kelompok rumpun mata kuliah), direview secara rutin setiap dua tahun (tahun 2018 dan Tahun 2020) dalam hal metode pengajaran untuk 30 Mata Kuliah Inti Prodi. Keunggulan tersebut juga didukung dengan Kurikulum yang sudah sesuai dengan MBKM (Permendikbud No 3 tahun 2020). Namun, Prodi masih belum mencapai indicator dosen yang terlibat aktif dalam pembimbingan akademik, karena tidak adanya jadwal pembimbingan yang terstruktur setiap semester. Pembimbingan akademik dilakukan oleh 10 DTPS kepada mahasiswa, dengan rasio 1: 10 (1 dosen membimbing 10 mahasiswa). Pembimbingan masih terbatas pada pengambilan mata kuliah per semester. Dampak dari pembimbingan yang belum intensif adalah kurang cepatnya penanganan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran maupun kegiatan yang berpotensi mengganggu penyelesaian studi. □ *penjelasan ini menunjukkan SEBAB dan AKIBAT atas kelemahan yang diajukan. Kelemahan yang disampaikan pada tabel SWOT, dipaparkan lebih eksplisit dan diuraikan SEBAB dan AKIBAT yang ditimbulkan.*

Demikian seterusnya dapat dilakukan analisis antar kriteria dengan uraian yang menunjukkan hasil identifikasi, sebab, akibat yang berdampak pada pencapaian Visi dan Misi

6.3 STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di insitusi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tatakelola, sarana-prasarana, kerjasama, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, dan komponen lainnya dengan berbagai pihak. Strategi dan arah kebijakan pengembangan institusi ke depan harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Strategi pengembangan yang dirumuskan perlu dikaitkan dengan hasil evaluasi capaian IKU pada kriteria Pendidikan. Mohon tidak menuliskan strategi tanpa komponen yang dituju. Mohon tidak menuliskan kalimat strategi yang terlalu normatif sehingga sulit nanti diturunkan ke operasional. Kalimat strategi adalah yang mampu meningkatkan ketercapaian IKU dan IKT yang sudah dirumuskan pada tiap kriteria.

DISARANKAN	HINDARI
<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan Strategi di Bidang Pendidikan (<i>selalu kaitkan dengan hasil evaluasi capaian IKU pada kriteria Pendidikan</i>)</p> <p>1. Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan dengan berbasis pada OBE.</p>	<p>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan sosialisasi kepada sivitas akademika dan masyarakat mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran prodi. ➢ Meningkatkan daya tawar prodi melalui promosi program studi yang inovatif sehingga mampu menarik peminat bidang akuntansi untuk kuliah di UPPS

<p>2. Penyempurnaan proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu Program MBKM.</p> <p>3. Peningkatan sistem penilaian sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Internasional dengan bantuan sistem informasi akademik.</p> <p>4. Dst</p> <p>Strategi Bidang Penelitian</p> <p>1. Peningkatan jumlah, mutu dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional.</p> <p>2. Pengembangan rencana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin peningkatan kapasitas dan mutu lembaga.</p> <p>3. Peningkatan kinerja dan produktifitas grup penelitian.</p> <p>4. Dst</p> <p>Strategi Bidang Kerjasama</p> <p>1. Penguatan sistem dan mekanisme kerjasama akademik.</p> <p>2. Peningkatan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan pengembangan mata kuliah prodi.</p> <p>3. Peningkatan kerjasama untuk program MBKM dengan institusi tingkat nasional</p>	<p>> Meningkatkan pengelolaan layanan mahasiswa dan pembenahan mutu pendidikan melalui LPM</p> <p>> Peningkatan kompetensi lulusan dengan menyusun kurikulum sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah dan/atau asosiasi bidang akuntansi, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna</p> <p>> Meningkatkan peranan dosen baik sebagai penasehat akademik maupun peran sebagai pelaksana tridarma perguruan tinggi</p> <p>> Meningkatkan kualitas dosen melalui pendidikan formal (S2) dan pendidikan nonformal (pelatihan, workshop atau lokakarya penulisan jurnal ilmiah dan lain-lain yang mendukung kompetensi)</p> <p>> Meningkatkan hubungan dengan berbagai kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak luar.</p> <p>> Peningkatan penelitian dan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dan optimalisasi dana yang dapat diakses baik dari pemerintah maupun swasta</p> <p>> Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung pelayanan dan operasional kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>(Apabila strategi disajikan tanpa komponen yang spesifik, maka terkesan strategi ini bersifat normatif).</p>
--	--

6.4 PROGRAM KEBERLANJUTAN

Pada bagian program keberlanjutan, perlu dipaparkan turunan yang spesifik dari strategi yang sudah dipaparkan. Mohon tidak sekedar menulis program keberlanjutan tanpa dikaitkan dengan hasil evaluasi IKU dan IKT di setiap kriteria. Berikut ini keterkaitan IKU, IKT, Evaluasi, Strategi dan Program.

Indikator	Hasil Evaluasi	Strategi	Program Keberlanjutan
IKU Telah dirumuskan Capaian pembelajaran yang diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Hasil AMI/Hasil Monev Kurikulum yang dirumuskan sudah sesuai dengan KKNI, dan mengacu pada asosiasi profesi. Pemutakhiran kurikulum setiap 2 tahun sekali. Metode OBE belum digunakan secara optimal untuk Kurikulum.	Penyediaan dan penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan dengan berbasis pada OBE.	Mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dengan basis OBE: 1) Peningkatan dan pembaharuan kurikulum berbasis kompetensi. 2) Peningkatan mutu proses pembelajaran untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan SN Dikti dan KKNI.

Dalam menyajikan program keberlanjutan, perlu dilakukan secara komprehensif setiap komponen yang sudah diuraikan pada Kriteria 1 sampai 9. Program keberlanjutan juga perlu merujuk pada Rencana Operasional dan Rencana Strategis.

BAB 7. SERBA-SERBI PENYAJIAN

7.1 MENYAJIKAN TABEL YANG INFORMATIF

Tabel adalah pertemuan baris dan kolom yang biasa digunakan untuk menyajikan data. Pada penggunaan tabel, penyajian data dimungkinkan menjadi informatif agar data dapat dibaca dan dipahami dengan mudah. Menyajikan tabel yang informatif artinya tabel yang disajikan memenuhi kriteria sebagai berikut: Ukuran tabel tidak terlalu kecil, jarak antar huruf pada data dalam tabel tidak terlalu rapat, penjelasan/ data yang menjadi isi tabel singkat, padat, jelas dan tidak bertele-tele untuk menghindari tabel terlihat penuh, pemilihan warna *background* maupun *font* data dalam tabel adalah menggunakan warna *soft* supaya pembaca tidak merasa terganggu dengan warna yang mencolok dan pastikan telah adanya kesesuaian antara judul dengan isi tabel. Contoh penyajian data dalam tabel dapat dilihat pada tabel

Contoh tabel yang informatif

No.	Nama Dosen	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing								Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/ Semester
		pada PS yang Diakreditasi				pada PS Lain di PT				
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	
1	Pak Alpha	0	0	2	2,0	3	7	6	5,3	3,7
2	Pak Bravo	0	0	2	2,0	6	7	15	9,3	5,7
3	Pak Charlie	0	0	2	2,0	7	6	16	9,7	5,8
4	Pak Delta	0	0	2	2,0	8	9	11	9,3	5,7
5	Pak Echo	0	0	2	2,0	7	10	12	9,7	5,8

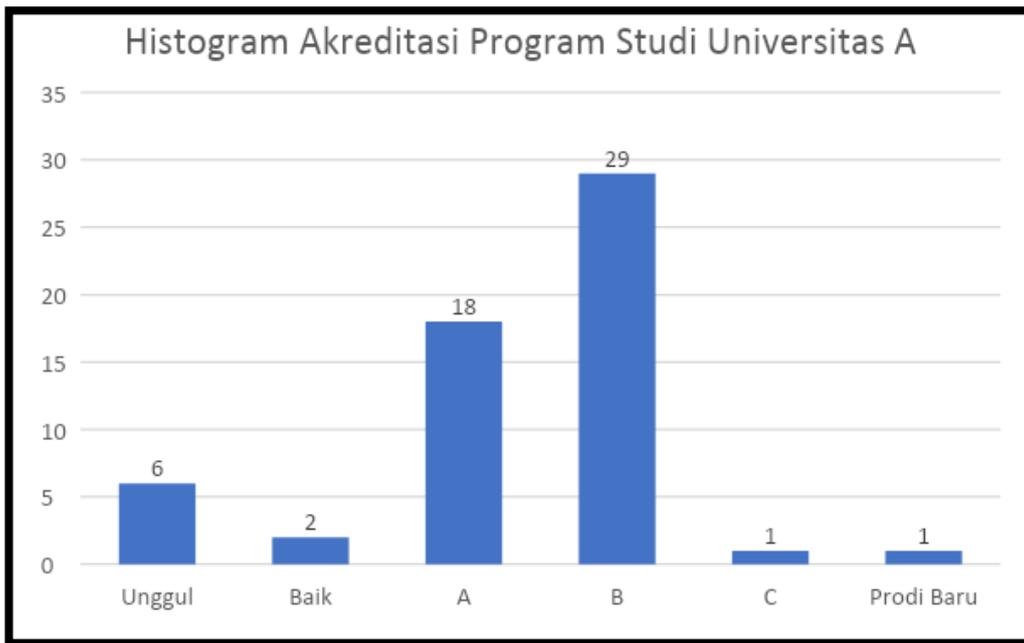
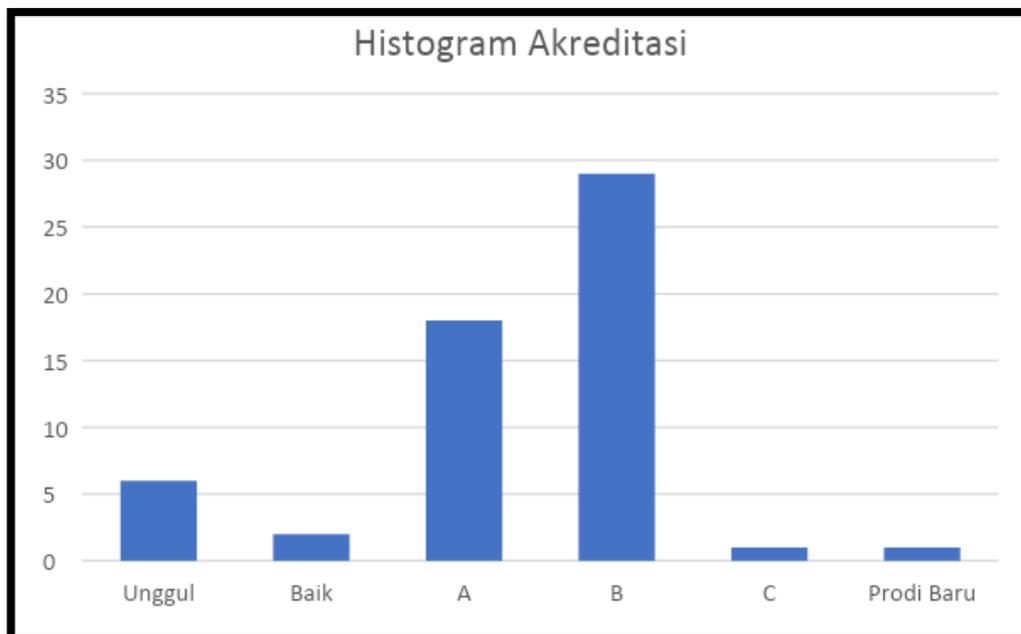
Contoh tabel yang tidak informatif

No.	Nama Mahasiswa	Rata-rata								
		Pada PS				pada PS Lain di PT				
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	
1	Pak Alpha	0	0	2	2,0	3	7	6	5,3	3,7
2	Pak Bravo	0	0	2	2,0	6	7	15	9,3	
3	Pak Charlie	0		2		7		16	9,7	5,8
4	Pak Delta	0	0	2	2,0	8	9	11	9,3	5,7
5	Pak Echo	0	0	2	2,0	7	10		9,7	5,8

7.2 MENYAJIKAN GAMBAR YANG INFORMATIF

Gambar adalah jenis dokumen yang menyajikan visual dari suatu kegiatan baik berupa penyebaran informasi, pelaksanaan suatu kegiatan dan laporan hasil olah data kegiatan berupa grafik. Pada penggunaan gambar, penyajian dokumen menjadi bukti adanya proses yang dilakukan dalam keberhasilan suatu kegiatan. Menyajikan gambar yang informatif artinya gambar yang disajikan memenuhi kriteria sebagai berikut: Menunjukkan fokus pada inti kegiatan yang dimaksud, memiliki resolusi yang baik sehingga gambar terlihat dengan jelas dan jika gambar yang disajikan merupakan bentuk publikasi maka tulisan yang terdapat dalam gambar tersebut harus jelas terbaca.

Grafik adalah suatu rangka untuk membentuk visualisasi data dari suatu tabel. Grafik dibagi menjadi 5 bentuk meliputi grafik bentuk batang, garis, lingkaran, titik dan radar. Pada penggunaan grafik, penyajian data dari suatu tabel semakin terlihat jelas dan terukur sebab grafik memberikan visualisasi perbedaan antara data satu dengan yang lainnya sehingga lebih mudah saat hendak membandingkan data. Menyajikan grafik yang informatif artinya grafik yang disajikan memenuhi kriteria sebagai berikut: Pemilihan bentuk grafik yang tidak terlalu rumit sehingga mudah dibaca, keterangan tiap poin harus mudah dimengerti, perlu diberikan penjelasan singkat mengenai isi grafik dan memilih warna yang cukup kontras antar data dalam grafik untuk memberikan pembeda yang cukup jelas antara data satu dengan yang lain. Contoh penyajian grafik dapat dilihat pada gambar berikut.

Contoh grafik yang informatif**Contoh grafik yang tidak informatif**

7.3 MENYUSUN RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan eksekutif adalah penjelasan yang dapat digunakan sebagai alasan layaknya suatu program studi untuk diakreditasi berdasarkan data pada LED yang dibuat. Ringkasan eksekutif juga diperlukan untuk meyakinkan baik kepada asesor maupun pembaca bahwa program studi yang diajukan untuk diakreditasi telah memenuhi kriteria layak karena telah memenuhi persyaratan yang ada dalam ketentuan atau bahkan melebihi standar akreditasi.

Ringkasan eksekutif berisi tentang ringkasan keunggulan yang perlu ditonjolkan dari program studi. Keunggulan tersebut sebagaimana ditemukan setelah program studi melakukan analisis pada masing-masing kriteria akreditasi. Adapun kriteria akreditasi yang dimaksud meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

Dalam menyusun ringkasan eksekutif, program studi menjabarkan secara singkat mengenai data yang dimiliki dan penerapan yang telah dilakukan dari masing-masing kriteria. Setelah penjabaran singkat tersebut, program studi mulai menjelaskan cara yang telah dilakukan dalam menganalisis masing-masing kriteria. Selanjutnya, program studi dapat menyajikan keunggulan yang diperoleh dari hasil analisis pada masing-masing kriteria dimana kesemuanya dijabarkan berurutan sesuai urutan kriteria seperti telah disebutkan diatas.

DAFTAR ISTILAH

Akreditasi adalah proses evaluasi dan penilaian mutu Perguruan Tinggi atau Program Studi yang dilakukan oleh suatu tim pakar sejawat (Tim Asesor) berdasarkan kriteria mutu yang telah ditetapkan, atas pengarahannya suatu badan atau lembaga akreditasi mandiri di luar Perguruan Tinggi atau Program Studi yang bersangkutan; hasil akreditasi merupakan pengakuan bahwa sebuah Perguruan Tinggi atau Program Studi telah memenuhi kriteria mutu yang telah ditetapkan itu, sehingga layak untuk menyelenggarakan program-programnya

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban sebuah Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi kepada stakeholders (pihak berkepentingan) mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Perguruan Tinggi

Asesmen kecukupan adalah pengkajian (review), evaluasi, dan penilaian data dan informasi yang disajikan oleh Perguruan Tinggi di dalam dokumen akreditasi, yang dilakukan oleh Tim Asesor, sebelum dilakukannya asesmen lapangan ke tempat Program Studi atau Perguruan Tinggi yang diakreditasi

Asesmen lapangan adalah telaah dan penilaian di tempat kedudukan Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor untuk melakukan verifikasi, validasi, dan melengkapi data dan informasi yang disajikan oleh Program Studi atau Perguruan Tinggi di dalam dokumen akreditasi.

BAN-PT adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi yang bertugas melaksanakan akreditasi Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri. Hasil evaluasi-diri tersebut digunakan untuk memperbaiki mutu kinerja dan produk/luaran Perguruan Tinggi atau Program Studi.

Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola program studi dan program studi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Program Studi tersebut.

Kriteria adalah ukuran-ukuran yang digunakan sebagai dasar untuk menilai dan menentukan kelayakan serta mutu Perguruan Tinggi atau Program Studi

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Program Studi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara Naskah Akademik - Instrumen Akreditasi Program Studi versi 4.0 23 satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tim asesor adalah sekelompok pakar sejawat yang ditugasi oleh BAN-PT untuk melaksanakan akreditasi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Program Studi .

DAFTAR SINGKATAN

Kemdikbudristek	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Ditjen Diktiristek	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
LLDIKTI	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
MA	Majelis Akreditasi
DE	Dewan Eksekutif
LAM	Lembaga Akreditasi Mandiri
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
SN-DIKTI	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
PD-DIKTI	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
PT	Perguruan Tinggi
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
PS/Prodi	Program Studi
SAPTA	Sistem Administrasi Persuratan Akreditasi
SAPTO	Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online
APT	Akreditasi Perguruan Tinggi
IAPT	Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
APS	Akreditasi Program Studi
IAPS	Instrumen Akreditasi Program Studi
PPEPP	Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
ISK	Instrumen Suplemen Konversi
TMSP	Tidak Memenuhi Standar Peringkat
PEPA	Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi
UPPS	Unit Pengelola Program Studi
SPM	Sistem Penjaminan Mutu
SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPME	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
AMI	Audit Mutu Internal

QA	<i>Quality Assurance</i>
LKPS	Laporan Kinerja Program Studi
LED	Laporan Evaluasi Diri
DK	Data Kinerja
LEK	Laporan Evaluasi Kinerja
RENSTRA	Rencana Strategis
RENOP	Rencana Operasional
SWOT	<i>Strengths, Weakness, Opportunities, Threats</i>
AK	Asesmen Kecukupan
AL	Asesmen Lapangan
NA	Nilai Akreditasi
IKU	Indikator Kinerja Utama
IKT	Indikator Kinerja Tambahan
SOP	Standar Operasional Prosedur
PKS	Perjanjian Kerja Sama
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
MoA	<i>Memorandum of Agreement</i>
IA	<i>Implementation Arrangement</i>
NIDN	Nomor Induk Dosen Nasional
NIDK	Nomor Induk Dosen Khusus
DT	Dosen Tetap
DTPS	Dosen yang Ditugaskan di Program Studi
DTT	Dosen Tidak Tetap
SWMP	Setara Waktu Mengajar Penuh
EWMP	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
PkM	Pengabdian kepada Masyarakat
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
SDM	Sumber Daya Manusia
SKS	Satuan Kredit Semester
IPK	Indeks Prestasi Kumulatif

CP	Capaian Pembelajaran
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
TS	Tahun Penuh Terakhir
TS-1	TS minus 1
TS-2	TS minus 2
TS-3	TS minus 3

Keterangan:

- TS adalah tahun akademik utuh terakhir sebelum saat pengisian borang ini.
Contoh: Untuk mengisi borang pada bulan Oktober 2008, maka TS adalah tahun akademik September 2007 – Agustus 2008.
- TS-1 (dibaca: TS minus 1) adalah satu tahun ke belakang dari TS
- TS-2 adalah dua tahun ke belakang dari TS
- TS-3 adalah tiga tahun ke belakang dari TS
- TS-4 adalah empat tahun ke belakang dari TS

Best Practice IAPS 4.0

Buku ini merupakan sebuah bentuk konkrit fasilitasi dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI untuk Program Studi yang akan mengajukan Akreditasi Program Studi (APS) menggunakan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. Dalam buku ini disajikan bagaimana kiat penulisan kondisi eksternal baik makro dan mikro, serta profil UPPS, kemudian kiat pengumpulan data dosen, mahasiswa, dan dokumen yang sah. Selanjutnya adalah kiat penyusunan LKPS yang terdiri dari bagaimana mengisi tabel mahasiswa, dosen, kerjasama, survey, keuangan, dan tabel kurikulum pada IAPS 4.0. Berikutnya kiat penyusunan LED yang berbasis IAPS 4.0, meliputi latar belakang, kebijakan, strategi pencapaian standar, indikator kinerja utama dan tambahan, evaluasi capaian kinerja, penjaminan mutu, kepuasan pengguna, serta simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut. Pembahasan mengenai analisis capaian kinerja, analisis SWOT, strategi pengembangan, dan program keberlanjutan juga disajikan dalam *Best Practice IAPS 4.0* ini. Terakhir disajikan pula bagaimana serba-serbi penyajian tabel dan gambar yang informatif, serta penyusunan ringkasan eksekutif.